

ANALISIS *TRACER STUDY* LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
VOKASIONAL DESAIN FASHION YANG BEKERJA DI BIDANG NON
PENDIDIKAN TAHUN LULUS 2014-2017



*Building
Future
Leaders*

ULFA DAMAYANTI

5525134084

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

ABSTRAK

Ulfa Damayanti, **Analisis *Tracer Study* Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017**. Skripsi, Jakarta, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik lulusan yang bekerja dalam bidang non pendidikan. Guna mengembangkan dan memperbaiki kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia kerja saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis secara deskriptif dengan prosentase kemudian dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi responden terhadap variable tersebut. Dilaksanakan di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jambi. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Responden dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang non pendidikan tahun lulus 2014-2017 sebanyak 116 responden dan 22 *stakeholder* yang telah mengisi kuesioner *online*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah memiliki kompetensi yang baik untuk menjadi tenaga kerja dibidang non pendidikan. Sesuai masa tunggu sebesar 64% lulusan memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan, dengan penghasilan pertama sebagian besar memiliki penghasilan antara 1 - 4 juta. Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan sebesar 42%. 41% lulusan mengatakan kurikulum sesuai dengan pekerjaan, berdasarkan dari mata kuliah teori dan praktek. Sehingga menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dibidang non pendidikan.

Kata kunci : *tracer study*, relevansi kurikulum, Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, dunia kerja, lulusan, *stakeholder*, studi penelusuran.

ABSTRACT

Ulfa Damayanti, **Analyze Tracer Study Of Vocational Education Fashion Design Who Work in Non-Educational Fields Graduated From 2014-2017.** Thesis, Jakarta, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, In 2018.

This research aims to know the characteristics of graduates working in the field of non education. In order to develop and improve the curriculum of Vocational education study Program Fashion design to fit with the development and the demands of the world of work today.

This research uses a quantitative approach with survey method and analyzed in descriptive percentage then described to get an overview of the perceptions of the respondents against the variable. Implemented in the province of Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java and Jambi. Time research on the odd academic year 2017/2018. The respondents in this study was a graduate of Polytechnic education study Program Fashion design that works in the field of non] education years passed 2014-2017 as many as 116 respondents and 22 stakeholders who filled out a questionnaire online.


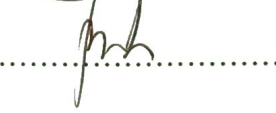
Research results suggest that the characteristics of graduates of Polytechnic education study Program Fashion Design has had a good competence to be labor in non-education. Appropriate waiting period amounted to 64% of graduates obtain a first job less than three months, with the first revenue earning most have between 1-4 million. Conformity of the work with the educational background of 42%. 41% of graduates say the curriculum according to the work, on the basis of theory and practice courses. So that shows that the curriculum education courses Vocational Fashion design were in accordance with the needs of the world of work in the field of non education.

Key words: tracer study, curriculum relevance, , the world of work, graduates, stakeholders.


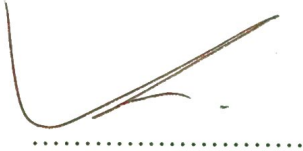
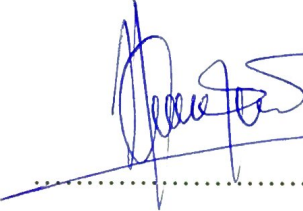
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Telah membaca dan menyetujui

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dosen Pembimbing Materi <u>Dra. Suryawati, M. Si</u> NIP 19640424 198811 2 001		7/2-2018
Dosen Pembimbing Metodologi <u>Ernita Maulida, PhD</u> NIP 19720426 199803 2 001		8/2-18

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Ketua Penguji <u>Dra. Vivi Radiona SP, M. Pd</u> NIP. 19620911 198803 2 001		7/2-2018
Anggota Penguji I <u>Dr. Wesnina, M.Sn</u> NIP. 19631029 198803 2 001		07/2-18
Anggota Penguji II <u>Esty Nurbaity Arrsy, M. KM</u> NIP. 19740928 199903 2 001		8/2-2018

Tanggal Lulus : 2 Februari 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oranglain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang lain dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Ulfa Damayanti

5525134084

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.
Atas karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi yang
sederhana ini dapat terselesaikan.

Baginda Nabi Besar, Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan
kucintai.

Kedua Orang Tuaku

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga
kupersembahkan karya ecilku ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan
kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada
mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta
dan persembahan. Terima Kasih Ibu.. Terima Kasih Bapak..

Adik-adikku

Untuk Putri dan Arif, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian,
walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa
tergantikan. Terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya
kecil ini yang dapat aku persembahkan.

Sahabat-sahabatku

Buat sahabatku Yuli, Anggy, Halimah, Retno, Irma, Togi, Riska, Hadwi, Nika,
Filiyana, Dwi “Djoko”, Ela, dan Miya terima kasih atas bantuan, doa, nasehat,
hiburan, dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah. Aku tak akan
melupakan semua yang telah kamu berikan selama ini.

Kekasihku

Untuk Irfan, terima kasih atas bantuan, doa dan semangat yang kamu berikan.
Hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “ *Analisis Tracer Study Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017*” ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr Agus Dudung R, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Wesnina, M.Sn sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
3. Dra. Suryawati, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Materi yang telah mengarahkan, memberikan waktu, dan kesabarannya membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Ernita Maulida, PhD. sebagai Dosen Pembimbing Metodologi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan saran-sarannya yang sangat membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua Orang Tua (Supria Permanadisastra dan Mujiyati) yang dengan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, kesabaran, dan doanya yang selalu memberikan dukungan materil dan morilnya.
6. Semua pihak yang secara tidak langsung telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini lewat saran-saran, semangat, dan doanya.

Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan Bapak/Ibu dan Saudara/i sekalian yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menimbulkan sikap kritis kepada para pembaca untuk terus memperoleh wawasan serta pengembangan ilmu pendidikan.

Jakarta, Januari 2018

Penulis,

Ulfa Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR	9
2.1. Kerangka Teoritik	9
2.1.1 Definisi Analisis	9
2.1.2. <i>Tracer Study</i>	10
2.1.2.1. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan	12
2.1.2.2. Lama Studi Lulusan	13
2.1.2.3. Lama Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	13
2.1.2.4. Peluang Kerja Lulusan	14
2.1.2.5. Peran serta Pencapaian Lulusan di Dunia Kerja	15
2.1.2.6. Gaji yang Diperoleh	17
2.1.2.7 Relevansi Kurikulum	18
2.1.2.8. Kepuasan <i>Stakeholder</i>	19
2.1.3. Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta	23
2.1.4. Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ	27
2.1.5. Peluang Kerja Lulusan di Bidang Non Pendidikan	28
2.1.5.1. <i>Fashion Merchandiser</i> dan <i>Fashion Buyer</i>	28

2.1.5.2. <i>Pattern Maker</i>	29
2.1.5.3. <i>Visual Merchandiser</i>	30
2.1.5.4. <i>Wardrobe Stylish</i>	31
2.1.5.5. <i>Assistant Fashion Designer</i>	31
2.1.5.6. <i>Wirausaha</i>	33
2.1.5.7. <i>Fashion Stylist</i>	35
2.1.5.8. <i>Fashion Editor</i>	35
2.1.5.9. <i>Purchasing</i>	35
2.2. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	39
3.1. Tujuan Operasional Penelitian	39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3. Metodologi Penelitian	39
3.4. Variabel Penelitian	41
3.5. Definisi Operasional Penelitian	41
3.6. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data	43
3.7. Instrumen Penelitian	44
3.8. Uji Persyaratan Instrumen	47
3.8.1. Uji Validitas	47
3.8.2. Uji Reliabilitas	48
3.9. Teknik Pengambilan Data	48
3.10. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Deskripsi Data	49
4.2. Hasil Penelitian.....	50
4.2.1. Hasil Penelitian Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	50
4.2.1.1. Karakteristik Lulusan	50
4.2.1.2. Pengalaman Kerja	52
4.2.1.3. Kepuasan dan Keberhasilan Kerja	60
4.2.1.4. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja	65
4.2.1.5. Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja	67
4.2.2. Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.....	74
4.2.2.1. Karakteristik Tenaga Kerja	74
4.2.2.2. Sosialisasi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	77
4.2.2.3. Kompetensi Lulusan	79
4.2.2.4. Pengembangan Diri	82
4.3. Analisis Data.....	84
4.3.1. Analisis Data antara IPK dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama	84

4.3.2. Analisis Data antara Lama Studi dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama	85
4.3.3. Analisis Data antara Lama Kerja dan Prestasi Kerja	85
4.3.4. Analisis Data antara Frekuensi Pindah Kerja dengan Prestasi Kerja	86
4.3.5. Analisis Data antara Jabatan Pekerjaan saat ini dengan Latar Belakang Pendidikan	87
4.4. Kelemahan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Implikasi	91
5.3. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Predikat Kelulusan (Yudisium) Program Sarjana.....	13
Tabel 2.2. Struktur Kurikulum Kependidikan (S-1)	28
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Lulusan.....	45
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk <i>Stakeholder</i>	46
Tabel 4.1. Karakteristik Lulusan	51
Tabel 4.2. Pengalaman Kerja Lulusan	53
Tabel 4.3. Kepuasan dan Keberhasilan Kerja	60
Tabel 4.4. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja.....	66
Tabel 4.5. Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja.....	68
Tabel 4.6. Karakteristik Tenaga Kerja	74
Tabel 4.7. Sosialisasi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.....	77
Tabel 4.8. Kompetensi Lulusan	79
Tabel 4.9. Pengembangan Diri.....	83
Tabel 4.10. Analisis Data antara IPK dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama	84
Tabel 4.11. Analisis Data antara Lama Studi dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama	85
Tabel 4.12. Analisis Data antara Lama Kerja dengan Prestasi Kerja	85
Tabel 4.13. Frekuensi Pindah Kerja dengan Prestasi Kerja	86
Tabel 4.14. Analisis Data antara Jabatan Pekerjaan saat ini dengan Latar Belakang Pendidikan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Populasi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana S1 Lulusan Tahun 2012-2014	3
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1. Diagram Tahun Lulus.....	49
Gambar 4.2. Diagram Asal Sekolah Lulusan.....	52
Gambar 4.3. Diagram Faktor yang Berperan untuk Mengembangkan Prestasi Kerja	63
Gambar 4.4. Diagram Membutuhkan Pekerjaan Sampingan.....	65
Gambar 4.5. Diagram Faktor yang Paling Berperan untuk Mendapatkan Pekerjaan	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Tahun Lulus 2014-2017
- Lampiran 2 Data Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Tahun Lulus 2014-2017 yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan
- Lampiran 3 Data *Stakeholder*
- Lampiran 4 Instrumen untuk Lulusan
- Lampiran 5 Instrumen untuk *Stakeholder*
- Lampiran 6 Buku Konsultasi
- Lampiran 7 Surat Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 8 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Lulus Uji Validitas
- Lampiran 10 Instrumen Hasil Uji Validitas
- Lampiran 11 Lembar Catatan Perbaikan Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

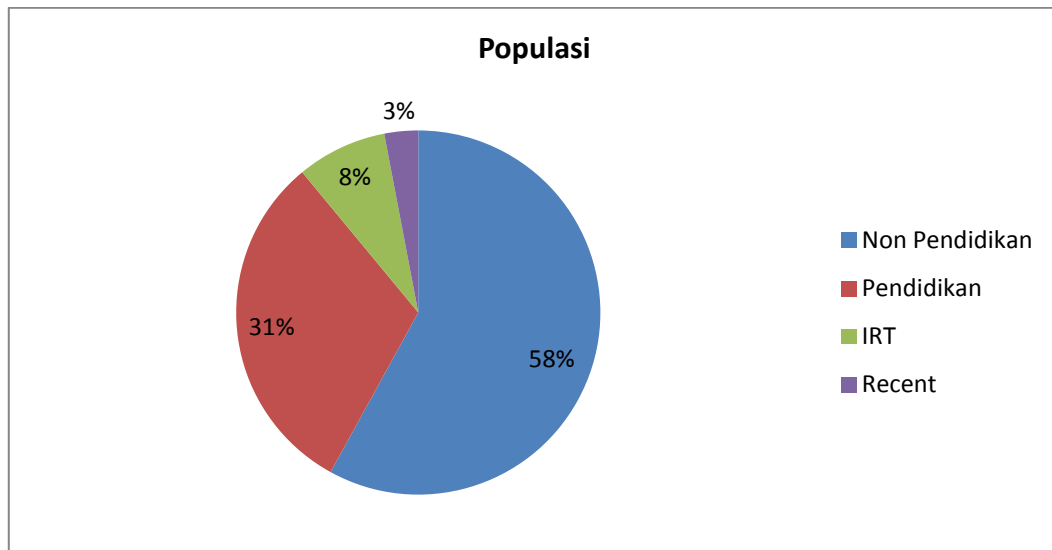
Dilansir dari Tirto.com, berdasarkan data dari Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) RI, jumlah penduduk Indonesia per 30 Juni 2016 sebanyak 257.912.349 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang banyak, pekerjaan merupakan masalah yang cukup pelik untuk dihadapi. Karena jumlah pengangguran terbuka Indonesia per Februari 2017 mencapai 7,01 juta orang. Walaupun angka tersebut turun sekitar 20 ribu orang dibanding Agustus 2016, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Persaingan yang ketat antar individu dalam mendapatkan pekerjaan menuntut sebuah intitusi pendidikan untuk mencetak para lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Untuk menghasilkan individu yang berkualitas tidak didapat dengan waktu yang singkat, diperlukan usaha yang cukup keras. Setiap individu perlu mejalankan setiap jenjang pendidikan agar mampu menjadi individu yang berkualitas, unggul serta professional sehingga dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

Pada saat mereka menimba ilmu di perguruan tinggi, jurusan kuliah menjadi satu hal penting yang harus mereka geluti hingga akhirnya mendapatkan gelar sarjana. Mengambil keputusan untuk memilih jurusan di perguruan tinggi tidak serta merta hanya keinginan sesaat namun ada suatu harapan agar kelak mereka dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka geluti saat masih dibangku perkuliahan.

Namun kini banyak lulusan yang tidak bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka emban ketika berada di perguruan tinggi. Dilansir dari Detik.com dengan

judul “Guru Besar IPB Jelaskan Alasan Lulusan IPB Banyak Kerja di Bank” menyebutkan bahwa sekitar tahun 1985-1986 lulusan yang bekerja diperbankan lebih dari 50 persen hal tersebut disebabkan oleh banyaknya bank yang membuka lowongan pekerjaan besar-besaran. Hingga saat ini lulusan yang bekerja di bank terus terjadi. Selain itu bekerja di perbankan relative lebih menjanjikan, dibandingkan dengan sektor pertanian. Hal tersebut disebutkan oleh Guru Besar Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).

Ternyata lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan gelar yang diemban tersebut tidak hanya terjadi pada Institut Pertanian Bogor saja. Menurut penelitian *tracer study* yang dilakukan oleh Novieta Eka Putri kepada Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang lulus pada tahun 2012 hingga 2014 menyebutkan bahwa 58% dari jumlah populasi bekerja dibidang non pendidikan. Untuk lulusan yang bekerja dibidang pendidikan hanya sebesar 31%. Angka tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan yang tidak bekerja sesuai dengan bidang studi yang diembannya dimasa kuliah. Sebagai Program Studi Pendidikan, seharusnya menghasilkan *output* lulusan untuk menjadi pendidik lebih besar dibandingkan dengan yang bekerja dibidang industry. Hal ini tidak sejalan dengan Kurikulum yang digunakan, profil lulusan serta Visi Misi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.



Gambar 1.1 Diagram Populasi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana S1 Lulusan Tahun 2012-2104

Profil lulusan yang diharapkan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah menghasilkan Tenaga pengajar atau instruktur pada pendidikan formal ataupun non formal yang berwawasan IPTEKS, seni yang memiliki kemampuan managerial dibidang tata busana. Sedangkan Visi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara nasional dalam bidang Ke Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang berwawasan kewirausahaan pada tahun 2020. (Pedoman Fakultas Teknik 2013/2014)

Menurut Novieta, kesenjangan antara kenyataan profil pekerjaan lulusan dengan visi Program Studi yaitu dikarenakan lulusan merasa bekerja dibidang pendidikan cukup sulit untuk dijalani dan penghasilan yang didapat menjadi guru honorer tidak banyak, selain itu lulusan menginginkan status sebagai Pegawai Negeri

Sipil (PNS), sedangkan sangat sulit untuk lolos dalam tes seleksi untuk mendapatkan status PNS tersebut. Selain itu, bekerja di sektor industry lebih menjanjikan dibandingkan menjadi guru honorer. Sarjana Pendidikan juga dituntut untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk menjadi guru professional. Hal tersebutlah yang menjadi dasar kurangnya minat lulusan untuk bekerja sebagai pendidik.

Kemajuan teknologi dan perubahan jaman saat ini, setiap lulusan dapat memilih profesinya sendiri tanpa harus memikirkan gelar yang telah diperolehnya. Misalnya seseorang yang bukan dari Sarjana Kependidikan saat ini dapat menjadi guru professional namun harus tetap mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru atau yang biasa disingkat menjadi PPG. Hal tersebut didukung dengan kebijakan pemerintah melalui Permendikbud 87/2013 tentang Pendidikan Profesi Guru Prajabatan (PPG). Sarjana dari fakultas Non FKIP itu bebas mengajar mulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA dan sederajat. Sarjana Non Kependidikan juga diwajibkan mengikuti saringan masuk PPG selayaknya Sarjana Kependidikan. (<http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>)

Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan harus dapat menjadi bekal para mahasiswa agar kelak dapat digunakan walaupun bekerja tidak sesuai dengan bidang studi yang diembannya. Perlu adanya studi penelusuran terkait kurikulum, yang dilakukan kepada Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang telah bekerja dibidang non pendidikan. Agar nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas lulusan dimasa mendatang.

Menurut Harald Schomburg (2013), Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi untuk memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas dalam penyempurnaan di masa mendatang.

Selain kurikulum, profil lulusan juga menjadi aspek penting dalam suatu lembaga pendidikan. Setiap perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap bekerja. Profil lulusan tersebut meliputi Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK, lamanya masa studi, waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama, gaji pertama yang diperoleh, peluang kerja lulusan di bidang non pendidikan, serta peran lulusan di dunia kerja. Sedangkan daya saing lulusan dapat tergambarkan dari lamanya masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi di dalam seleksi dan gaji pertama yang mereka peroleh. Sedangkan relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dari profil pekerjaan (apa pekerjaan dan dimana tempat bekerjanya), relevansi pendidikan dengan latar belakang pendidikannya, manfaat mata kuliah yang diampu dalam pekerjaan, informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antar kompetensi terhadap keterampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, dan posisi profesi) serta saran dan masukan dari lulusan guna perbaikan kompetensi lulusan.

Dari uraian tersebut diatas maka perlu adanya studi penelusuran tentang Analisis *Tracer Study* Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja dibidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ tahun lulusan 2014-2017?
2. Berapakah rata-rata waktu studi yang ditempuh untuk menyelesaikan studi pada Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ untuk Lulusan tahun 2014-2017?
3. Berapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan bagi Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang lulus tahun 2014-2017?
4. Bagaimanakah peluang untuk mendapatkan pekerjaan menurut Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang lulus tahun 2014-2017?
5. Berapakah rata-rata penghasilan pertama yang diperoleh Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang lulus tahun 2014-2017?
6. Bagaimanakah relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dengan dunia kerja menurut Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang lulus tahun 2014-2017?
7. Bagaimanakah kepuasan dan keberhasilan kerja Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ tahun 2014-2017 di dunia kerja bidang non pendidikan?

8. Bagaimanakah tingkat kepuasan stakeholder kepada Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ tahun 2014-2017 di dunia kerja bidang non pendidikan?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion (S1) yang bekerja di bidang non pendidikan yang lulus pada Maret 2014 hingga Maret 2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Tahun Lulus 2014-2017 yang Bekerja dibidang Non Pendidikan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui profil Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dengan dunia kerja dibidang non pendidikan.

3. Pengembangan dan evaluasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dalam bidang kurikulum, sarana dan prasarana, proses pembelajaran, serta pelayanan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion serta dapat menjadi media untuk mengembangkan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dalam penyelenggaraan pembelajaran bagi mahasiswanya. Baik itu dari segi kurikulum, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan studi penelusuran dan memberikan gambaran mengenai pekerjaan yang akan digeluti dan penghasilan yang didapatkan setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Serta untuk mengetahui sejauh mana daya serap lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta dalam dunia kerja dibidang non pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritik

2.1.1 Definisi Analisis

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepaskan. Sehingga analisis yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Kata analisa atau analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik ilmu bahasa, alam dan ilmu social.

Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komaruddin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. (Komaruddin,1994:31)

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2.1.2. *Tracer study*

Tracer study merupakan salah satu metode yang digunakan beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik dari alumni ini berguna juga bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda antara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil. (<https://tracer.itb.ac.id/id/tentang-tracer-study>)

Tracer study seringkali dilaksanakan hanya karna kebutuhan akan akreditasi sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Hal tersebut umumnya terjadi karena terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Selain itu, sumber daya pelaksanaan *tracer study* umumnya dianggap masih kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metode logi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Tracer study dinilai penting karena menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja perguruan tinggi dan menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemendikbud. *Tracer study* online Dikti ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui:

- a. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.
(<http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/about>)

Hasil *tracer study* akan membantu perguruan tinggi untuk mengetahui posisi lulusan yang telah bekerja serta dapat menyiapkan calon lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya hasil *tracer study* yang dilaporkan ke Dikti akan membantu program Pemerintah dalam memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia. Bagi Perguruan Tinggi, *tracer study* dilaksanakan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai *database* lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan tahun masuk,
- b. Sebagai masukan/informasi bagi pengembangan perguruan tinggi,
- c. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri,
- d. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi,
- e. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum,
- f. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional,

g. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan.
(<https://tracer.itb.ac.id/id/tentang-tracer-study>)

Kemenristekdikti sebenarnya menyediakan form kuesioner standar yang dapat diunduh di website *Tracer study* Kemenristekdikti di <http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/unduh>. Form tersebut dapat dijadikan panduan untuk mengembangkan isi kuesioner agar lebih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Perguruan Tinggi. Sebenarnya *Tracer study* lebih baik dilaksanakan oleh setiap Pusat Karir yang terdapat di setiap Perguruan Tinggi, karena memiliki populasi target yang sama yaitu lulusan yang baru, menghindari ketimpangan pelayanan antara mahasiswa dengan lulusan akibat beragamnya kemampuan fakultas/program studi, pelaksanaan *tracer study* menjadi terinstitusionalisasi sehingga dapat lebih terjamin regulasinya, posisi Pusat Karir di struktur perguruan tinggi memungkinkan alokasi sumber daya bagi pelaksanaan *tracer study*, efisiensi sumber daya dan efektivitas pemanfaatan hasil karena terjaminnya komparabilitas data. (Ristekdikti, 2016) Dalam kuesioner *tracer study* biasanya berisi mengenai hal-hal dibawah ini.

2.1.2.1. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan

Indeks Prestasi (IP) adalah jumlah angka (biji) yang diperoleh dari semua mata kuliah pada suatu semester dibagi dengan total kredit (sks) pada semester tersebut. Sedangkan IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif adalah IP yang dihitung pada akhir program perkuliahan setelah menyelesaikan semua mata kuliah dengan ditambah dengan nilai dari ujian skripsi atau tugas akhir. (Ginting, 2003:8)

Untuk IPK pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sendiri dihitung dari semua nilai mata kuliah ditambah dengan nilai ujian skripsi atau dengan ujian komprehensif dengan rumus sebagai berikut.

- Untuk jalur skripsi, $IPK = (0,80 \times IP) + (0,20 \times NUS)$
- Untuk jalur komprehensif, $IPK = (0,90 \times IP) + (0,10 \times NUP)$

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dinyatakan lulus setelah menyelesaikan semua mata kuliah yang dipersyaratkan oleh Program Studi. Ada tiga predikat kelulusan (Yudisium) Program Sarjana seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.1. Predikat Kelulusan (Yudisium) Program Sarjana

Rentang IPK	Yudisium
2,00 - 2,75	Memuaskan
2,76 - 3,50	Sangat Memuaskan
3,50 - 4,00	Dengan Pujian (cumlaude)

Sumber: Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2014

2.1.2.2. Lama Studi Lulusan

Dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2014 mahasiswa dapat menyelesaikan studinya selama 8 hingga 14 semester setelah menyelesaikan beban studi minimal 144 sks untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

2.1.2.3 . Lama Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dihitung sejak lulusan melaksanakan yudisium. Rentang waktu masa tunggu lulusan

mendapatkan pekerjaan dikelompokkan menjadi 1-3 bulan, 4-6 bulan, 7-12 bulan, dan lebih dari 12 bulan.

Para lulusan realitanya banyak yang tidak langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus, menjadikan banyaknya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia. Ada tiga factor yang menyebabkan lamanya lulusan memperoleh pekerjaan yaitu, ketimpangan struktural antara persediaan dan kesempatan kerja, terlalu kuatnya pengaruh teori *human capital* terhadap cara berpikir masyarakat, dan program pendidikan yang dilihat dari tamatan SMA dan Sarjana yang paling cepat mendapatkan pekerjaan. (Mariska, dkk, 2016)

2.1.2.4. Peluang Kerja Lulusan

Setiap lulusan memiliki peluang bekerja sesuai dengan yang dikehendainya masing-masing baik itu sesuai dengan jalurnya pada saat di Perguruan Tinggi maupun bekerja ditempat yang tidak sesuai dengan jurusan yang diembannya pada saat kuliah. Peluang Kerja Lulusan adalah kesempatan yang didapatkan oleh lulusan untuk memperoleh sebuah pekerjaan. Sebuah instansi atau perusahaan pastinya akan menampilkan kualifikasi-kualifikasi tertentu untuk menjaring para pencari kerja. Ketika seorang lulusan memenuhi semua kriteria yang perusahaan inginkan pastilah lulusan tersebut berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan tersebut.

Peluang kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sebenarnya jika dilihat dari profil lulusan maka lulusan akan menjadi guru, pendidik dan instruktur tata busana. Namun lulusan juga berpeluang untuk bekerja dibidang non pendidikan seperti menjadi wiraswasta, *pattern maker*,

visual merchandiser, fashion designer, fashion stylist, fashion editor, wardrobe stylist, purchasing, fashion merchandiser dan fashion buyer.

2.1.2.5. Peran serta Pencapaian Lulusan di Dunia Kerja

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut (Friedman , 1998 : 286).
(<http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>)

Levinson dalam Buku Sosiologi Suatu Pengantar (2009) mengatakan peranan mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran serta dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran. Parwoto (Soehendy, 1997:28) mengemukakan bahwa peran serta mempunyai ciri-ciri :

- a. Keterlibatan dalam keputusan : mengambil dan menjalankan keputusan.
- b. Bentuk kontribusi : seperti gagasan, tenaga, materi dan lain-lain.
- c. Organisasi kerja : bersama setara (berbagi peran).
- d. Penetapan tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain.
- e. Peran masyarakat : sebagai subyek.

Struktur Peran dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Peran Formal (Peran yang Nampak jelas)

Yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga.

- b. Peran Informal (Peran tertutup)

Yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.

(<http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html>)

Pencapaian berasal dari kata capai yang berarti proses, cara, perbuatan mencapai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

(<https://jagokata.com/arti-kata/pencapaian.html>) Ada dua factor yang mempengaruhi pencapaian kerja yaitu factor kemampuan (*ability*) dan factor motivasi (*motivation*). Hal ini sesuai dengan pandangan Keith Davis dalam A.A.

Anwar Prabu Mangkunegara (2012 : 13) yang menyatakan bahwa :

$$\textit{Human Performance} = \textit{Ability} \times \textit{Motivation}$$

$$\textit{Motivation} = \textit{Attitude} \times \textit{Situation}$$

$$Ability = Knowledge \times Skill$$

Penjelasan:

a. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan (*ability*) secara psikologis terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ *superior, very superior, gifted* dan *genius* dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.

b. Faktor Motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja (*situation*) di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif (pro) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka bersikap negatif (kontra) terhadap situasi kerjanya maka akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.

Dengan demikian pencapaian kerja akan didapat jika faktor kemampuan dan faktor motivasi terdapat dalam diri setiap individu.

2.1.2.6. Gaji yang Diperoleh

Hal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan produktifitas kerja adalah insentif. Hal ini sesuai dengan Edwin Locke (1980) yang menyimpulkan bahwa “insentif berupa uang jika pemberiannya dikaitkan dengan tujuan

pelaksanaan tugas sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan". (Mangkunegara, 2012) Oleh karena itu banyak perusahaan yang dituntut untuk memberikan insentif berupa uang yang memadai agar motivasi kerja dan produktivitas kerja para karyawannya tercapai secara maksimal.

Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh para karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, dan dibayarkan secara tetap per bulan. Sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) umumnya dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. (Mulyadi, 2001)

2.1.2.7. Relevansi Kurikulum

Dalam Pengembangan Kurikulum: teori dan praktek disebutkan bahwa relevansi terbagi menjadi dua yaitu relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah kesesuaian atau konsistensi antaran komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat. (Sukmadinata, 2007:150-151)

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa relevansi kurikulum adalah kesesuaian kurikulum dengan proses belajar mengajar, visi, misi, dan tujuan program studi dengan dunia kerja guna menghadapi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat. Dengan demikian relevansi kurikulum

dengan dunia kerja dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan para lulusan. Relevansi tersebut dapat ditunjukkan dari profil pekerjaan, jabatan atau beban kerja, tingkat penghasilan atau gaji dan mata kuliah yang bermanfaat atau mendukung pekerjaan para lulusan di dunia kerja (Muhson, 2012:6)

Menurut Soemantri (2010:13), relevansi kurikulum dengan dunia kerja ditunjukkan dari relevansi perkuliahan terhadap *life skill* pekerjaan para lulusan serta relevansi materi perkuliahan dengan pekerjaan. Dengan kata lain relevansi kurikulum dengan dunia kerja dapat ditunjukkan melalui profil pekerjaan (jenis dan tempat bekerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, serta saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

2.1.2.8. Kepuasan *Stakeholder*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) puas adalah merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Maka kepuasan adalah perasaan senang, karena terpenuhinya harapan atau keinginan dalam menerima jasa pelayanan. Kotler mengemukakan definisi kepuasan adalah tingkat keadaan yang dirasakan seseorang yang merupakan hasil dari membandingkan penampilan atau *outcome* produk yang dirasakan dalam hubungannya dengan harapan seseorang. (Wijono, 2000:13)

Oliver memaknai kepuasan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Jadi, tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan

harapan pelanggan. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan akan kecewa. Bila kinerja sesuai harapan, maka pelanggan akan merasa puas. Harapan pelanggan dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi pemasaran dan saingannya. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitive terhadap harga dan member komentar yang baik tentang perusahaan. (Supranto, 2001:233)

Dalam *Stakeholder* dapat diartikan sebagai pemangku kepentingan. *Stakeholder* awalnya hanya digunakan oleh pemegang saham pada perusahaan. Namun kini definisi *stakeholder* sudah meluas, tidak hanya kelompok pemegang saham saja yang dikatakan sebagai *stakeholder* namun saat ini kelompok yang tidak menguntungkan (adversial grup) seperti pihak regulator dan pihak yang memiliki kepentingan tertentu juga dapat dikatakan sebagai *stakeholder*. Kini *stakeholder* telah digunakan oleh banyak pihak dan hubungannya dengan ilmu atau konteks, misalnya ilmu komunikasi, manajemen bisnis, pengelolaan SDA (Sumber Daya Alam), sosiologi dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa *stakeholder*/pemangku kepentingan/pengguna jasa adalah pihak yang terkait yang memiliki kedudukan penting dalam instansi, perusahaan dan pengguna jasa seseorang yang berhak menilai tingkat kinerja seseorang.

Stakeholder dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan kekuatan, posisi penting, dan pengaruh *stakeholder* terhadap suatu isu yaitu *stakeholder* primer, sekunder dan *stakeholder* kunci. Pertama, *stakeholder* utama (primer) yaitu *stakeholder* yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program dan proyek. Mereka merupakan penentu utama

dalam proses pengambilan keputusan. Beberapa contoh *stakeholder* primer sebagai berikut :

- a. Masyarakat dan tokoh masyarakat : masyarakat yang terkait dengan proyek, yakni masyarakat yang diidentifikasi akan memperoleh manfaat dan yang akan terkena dampak (kehilangan tanah dan kemungkinan kehilangan mata pencaharian) dari proyek tersebut.
- b. Tokoh masyarakat : anggota masyarakat yang oleh masyarakat ditokohkan di wilayah itu sekaligus dianggap dapat mewakili aspirasi masyarakat.
- c. Pihak manager public : lembaga /badan public yang bertanggung jawab dalam pengambilan dan implementasi suatu keputusan.

Kedua, *stakeholder* pendukung (sekunder) yaitu *stakeholder* yang tidak memiliki kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, dan proyek tetapi memiliki kepedulian (concern) dan keprihatinan sehingga mereka turut bersuara dan berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal pemerintah. Berikut adalah beberapa contoh dari *stakeholder* sekunder,

- a. Lembaga (Aparat) pemerintah dalam suatu wilayah tetapi tidak memiliki tanggung jawab langsung.
- b. Lembaga pemerintah yang terkait dengan isu tetapi tidak memiliki kewenangan secara langsung dalam pengambilan keputusan.
- c. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) setempat : LSM yang bergerak dibidang yang sesuai dengan rencana, manfaat, dampak yang muncul yang memiliki “concern” (termasuk organisasi massa yang terkait).
- d. Perguruan Tinggi : kelompok akademisi yang memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan pemerintah.

- e. Pengusaha (Badan usaha) yang terkait.

Dan yang ketiga adalah *stakeholder* kunci yaitu *stakeholder* yang memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. *Stakeholder* kunci yang dimaksud adalah unsure eksekutif sesuai levelnya, legislative dan instansi. Misalnya, *stakeholder* kunci untuk suatu keputusan untuk suatu proyek level daerah kabupaten.

- a. Pemerintah Kabupaten
- b. DPR Kabupaten
- c. Dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan.

Stakeholder yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah HRD, Manager, Upline, Supervisor, Fashion Designer, Owner serta pengguna jasa fashion stylish/wardrobe stylish.

Berdasarkan Borang Akreditasi BAN-PT ada tujuh jenis kemampuan yang dinilai oleh *stakeholder*, yaitu :

- a. Integritas (etika dan moral)
- b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
- c. Bahasa Inggris
- d. Penggunaan Teknologi Informasi
- e. Komunikasi
- f. Kerjasama tim
- g. Pengembangan diri

2.1.3. Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta

Universitas Negeri Jakarta merupakan Universitas Negeri yang berlokasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tepatnya beralamat di Jalan Rawamangun Muka, RT 11/14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Universitas Negeri Jakarta memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Ada sebanyak 73 Program studi yang terdapat di Universitas yang dulunya disebut dengan IKIP Jakarta ini. Salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. (<http://unjkita.com/daftar-jurusan-di-universitas-negeri-jakarta/>)

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion merupakan salah satu Program Studi yang berada dibawah naungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Berikut adalah Visi dan Misi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang dikutip dari Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2014 :

“Visi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara nasional dalam bidang Ke Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang berwawasan kewirausahaan pada tahun 2020.”

“Misi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni di bidang busana yang dapat mengembangkan hidup manusia dan lingkungan yaitu :

- a. Menyiapkan tenaga akademik dan atau professional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang Pendidikan Vokasional Desain Fashion guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.
- b. Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.
- d. Memfungsikan program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang mampu menerapkan prinsip-prinsip entrepreneurship dalam kinerjanya secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam maupun di luar negeri dalam melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi sebagai perwujudan dan kebersamaan hidup untuk membangun masa depan yang lebih baik.
- f. Melakukan penelitian dasar dan terapan yang professional pada taraf nasional, regional dan internasional dalam bidang Tata Busana untuk serta menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion juga berharap dapat menciptakan profil lulusan yang sesuai dengan visi dan misi tersebut. Program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dituntut untuk menghasilkan tenaga

pengajar atau instruktur pada pendidikan formal dan non formal yang berwawasan IPTEKS, seni yang memiliki kemampuan managerial di bidang tata busana. Setelah mengikuti seluruh program pendidikan mahasiswa diharapkan mampu untuk mengelola pembelajaran tata busana yang berkarakter pada tingkat sekolah menengah berdasarkan karakter peserta didik yang sesuai dengan model pembelajaran yang tepat, mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang produksi busana untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, serta dapat mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang desain busana untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Setelah menempuh seluruh kewajiban di program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, mahasiswa akan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Setiap lembaga pendidikan haruslah memiliki pengakuan bahwa lembaga tersebut pantas untuk memberikan layanan pendidikan terhadap setiap peserta didiknya atau yang biasa disebut dengan akreditasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu, atau pengakuan oleh suatu jawatan tentang adanya wewenang seseorang untuk melaksanakan atau menjalankan tugasnya. (<https://kbbi.web.id/akreditasi>) Badan yang bertugas untuk menilai apakah sebuah perguruan tinggi itu layak atau tidaknya memberikan layanan kepada peserta didiknya adalah BAN-PT. BAN-PT sendiri adalah singkatan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Program

Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah diakreditasi dengan kualifikasi A pada tanggal 21 Oktober 2011 sampai dengan 21 Oktober 2016 dengan nomor : 032/BAN-PT/Ak-XIV/SI/2011. (Buku Panduan Fakultas Teknik 2015)

Kriteria lulus dan metode penilaian yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion apabila telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang dipersyaratkan oleh program studi. Untuk dapat lulus dari program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion mahasiswa wajib menyelesaikan bebas studi minimal 144 sks dengan lama studi 7 sampai 14 semester. Indeks Prestasi Akhir (IPA) dihitung berdasarkan dua komponen yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Nilai Ujian Skripsi atau Nilai ujian Komprehensif (NUP), dengan rumus sebagai berikut :

- Untuk jalur skripsi, $IPA = (0,80 \times IPK) + (0,20 \times NUS)$
- Untuk jalur komprehensif, $IPA = (0,90 \times IPK) + (0,10 \times NUP)$

Dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2014 disebutkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif Minimal (IPKM) adalah 2,00. Jika mahasiswa tidak memenuhi persyaratan akademik selama 2 semester di tahun pertama dan memiliki indeks prestasi kurang dari 2,00, maka akan mendapatkan peringatan tertulis dari BAAK. Dan untuk mahasiswa yang telah mengikuti kuliah selama 4 semester namun jumlah sks kurang dari 48 sks dan Indeks Prestasi Kumulatif kurang dari 2,00 akan kehilangan haknya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, FT UNJ.

2.1.4. Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ

Kurikulum yang digunakan Universitas Negeri Jakarta mengacu pada Kebijakan Akademik, Rencana Strategis UNJ 2006-2007, Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Perpes RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah RI No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. UNJ adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), maka UNJ juga mengacu pada Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012). (Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2015)

Di UNJ sendiri kurikulum dibagi menjadi dua, kurikulum untuk program kependidikan dan kurikulum untuk program non kependidikan. Dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai kurikulum program kependidikan. Kurikulum program kependidikan adalah kurikulum yang dikembangkan dan diarahkan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional. Kurikulum program kependidikan dikembangkan dengan mengacu kepada UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan perundangan lainnya yang relevan. Struktur kurikulum program kependidikan dapat dilihat pada table dibawah ini. (Pedoman Akademik Fakultas Teknik Tahun 2015)

Tabel 2.2. Struktur Kurikulum Kependidikan (S-1)

No.	Kelompok	SKS
1.	Mata Kuliah Dasar Universitas (MKDU)	13
2.	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	12
3.	Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang (MKBKP)	105-107
4.	Mata Kuliah Pembelajaran	12-14
	TOTAL	144-146

Sumber : Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2015

2.1.5. Peluang Kerja Lulusan di Bidang Non Pendidikan

Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dapat memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Baik itu dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Untuk mendapatkan pekerjaan, ada beberapa factor yang menyebabkan lulusan tersebut mendapatkan peluang kerja. Untuk mendapatkan peluang kerja lulusan harus berani bercita-cita dan berusaha untuk mencapainya, bersiap diri untuk menangkap peluang kerja serta memiliki jaringan (networking) yang kuat dan luas. (Mayriani, 2008). Dengan demikian lulusan mampu bersaing dan mendapatkan pekerjaan dengan mudah dalam dunia kerja. Berikut ini beberapa pekerjaan di bidang non pendidikan yang cukup berpeluang untuk Lulusan Program Pendidikan Vokasional Desain Fashion:

2.1.5.1. Fashion Merchandiser dan Fashion Buyer

Fashion merchandiser merupakan tenaga tenaga profesional yang mengelola seluruh strategi pemasaran, mulai dari menganalisis kebutuhan

masyarakat untuk menentukan tren *fashion* yang akan datang, pemilihan produk yang akan dipasarkan, serta mengelola pemasaran. Tujuan dari seorang *fashion merchandiser* adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus meningkatkan penjualan untuk bisnis dan fokus utama dari *fashion buyer* adalah memilih pakaian dan aksesoris yang akan masuk ke toko (Grose, 2011:86). *Fashion Merchandiser* dituntut untuk menguasai bidang *fashion merchandiser* berupa perencanaan, penjualan, dan teknik pemasaran, serta mampu mempromosikan mode baru dan mengkoordinasikan kegiatan promosi seperti *fashion show*, atau penataan pada *window display*, untuk menarik minat pelanggan.

Visual merchandiser dan *fashion buyer* harus selalu mengikuti perkembangan *fashion* terbaru. Profesi ini mengkalkulasikan daya beli pasar dan memastikan produk tersebut tersedia dan siap untuk dipasarkan pada musim ataupun waktu yang tepat. Profesi *fashion buyer* harus tahu bahwa tren yang akan dikeluarkannya akan populer dimasyarakat sebelum tren tersebut dikeluarkan dan tersebar di tv, internet, majalah ataupun media lainnya. Kedua profesi ini sangat penting bagi departemen store, toko retail, toko online, dan bisnis *fashion* lainnya.

2.1.5.2. Pattern maker

Pola busana dibuat oleh seorang *pattern maker*. Dalam Kamus Mode Indonesia, *pattern maker* adalah pembuat pola dan menerjemahkan sketsa desain menjadi lembaran-lembaran pola untuk dijadikan baju. Pemahaman yang kuat tentang model busana, faham mengenai gambar dengan berbagai model busana, menganalisis model busana, konstruksi pola dan ukuran adalah pemahaman yang

harus dimiliki oleh seorang *pattern maker*. *Pattern maker* dan *fashion designer* harus bekerja sama dalam menciptakan sebuah busana.

Seorang *pattern maker* dituntut untuk teliti dan rapih saat mengerjakan tugasnya. Karena jika seorang *pattern maker* salah dalam perhitungan dan pembuatan pola maka busana yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan desain dan ukuran yang direncanakan. Seorang *fashion designer* sebenarnya memiliki kemampuan untuk membuat pola namun tidak jarang seorang *fashion designer* berkolaborasi dengan *pattern maker* dalam usaha bisnis yang digelutinya.

2.1.5.3. Visual merchandiser

Visual merchandising adalah aktivitas mempresentasikan produk di tempat-tempat penjualan dengan strategi, metode, teknik, serta prinsip *visual merchandising* yang tepat. Secara harfiah kata “*merchandise*” berarti barang dagangan. Oleh sebab itu, *visual merchandising* berarti aktivitas penataan (presentasi) produk agar konsumen dapat melihat merek dan kemasan di rak secara jelas, dan akhirnya konsumen tertarik untuk membelinya (Sutiono, 2009).

Jadi *visual merchandiser* adalah orang yang melakukan aktivitas perencanaan dan seni dalam menampilkan dan mempresentasikan produk secara kreatif, menarik, persuasive, dengan memperhatikan metode, teknik dan prinsip-prinsip *visual merchandiser* yang baik. *American Marketing Association* dalam Rudy Jusup Sutiono (2009) memaparkan *merchandising* sebagai upaya-upaya penyediaan barang yang tepat, pada tingkat harga yang tepat ataupun cukup, ditempat yang tepat, dan pada saat yang tepat pula.

Para *visual merchandiser* memiliki tujuan untuk meningkatkan daya tarik (*attraction*) terhadap merek dan produk yang dipajang, mempengaruhi konsumen untuk membeli lebih banyak serta mendapatkan sales dan profit yang lebih besar. *Visual merchandiser* harus selalu mengikuti trend yang sedang “*in*” pada saat itu agar produk yang ditawarkan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai tujuan dengan prinsip menaikkan volume penjualan dengan sentuhan yang kreatif.

2.1.5.4 . *Wardrobe stylish*

Wardrobe stylish adalah seseorang yang biasanya bertugas untuk memadupadankan busana yang akan dikenakan oleh seseorang. Dalam buku *Fashion Flair for Portrait and Wedding Photography* disebutkan bahwa seorang *wardrobe stylish* adalah mereka yang bertanggung jawab untuk memilih busana mana yang akan dikenakan oleh seorang *public figures*, kapan *public figures* tersebut harus mengenakan pakaiannya, dan hal lain yang berkaitan dengan *wardrobe* atau pakaian (Adler, 2012:40). Seorang *wardrobe stylish* harus memiliki *sense of fashion* yang tinggi ketika ia akan menciptakan sebuah gaya berbusana. Mata yang jeli untuk memadupadankan sangat dibutuhkan oleh seorang *wardrobe stylish*, karena jika tidak jeli maka gaya busana yang dihasilkan akan terlihat tidak cocok untuk dikenakan.

2.1.5.5. *Assistant Fashion designer*

Kebanyakan *Fashion Designer* memiliki asisten untuk membantunya mengerjakan setiap karyanya. Tugas utama *assistant fashion designer* adalah mengembangkan garis rancangan menjadi beberapa model busana. Setiap *assistant*

fashion designer kadang juga dilibatkan dalam proses pembuatan busana hingga selesai. Pada saat *Fashion Designer* mengadakan peragaan busana atau *fashion show* para *assistant* ini membantu untuk menyeleksi busana yang akan diperagakan, serta membantu mengawasi busana dari mulai fitting hingga peragaan busana selesai.

Fashion designer atau perancang busana adalah orang yang memiliki keinginan untuk membuat sesuatu. Ia mengkombinasikan pengetahuan dalam prakteknya dengan kemampuan artistik untuk mengubah ide-ide yang abstrak menjadi sebuah desain formal untuk pakaian dan barang-barang yang nantinya akan dikenakan oleh konsumen. (www.apparesearch.com/fashiondesigners). Seorang *fashion designer* harus memiliki pandangan yang lebih maju dalam membaca trend dan situasi yang akan berlangsung pada masa mendatang. Setiap tahun para *fashion designer* selalu bereksperimen untuk dapat menampilkan koleksi-koleksi terbarunya agar dapat diterima oleh masyarakat pada masa medatang atau pada musim-musim berikutnya.

Untuk menciptakan sebuah rancangan busana seorang *fashion designer* perlu mencari inspirasi untuk dituangkan kedalam karyanya. Biasanya seorang *fashion designer* mencari inspirasi dengan berimajinasi atau bahkan mencari inspirasi dengan melihat hal-hal disekitarnya. Dengan mengobservasi lingkungan sekitarnya, seorang *fashion designer* dapat menciptakan sebuah trend baru dalam industri busana.

Dalam membuat karya-karya baru, *fashion designer* mencampurkan semua pengaruh dari ide-ide kedalam buku gambarnya. Tidak hanya dituntut untuk pandai untuk menuangkan ide-idenya dalam coretan gambar, *fashion designer*

juga harus memiliki pengetahuan akan bahan, teknik jahit yang akan digunakan, tambahan detail pada busana yang dirancang serta target pasar dari busana yang diciptakannya tersebut.

2.1.5.6 . Wirausaha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata lain dari wirausaha adalah wiraswasta dimana hal tersebut berarti orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Cantillon mendefinisikan wirausahawan adalah seseorang yang berani mengambil resiko, di contohkan seperti petani, pedagang, pengrajin, dan pemilik usaha lainnya yang berani membeli produk baku pada harga tertentu dan menjualnya pada harga yang belum ditentukan sebelumnya, oleh karena itu orang-orang tersebut bekerja pada situasi dan kondisi yang beresiko. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan berinovasi agar terjadi pemindahan sumber daya ekonomi dari kawasan produktifitas rendah ke kawasan produktifitas tinggi. Jadi inti dari kewirausahaan adalah adanya inovasi.(Sumarsono 2009)

Ada beberapa ciri-ciri umum dari kewirausahaan yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan. Karakteristik kewirausahaan menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer , terdapat beberapa karakteristik dari kewirausahaan yaitu sebagai berikut. (Suryana, 2014)

- a. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen dan mawas diri.
- b. Memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- c. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*) yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
- d. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*) yaitu selalu menghendaki adanya umpan balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
- e. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*) yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Berorientasi ke depan (*future orientation*) yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- g. Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*) yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- h. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*) yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

2.1.5.7. Fashion Stylish

Fashion stylish adalah orang yang memberikan konsep gaya ketika kamu pemotretan (Aspers, 2012:48). Konsep busana yang digunakan oleh seorang *fashion stylish* dibuat dengan melihat karakter kliennya. Saat menentukan konsep, *fashion stylish* juga harus berhubungan dengan pihak ketiga, atau orang yang mempekerjakan kliennya.

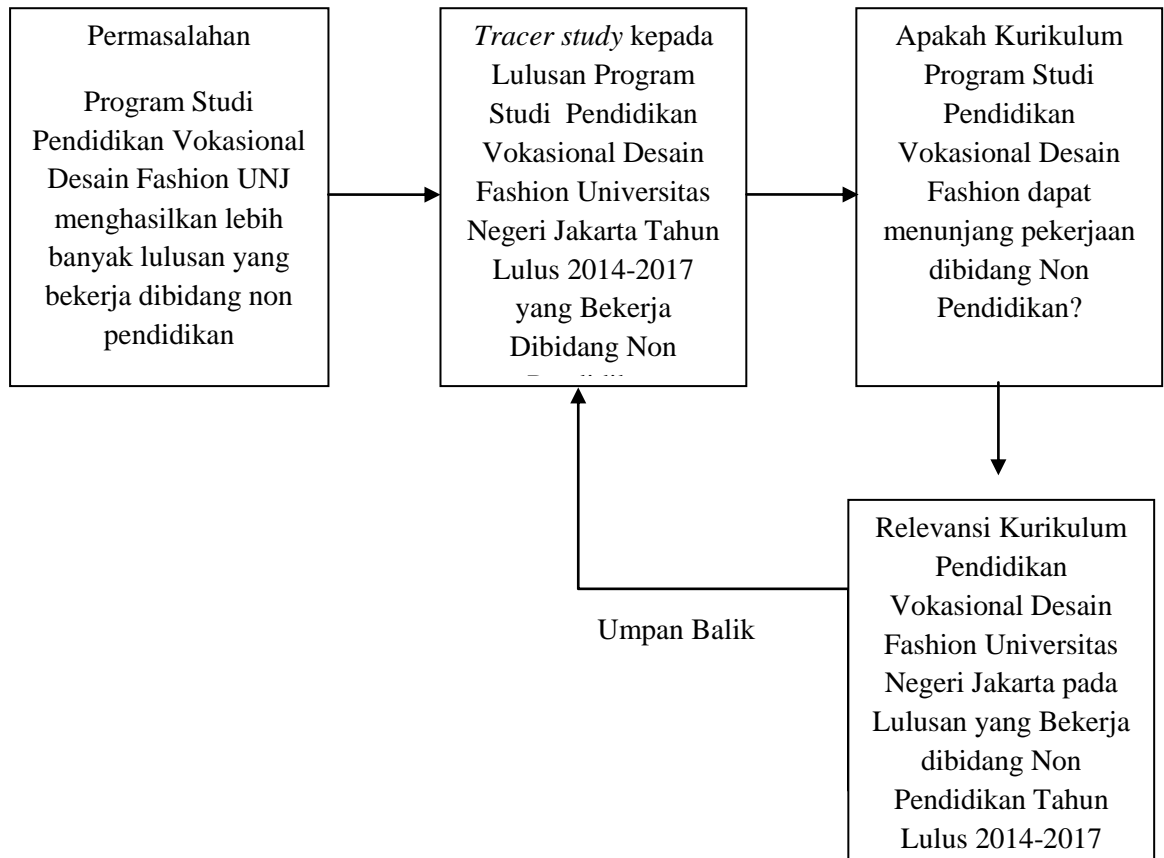
2.1.5.8. Fashion Editor

Seseorang yang bertanggung jawab untuk konseptualisasi, menciptakan, mengawasi proses menciptakan, mengembangkan dan memproduksi semua halaman fashion serta menyajikan konten untuk departemen fashion majalah, situs web, surat kabar atau program televisi disebut *fashion editor* menurut Annemarie Iverson (2018:181).

2.1.5.9 . Purchasing

Menurut Johanes Lim (2008:49) *purchasing* adalah seorang karyawan dalam sebuah organisasi perusahaan, bisnis atau lainnya yang bertanggung jawab pada tingkat tertentu untuk membeli atau menyetujui barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan. *Purchasing* dituntut untuk mengawasi bahan yang diperlukan untuk produksi.

2.2. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Perkembangan zaman menuntut setiap individu untuk terus berjuang dalam segala hal, tidak terkecuali untuk memperoleh suatu pekerjaan. Para Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia juga harus berkompetisi mendapatkan pekerjaan. Pada saat ini memperoleh pekerjaan sangatlah sulit, tidak jarang para lulusan perguruan tinggi harus menjadi pengangguran terdidik dikarenakan belum mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah. Persaingan yang ketat, kebutuhan yang semakin meningkat yang harus dilalui oleh para lulusan menjadikan mereka terkadang harus bekerja tidak sesuai dengan gelar yang dimilikinya. Contohnya saja para lulusan perguruan tinggi yang terkenal akan lulusannya yang banyak bekerja di perbankan padahal perguruan tinggi tersebut adalah institut pertanian. Tidak hanya itu, seseorang yang bukan Sarjana Pendidikan, saat ini dapat menjadi guru profesional layaknya Sarjana Pendidikan. Menurut Studi Penelitian yang dilakukan oleh Novieta Eka Putri pada Tahun 2014 menyebutkan bahwa 58% lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ bekerja dibidang Non Pendidikan dan hanya 31% yang bekerja dibidang Pendidikan. Padahal kurikulum yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah kurikulum pendidikan untuk menyiapkan lulusan menjadi seorang pendidik.

Maka dari itu peneliti melakukan *tracer study* untuk mendapatkan data berupa profil lulusan, tempat bekerja, gaji yang diperoleh, peran serta pencapaian lulusan di dunia kerja serta relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan Lulusan yang bekerja dibidang Non Pendidikan. *Tracer study* sendiri dilakukan untuk mendapatkan informasi

mengenai lulusan yang bekerja serta untuk menyiapkan calon lulusan dimasa mendatang sesuai dengan kebutuhan akan dunia kerja saat ini.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini akan dilakukan survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang lulus Tahun 2014-2017. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis data yang diperoleh. Data yang diperoleh akan dibuat menjadi tabel, diagram dan grafik yang kemudian akan di deskripsikan.

Maka dengan itu peneliti melakukan *Tracer study* dengan judul Analisis *Tracer study* Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja dibidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisis profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion (S1) tahun lulus 2014-2017 yang bekerja di bidang non pendidikan mencakup data Indeks Prestasi Akademik (IPK), lama studi, waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, gaji pertama yang diperoleh, peluang kerja di bidang non pendidikan, peran serta pencapaian yang diperoleh oleh lulusan di dunia kerja serta relevansi kurikulum pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang non kependidikan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jambi pada Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion (S1) yang bekerja pada bidang non pendidikan. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun ajaran 2017 - 2018.

3.3. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah diperlukan sebuah metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan analisis kuantitatif deskriptif.

Metode survey sendiri merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, tes, wawancara dan sebagainya. (Sugiono, 2012:06). Zuriah (2006;47) pernah menuliskan karakteristik dari penelitian survey, menurutnya karakteristik penelitian survey meliputi: (1) Data survey dikumpulkan dari seluruh populasi, dapat pula hanya sebagian populasi. (2) data yang sifatnya nyata. (3) Hasil survey dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yang sifatnya terbatas, karena data yang dikumpulkan dibatasi oleh waktu. (4) cenderung mengandalkan data kuantitatif. (5) mengandalkan teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner dan wawancara berstruktur.

Analisis kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian dengan table, grafik, bagan, gambar, ataupun tampilan lainnya. (Arikunto, 2003: 12)

Data kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. (Sukardi, 2004:157)

3.4. Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti harus memiliki variabel penelitian. Variabel penelitian itu sendiri adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007: 61)

Penelitian ini menggunakan satu variabel atau disebut juga variabel tunggal. Variabel yang digunakan yaitu “Analisis *Tracer Study* Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2015 ”.

3.5. Definisi Operasional Penelitian

Untuk memudahkan pengukuran suatu variabel, konsep yang masih bersifat abstrak perlu diubah menjadi definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu definisi ketika variabel-variabel penelitian menjadi bersifat operasional. (Wasis, 2005:33).

Sebelum menguraikan definisi operasional variabel, berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu definisi konsep dibawah ini yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan adalah nilai kredit rata-rata yang diperoleh oleh Lulusan sebagai nilai akhir.
2. Lama Studi Lulusan adalah waktu yang ditempuh lulusan untuk menyelesaikan beban studi yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ

3. Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan oleh Lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya di bidang non pendidikan
4. Peluang kerja adalah peluang Lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya dibidang non pendidikan
5. Kepuasan dan keberhasilan kerja lulusan terhadap pekerjaan yang digeluti sekarang dan apa saja yang telah dicapai oleh lulusan selama bekerja
6. Rata-rata gaji pertama adalah penghasilan yang diperoleh oleh lulusan ketika bekerja di bidang non pendidikan untuk pertama kalinya.
7. Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dengan dunia kerja adalah kesesuaian kurikulum atau ilmu yang dipelajari oleh Lulusan dengan dunia kerja.
8. *Stakeholder* adalah pemangku kepentingan/pengguna Lulusan yang memiliki kedudukan penting dalam suatu instansi, perusahaan dan pengguna jasa yang berhak menilai tingkat kinerja seseorang.

Berdasarkan definisi konsep di atas, dapat disimpulkan definisi operasional variable adalah Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Terhadap Lulusan Tahun 2014-2017 yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan yaitu mencari tahu profil dari setiap Lulusan S1 Vokasional Desain Fashion yang meliputi data Indeks Prestasi Kumulatif, lama studi, waktu tunggu, peluang kerja, peran lulusan, rata-rata gaji pertama, kepuasan *stakeholder* hingga relevansi kurikulum yang digunakan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion pada Lulusan Tahun 2014-2017 yang bekerja dibidang non pendidikan.

3.6. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2007:117)

Populasi bukan hanya sekedar jumlah dari suatu objek ataupun subjek melainkan meliputi karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek tersebut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang lulus pada Maret 2014 hingga Maret 2017 yang berjumlah 116 orang yang bekerja dibidang non pendidikan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2007:118) apapun yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulan yang didapatkan harus dapat diberlakukan untuk semua populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representative atau dengan kata lain harus benarbenar mewakili populasi. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 116 orang Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ yang lulus pada tahun 2014-2017 serta 22 *stakeholder*.

Teknik pengambilan sampel untuk lulusan yaitu dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono,2007:61) Semua Lulusan Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ tahun lulus 2014-2017 yang bekerja dibidang Non Pendidikan. Untuk *stakeholder* teknik

pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. (Riduwan, 2009:63) Pertimbangan yang diambil untuk menentukan sampel yaitu masalah lokasi/tempat responden yang akan diteliti dan efisien waktu penelitian serta agar setiap jenis pekerjaan lulusan jumlah subjeknya sama.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. (Sugiyono, 2007:148) Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner sebagai alat untuk mendapatkan data yang sah, kuisisioner juga dapat menjaring data yang diinginkan dalam waktu yang tidak terlalu lama dan juga bersifat objektif tentang penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja dibidang Non Pendidikan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Lulusan

Variabel	Aspek yang di Nilai	Indikator	Nomor Pertanyaan
Analisis <i>Tracer Study</i> Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017	Karakteristik Lulusan	1. Lama masa studi 2. IPK kelulusan	Identitas Responden,
	Pengalaman kerja	1. Masa tunggu 2. Penghasilan pertama bekerja 3. Status pekerjaan 4. Kondisi pekerjaan 5. Frekuensi pindah kerja 6. Alasan pindah kerja 7. Cara mendapatkan pekerjaan 8. Alasan menerima pekerjaan	Identitas responden, 1, 6, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 33, 34, 35,
	Kepuasan dan keberhasilan kerja	1. Prestasi pekerjaan 2. Kepuasan terhadap pekerjaan 3. kesejahteraan	11, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 49
	Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di dunia kerja	1. Peluang kerja	43, 44,48
	Kesesuaian Kurikulum	1. Kurikulum dapat memberikan prospek terhadap keberhasilan	13, 14, 15, 16, 17, 18,

	Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di dunia kerja	lulusan 2. Evaluasi Program Studi oleh Lulusan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 47, 48, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 45, 46,
--	---	---	--

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk *Stakeholder*

Variabel	Aspek yang di Nilai	Indikator	Nomor Pertanyaan
Analisis <i>Tracer Study</i> Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017	Karakteristik pegawai	1. IPK lulusan 2. Perekrutan pegawai	1, 2, 3,
	Sosialisasi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	1. Integritas (etika dan moral) 2. Cara berkomunikasi 3. Kerjasama tim	4, 5, 6, 7, 8,
	Kompetensi Lulusan	1. Kemampuan keahlian 2. Kemampuan berbahasa Inggris 3. Kemampuan penggunaan teknologi informasi	9, 10, 11, 12, 13
	Pengembangan Diri	1. Proses pengembangan diri	14,

Teknik skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *Rating scale*. Pada skala ini tidak hanya terbatas pada pengukuran sikap tetapi dapat mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. Yang terpenting dari penyusunan instrument dengan rating scale adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternative jawaban pada setiap item instrument. (Sugiyono, 2007:141)

3.8. Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. (Sugiyono, 2007:173) instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Pengujian instrument dilakukan dengan pengujian konstruk. Berikut langkah yang harus dilakukan untuk menguji validitas instrument tersebut:

- a. Membuat indikator yang akan dinilai lalu menyusun pertanyaan
- b. Menyusun kisi-kisi yang sesuai dengan penelitian
- c. Mengkonsultasikan instrument kepada dosen pembimbing dan dosen penguji validitas instrument sebanyak 2 orang dosen ahli, bila kurang sesuai instrument dapat diperbaiki.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap (konsisten) dari suatu instrument. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2007:173)

3.9. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 116 lulusan yang menjadi responden. Peneliti melakukan pengambilan data melalui angket/kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teknik perolehan data primer dan sekunder di peroleh dengan cara menyebar kuesioner melalui telepon dan media social.

3.10. Teknik Analisis Data

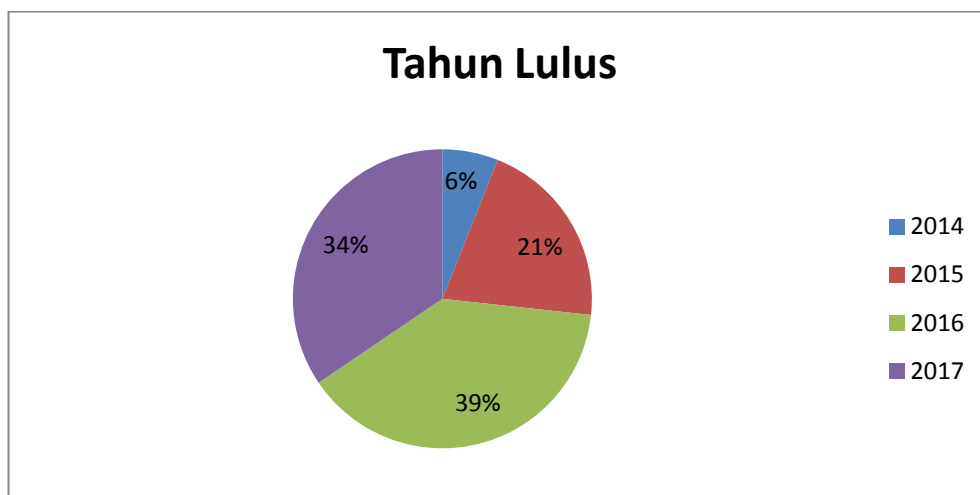
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh melalui angket yang telah diisi oleh responden. Penyajian data akan lebih ditekankan dalam bentuk tabel dan diagram untuk menampilkan data yang telah diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Sesuai dengan hasil penelitian survey yang dilakukan terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta yang lulus pada tahun 2014-2017 yaitu dengan sampel jenuh sebanyak 116 responden yang bekerja dibidang non pendidikan yang telah mengisi kuesioner *online*. Responden merupakan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion angkatan 2006 hingga 2012 yang tersebar di provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jambi. Dari data lulusan yang mengisi kuesioner tersebut, lulusan terbanyak adalah yang lulus pada tahun 2016 yaitu sebanyak 45 orang atau sebesar 39%, kemudian disusul dengan yang lulus pada tahun 2017 yaitu sebanyak 40 orang (34%) dan yang paling sedikit adalah yang lulus pada tahun 2015 yaitu sebesar 24 orang (21%). Hal tersebut dapat terlihat dari diagram pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Diagram Tahun Lulus

Hasil dari penelusuran tersebut kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis hasilnya berdasarkan teori serta saran yang akan ditindak lanjut oleh peneliti meliputi indeks prestasi lulusan, lama studi lulusan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, peluang kerja bagi Lulusan Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di bidang non pendidikan, rata-rata gaji pertama yang diperoleh, tingkat kepuasan dan kesejahteraan lulusan, relevansi kurikulum Pendidikan Vokasional Desain Fashion serta tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta.

Tingkat kepuasan *stakeholder* akan dianalisis berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Sampel *stakeholder* diambil berdasarkan pekerjaan lulusan dengan teknik *purposive sampling*. *Stakeholder* yang telah mengisi kuesioner *online* ada sebanyak 22 responden yang terdiri dari Kepala produksi, Pemilik usaha, *Designer, Manager, Senior stylist, Direktur, Pattern development, Supervivior Merchandiser, Supervisor Wardrobe* dan *Supervisor Stylist*. Data yang telah diperoleh meliputi karakteristik pegawai, sosialisasi lulusan, kemampuan lulusan dan pengembangan diri yang dilakukan oleh lulusan menurut *stakeholder*.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Penelitian Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan

Vokasional Desain Fashion

4.2.1.1. Karakteristik Lulusan

Karakteristik Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta merupakan profil dari setiap lulusan yang bekerja dibidang non pendidikan, diantaranya yaitu lama studi lulusan ketika

menempuh pendidikan serta Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh pada Program Studi.

Tabel 4.1. Karakteristik Lulusan

No	Indikator	Pernyataan	N	%
1	Lama Masa Studi	4 tahun	1	1
		4,5 - 5 tahun	66	57
		5,5 - 6 tahun	38	33
		> 6 tahun	11	11
Total			116	100
2	IPK Kelulusan	2,00 - 2,75	0	0
		2,76 - 3,50	86	74
		3,51 - 4,00	30	26
Total			116	100

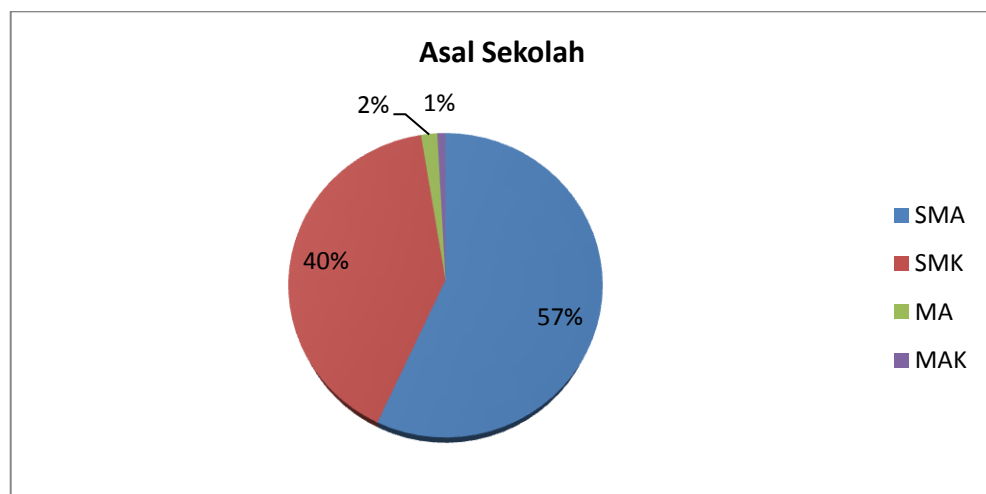
Masa studi adalah masa studi terjadwal yang ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Berdasarkan hasil penelitian, lulusan paling banyak menyelesaikan studinya antara 4,5 - 5 tahun yaitu sebanyak 66 orang (57%). Kemudian disusul 38 orang (33%) yang menyelesaikan studinya 5,5 - 6 tahun dan 11 orang (11%) dengan lama studi lebih dari 6 tahun. Hanya satu orang (1%) yang menempuh studi selama 4 tahun.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2015 menyatakan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan studinya selama 8 hingga 14 semester. Lama masa studi lulusan masih dapat dikatakan dalam batas wajar karena kebanyakan dari mereka lulus dengan rentang waktu 4,5 hingga 5 tahun masa studi. Namun hanya 1 orang (1%) yang menempuh masa studi tepat waktu yaitu selama 8 semester atau 4 tahun.

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan nilai akhir yang diperoleh Lulusan dari awal perkuliahan hingga selesai. Sebagian besar Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion memperoleh predikat kelulusan Sangat

Memuaskan yaitu dengan rentang IPK antara 2,76 - 3,50 sebanyak 86 orang (74%). Sebanyak 30 orang (26%) mendapatkan predikat Dengan Pujian atau Cumlaude. Tidak ada lulusan yang mendapatkan IPK antara 2,00 - 2,75. Dengan demikian rata-rata IPK lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah sebesar 3,39 (33%). Lulusan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dapat dikatakan sangat memuaskan karena lulusan mendapatkan IPK lebih dari 2,76.

Dari data yang telah diperoleh, meskipun asal sekolah lulusan ketika mendaftar di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang terbanyak adalah dari lulusan SMA yaitu 66 orang (57%) yang ditunjukkan pada Gambar 4.2. tetapi mereka mampu mengikuti pembelajaran sehingga tidak ada yang mendapatkan IPK dibawah rata-rata.



Gambar 4.2. Diagram Asal Sekolah Lulusan

4.2.1.2. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja dibidang non pendidikan akan dibahas mulai dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, cara mengetahui informasi

sehingga memperoleh pekerjaan pertama, alasan mendasar memilih pekerjaan pertama, gaji pertama yang diperoleh, kondisi pekerjaan saat ini hingga frekuensi pindah kerja.

Tabel 4.2. Pengalaman Kerja Lulusan

No	Indikator	Pernyataan	N	%
1	Masa Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	< 3 bulan	74	64
		3 - 6 bulan	30	26
		6 - 12 bulan	9	8
		> 12 bulan	3	3
Total			116	100
2	Cara mendapatkan Pekerjaan Pertama	Iklan	3	3
		Internet	44	38
		Pengumuman di kampus	2	2
		Koneksi	57	49
		Lainnya	10	9
Total			116	100
3	Alasan Menerima Pekerjaan Pertama	Cita-cita/bakat	31	27
		Batu loncatan	16	14
		Pengalaman	63	54
		Dorongan dari luar	5	4
		Lainnya	1	1
Total			116	100
4	Penghasilan Pertama	< 1 juta	5	4
		1 - 2 juta	24	21
		2 - 4 juta	72	62
		> 4 juta	15	13
Total			116	100
5	Status Pekerjaan/kepegawaian	Karyawan kontrak	41	35
		Karyawan tetap	36	31
		Wirausaha	37	32
		Lainnya	2	2
Total			116	100
6	Frekuensi Pindah Kerja	Tidak pernah	66	57
		Hanya 1 kali	34	29
		> 1 kali	15	13
		Sering	1	1
Total			116	100
7	Alasan Pindah Kerja	Penghasilan tidak cukup	19	38
		Jauh dari tempat tinggal	14	28

			Konflik dgn rekan kerja	0	0	
			Tidak sesuai kemampuan	7	14	
			Lainnya	10	20	
Total				50	100	
No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	N	%	
8	Kondisi Pekerjaan Saat ini	Jenis Pekerjaan	Produksi	39	34	
			Jasa	31	27	
			Periklanan Mode	4	3	
			Wirausaha	29	25	
			Lainnya	13	11	
		Total			116	100
		Jabatan	Assistant Designer	13	11	
			Designer	8	7	
			<i>Pattern maker</i>	14	12	
			Wardrobe	12	10	
			Wirausaha	33	28	
			Merchandiser	8	7	
			Stylist	2	2	
			Marketing	4	3	
			Staff	4	3	
			MUA Artist	4	3	
			Administrasi	3	3	
			Sekretaris	2	2	
		Lainnya	9	8		
		Total			116	100
		Lama Bekerja di Pekerjaan Saat ini	1 - 6 bulan	39	34	
			7 - 12 bulan	38	33	
			1 - 2 tahun	28	24	
			> 2 tahun	11	9	
		Total			116	100
		Penghasilan Saat ini	< 1 juta	6	5	
			1 - 2 juta	14	12	
			3 - 4 juta	61	53	
			> 4 juta	35	30	
		Total			116	100
		Jam Kerja pada Pekerjaan Sekarang	< 8 jam	35	30	
			8 - 10 jam	79	68	
10 - 12 jam	0		0			
> 12 jam	2		2			
Total			116	100		
Pekerjaan sesuai Latar Belakang Pendidikan	Sangat sesuai	38	33			
	Sesuai	49	42			
	Kurang sesuai	15	13			
	Tidak sesuai	14	12			
Total			116	100		

Masa tunggu adalah lama waktu yang diperlukan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Berdasarkan hasil penelitian, paling banyak lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 74 orang (64%). Kemudian 30 orang (26%) membutuhkan waktu 3-6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. 9 orang membutuhkan waktu 6-12 bulan dengan persentase sebanyak 8%. 3 orang (3%) membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan.

Lulusan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan pertama dikarenakan sebanyak 64% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah dinyatakan lulus.. Data ini menunjukkan daya serap dunia kerja terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion *relative* tinggi dan cepat.

Banyak cara untuk mendapatkan informasi terkait pekerjaan pertama yang akan diperoleh. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan sebanyak 49% atau 57 responden menyatakan bahwa mendapatkan informasi pekerjaan pertama dari koneksi baik itu, teman, keluarga, maupun saudara. Kemudian sebanyak 44 orang (38%) menyatakan bahwa mereka mendapatkan informasi dari internet. Iklan dan pengumuman dikampus hanya sebanyak masing masing 3 orang (3%) dan 2 orang (2%). Sebanyak 10 orang (9%) menjawab lainnya yaitu magang, rencana buka usaha dan meneruskan usaha keluarga.

Berdasarkan pada data diatas, koneksi dari rekan, keluarga, hingga saudara serta internet merupakan hasil tertinggi dari jawaban lulusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jaringan kerja yang dimiliki oleh lulusan sangat baik, Karena dengan koneksi yang baik tersebut memudahkan lulusan untuk mendapatkan informasi mengenai pekerjaan mereka. Serta hal tersebut menunjukkan bahwa

penggunaan teknologi seperti internet sangat membantu dalam memperoleh pekerjaan.

Sebanyak 63 responden atau 54% memilih pekerjaan pertama dengan alasan mencari pengalaman. 31 responden (27%) menjawab sesuai cita-cita/bakat. Sebanyak 16 responden (14%) memilih pekerjaan pertama sebagai batu loncatan. Sebanyak 5 orang (4%) dan 1 orang (1%) masing-masing menjawab dorongan dari luar dan melanjutkan usaha keluarga.

Mencari pengalaman merupakan alasan terbesar lulusan untuk menerima pekerjaan pertama mereka. Hal tersebut dapat berhubungan dengan lowongan pekerjaan saat ini, dimana banyak lowongan pekerjaan yang salah satu kriterianya adalah pengalaman kerja.

Gaji pertama yang diperoleh lulusan Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja dibidang non pendidikan dari hasil penelusuran adalah antara 2 - 4 juta yaitu sebanyak 62% atau 72 orang. Kemudian ada 24 orang (21%) yang menjawab 1-2 juta. Yang mendapatkan gaji pertama diatas 4 juta sebanyak 15 orang (13%). Hanya 5 orang (4%) yang mendapatkan gaji dibawah 1 juta.

Jika dilihat dari data status kepegawaian diatas, setiap status kepegawaian besaran presentasinya hampir sama satu sama lain. kecuali status kepegawaian lainnya, dimana hanya 2 orang (2%) dari status kepegawaian yang menyandang status kepegawaian Freelance atau tidak memiliki pekerjaan tetap. Karyawan kontrak merupakan status pekerjaan yang paling banyak disandang oleh lulusan yaitu sebesar 35% atau 41 orang. Namunyang menjadi karyawan tetap tidak jauh beda persentasenya yaitu sebesar 31 % atau 36 orang.

Frekuensi pindah kerja merupakan jumlah lulusan yang sudah berpindah pekerjaan dari pekerjaan pertamanya. Sebanyak 66 responden atau 57% lulusan tidak pernah pindah kerja dari pekerjaan pertama mereka. Sebanyak 29% atau 34 responden mengaku hanya sekali pindah kerja dari pekerjaan pertama mereka. Namun sebanyak 15 orang (13%) dan 1 orang (1%) mengaku lebih dari sekali bahkan sering berpindah pekerjaan. Jika dilihat dari data yang telah dikumpulkan, paling banyak responden menjawab penghasilan tidak cukup sebagai alasan mereka pindah kerja. Yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 38%. Alasan kedua yaitu tempat kerja jauh dari tempat tinggal. Ada sebanyak 14 orang atau jika dipersentasekan sebesar 28% responden yang menjawab dengan alasan tersebut. 10 responden atau sebesar 20% dari responden menjawab dengan berbagai alasan mulai dari habis kontrak, waktu bekerja tidak fleksibel, management perusahaan kurang baik, ingin suasana lingkungan kerja yang baru, pekerjaan tidak sesuai kontrak, masalah internal hingga perusahaan yang bangkrut. Dan sisanya yaitu sebesar 14% atau 7 orang responden mengaku alasan mereka pindah kerja adalah pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan mereka.

Kondisi pekerjaan lulusan dapat digambarkan dari jenis dan jabatan pekerjaan lulusan, lama kerja di tempat bekerja saat ini, penghasilan yang diperoleh saat ini, jam kerja perharinya, pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan, serta status kepegawaian lulusan pada pekerjaan saat ini.

Produksi merupakan hasil jawaban tertinggi dari responden yaitu sebesar 34% atau 39 orang. Disusul dengan lulusan yang bekerja dari bidang Jasa yaitu sebesar 31 orang atau 27%. Jenis pekerjaan lainnya ada sebanyak 13 orang (11%) yang

terdiri dari jenis pekerjaan perbankan, *automotif, marketing, retail, E-commerce* serta media/tv.

Dengan demikian jenis pekerjaan yang saat ini lulusan tekuni dapat dikatakan beragam, karena lulusan bekerja tidak hanya pada sektor busana saja namun ada juga yang bekerja diluar bidang tata busana.

Jabatan yang paling banyak diemban oleh lulusan adalah menjadi wirausaha yaitu sebesar 28% atau 33 orang. Wirausaha yang dimaksud adalah menjadi seorang pemilik usaha baik itu menerima jahitan, membuat kerajinan tangan, serta pemilik usaha brand mereka sendiri. Kemudian jabatan terbanyak kedua adalah menjadi *pattern maker* sebesar 12% atau 14 orang. Sebanyak 13 orang (11%) menjadi *assistant designer* bahkan 8 orang (7%) sudah menjabat sebagai *designer*.

Lulusan yang menjadi *pattern maker* memilih pekerjaan tersebut dikarenakan mereka menyukai bidang pola, tertarik dengan pembuatan pola di industry busana, serta ingin meningkatkan *skill* pembuatan pola berbasis komputer.

Walaupun latar belakang mereka mengajarkan menjadi pendidik (guru) dengan bidang ilmu tata busana, namun saat ini banyak yang mendapatkan pekerjaan dari bidang tata busana non pendidikan baik itu menjadi *designer, wardrobe, merchandiser* maupun *pattern maker* di sebuah perusahaan. Selain itu juga, latar belakang pendidikan tidak menutup seseorang untuk bekerja, terbukti dari lulusan yang dapat bekerja sebagai administrasi, sekretaris, public relation, MUA artist, Staff design grafis, bahkan travel consultant.

Lulusan yang bekerja di bidang non pendidikan saat ini, sebanyak 39 orang (34%) baru bekerja selama 1 - 6 bulan. Paling banyak reponden yang mengisi kuesioner adalah yang sudah bekerja selama 7-12 yaitu sebanyak 38 orang (33%).

Lulusan yang sudah bekerja selama 1 - 2 tahun ada sebanyak 28 orang atau 24%. Hanya ada 11 orang (9%) yang sudah bekerja lebih dari dua tahun. Kebanyakan lulusan yang bekerja sudah lebih dari 2 tahun adalah mereka yang sudah mendapatkan pekerjaan tersebut saat masih dibangku perkuliahan.

Lulusan mendapatkan penghasilan dengan rentang antara 3-4 juta yaitu sebesar 53% atau 61 orang. Kemudian disusul dengan lulusan yang mendapatkan penghasilan lebih dari 4 juta yaitu 35 orang (30%) namun masih ada 6 orang atau 5% dari responden yang memiliki penghasilan saat ini sebesar kurang dari 1 juta. Hal tersebut menunjukkan bahwa prospek untuk bekerja dibidang busana sudah cukup baik terbukti dengan banyaknya lulusan yang mendapatkan penghasilan mulai dari 3 juta hingga 4 juta lebih.

Lulusan saat ini bekerja paling banyak yaitu 8 hingga 10 jam perharinya. Terlihat dari data diatas bahwa yang bekerja 8-10 jam perharinya ada sebanyak 79 orang atau sebesar 68%. Kemudian sebesar 30% responden (35 orang) bekerja kurang dari 8 jam perharinya hal tersebut dikarenakan mereka adalah wirausaha yang jam kerjanya lebih fleksibel. Namun ada juga yang bekerja selama lebih dari 12 jam perharinya yaitu sebanyak 2 orang (2%). Mereka bekerja sebagai wirausaha online shop dan seorang stylist.

Berdasarkan hasil penelusuran, dapat terlihat bahwa pekerjaan saat ini yang lulusan tekuni sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Karena sebagian besar jawaban adalah sesuai yaitu sebesar 42% atau 49 orang bahkan sangat sesuai yaitu 33% atau 38 orang yang menjawab demikian. Namun sebagian menjawab kurang sesuai dan bahkan tidak sesuai.

Jika dilihat dari data yang ada pada hasil Jabatan Pekerjaan lulusan saat ini yang telah dibahas diatas, maka jawaban dari data ini adalah benar. Karena sebagian lulusan bekerja tidak pada bidang tata busana yaitu ada yang bekerja sebagai MUA artist, travel consultant, bahkan sebagai sekretaris.

4.2.1.3. Kepuasan dan Keberhasilan Kerja

Kepuasan dan keberhasilan kerja yang dirasakan oleh lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion akan dibahas pada sub bab ini, mulai dari prestasi kerja yang pernah lulusan peroleh, kepuasan terhadap pekerjaan mereka serta kesejahteraan lulusan.

Tabel 4.3. Kepuasan dan Keberhasilan Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	N	%	
1	Prestasi Kerja	Mengerjakan Pekerjaan dgn Tepat Waktu	Selalu	52	45	
			Sering	53	46	
			Kadang-kadang	11	9	
			Tidak pernah	0	0	
		Total			116	100
		Datang Tepat Waktu	Sangat tepat waktu	40	34	
			Cukup tepat waktu	73	63	
			Kurang tepat waktu	3	3	
			Tidak tepat waktu	0	0	
		Total			116	100
		Hubungan dengan Rekan Kerja	Sangat baik	51	44	
			Baik	57	49	
			Biasa saja	8	7	
			Tidak baik	0	0	
		Total			116	100
		Prestasi yang Diraih	Promosi jabatan	12	10	
			Kenaikan gaji	40	34	
Karyaan terbaik	3		3			
Tidak ada	56		46			
Lainnya	5		7			
Total			116	100		
2	Kepuasan Terhadap	Bangga dgn Prestasi yang	Sangat bangga	16	14	
			Cukup bangga	87	75	

	Pekerjaan	diraih	Tidak bangga	8	7		
			Tidak tahu	5	4		
		Total			116	100	
		Berhasil dgn semua yang didapat	Sangat berhasil	2	2		
			Berhasil	25	22		
			Cukup berhasil	75	65		
			Tidak berhasil	14	12		
		Total			116	100	
		3	Kesejahteraan Lulusan	Penghasilan memenuhi kebutuhan	Sangat memenuhi	3	3
					Memenuhi	29	25
Cukup memenuhi	77				66		
Tidak memenuhi	7				6		
Total				116	100		
Membutuhkan Pekerjaan Sampingan	Sangat membutuhkan			21	18		
	Membutuhkan			58	50		
	Kurang membutuhkan			22	19		
	Tidak membutuhkan			15	13		
Total				116	100		

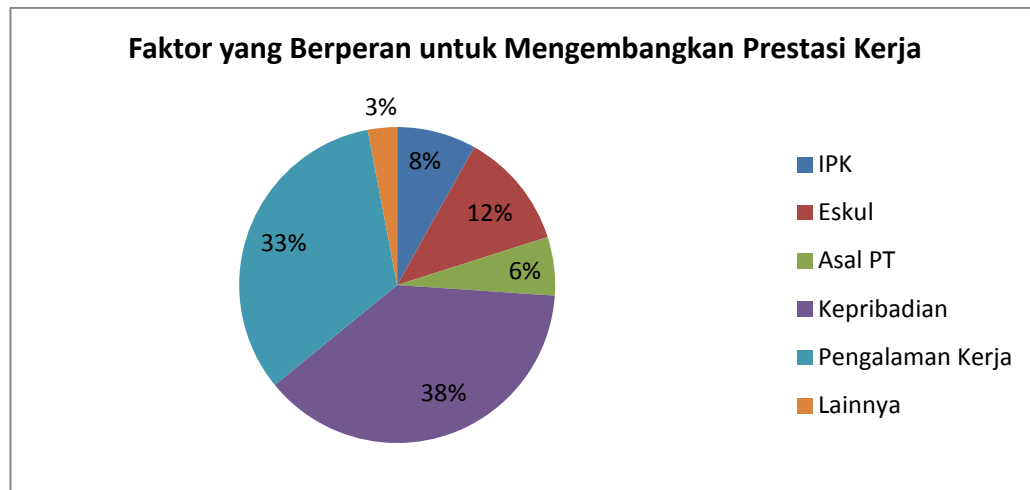
Prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai atau yang diinginkan dalam bekerja. Untuk mencapai sesuatu yang diinginkan pastinya harus ada proses atau tahapan yang perlu dilakukan. Untuk mendapatkan prestasi tersebut, hal yang perlu dilakukan adalah mengerjakan sesuatu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelusuran, lulusan dapat dikatakan sering bahkan selalu mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh yaitu sebanyak 53 orang (46) mengaku bahwa mereka sering mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu dan sebanyak 52 orang (45%) mengaku sering mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu. Hanya 9% atau 11 orang yang mengaku kadang-kadang mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu.

Selain mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu, usaha yang perlu dilakukan untuk mendapatkan prestasi kerja adalah dengan datang tepat waktu ke tempat bekerja. Berdasarkan hasil penelusuran, sebesar 34% responden atau 40 orang mengaku bahwa mereka sangat tepat waktu untuk datang ke tempat kerja,

dan sebanyak 73 orang (63%) mengaku cukup tepat waktu untuk datang ke tempat kerja. Sebesar 3 % atau 3 orang yang mengaku kurang tepat waktu untuk datang ke tempat kerja.

Usaha untuk mendapatkan prestasi kerja selanjutnya adalah hubungan dengan rekan kerja. Hubungan dengan rekan kerja para lulusan dapat dikatakan baik bahkan sangat baik. Berdasarkan data tersebut, sebanyak 57 orang (49%) mengaku bahwa hubungan mereka dengan rekan kerja baik. Sebanyak 51 orang (44%) mengaku bahwa hubungan mereka dengan rekan kerja sangat baik. Namun 8 orang (7%) mengaku bahwa hubungan mereka dengan rekan kerja biasa saja.

Sebanyak 53 orang atau 46% dari responden menyatakan bahwa mereka saat ini belum meraih prestasi di tempat kerja saat ini. Namun sebanyak 40 orang (35%) menyatakan bahwa prestasi kerja yang mereka raih adalah berupa kenaikan gaji. 10% atau 12 orang menyatakan mereka mendapatkan promosi jabatan pada pekerjaan mereka. Hanya 3% atau 3 orang yang mendapatkan predikat karyawan terbaik. Prestasi lainnya yang diraih oleh lulusan adalah karyawan dengan *closing* terbanyak (marketing), menjadi karyawan tetap setelah satu tahun bekerja dan mendapatkan sertifikat pelatihan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa, perlu usaha yang cukup keras untuk mendapatkan prestasi di dunia kerja. Berikut adalah faktor yang berperan untuk mengembangkan prestasi kerja.



Gambar 4.3. Diagram Faktor yang Berperan untuk Mengembangkan Prestasi Kerja

Faktor yang berperan untuk mengembangkan prestasi kerja adalah kepribadian yaitu sebesar 38% kemudian disusul dengan pengalaman kerja sebesar 33%, ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi) sebesar 12%. IPK dan asal Perguruan Tinggi tidak terlalu berperan untuk meningkatkan prestasi kerja, karena hanya sekitar 8% dan 6% saja yang menjawab demikian. Faktor lainnya yang berperan untuk mengembangkan prestasi kerja adalah *skill* atau kemampuan kerja serta sosialisasi di tempat kerja yaitu sebesar 3%.

Kepuasan terhadap pekerjaan dapat dilihat dari cara lulusan bangga terhadap prestasi yang sudah diraih saat ini serta merasa berhasil dengan semua yang telah didapat. Sebagian besar lulusan merasa cukup bangga dengan prestasi yang telah diperoleh. Hal tersebut terlihat pada jumlah lulusan yang menjawab cukup sebanyak 87 orang (75%). Bahkan ada yang menjawab sangat bangga dengan prestasi yang diperoleh yaitu sebanyak 16 orang atau 14%. Namun 5 orang (4%) dan 8 orang (7%) menyatakan bahwa mereka tidak tahu bahkan merasa tidak bangga dengan prestasi yang diraih saat ini. Hal tersebut dikarenakan lulusan merasa masih kurang berprestasi dan masih banyak yang harus dipelajari, serta

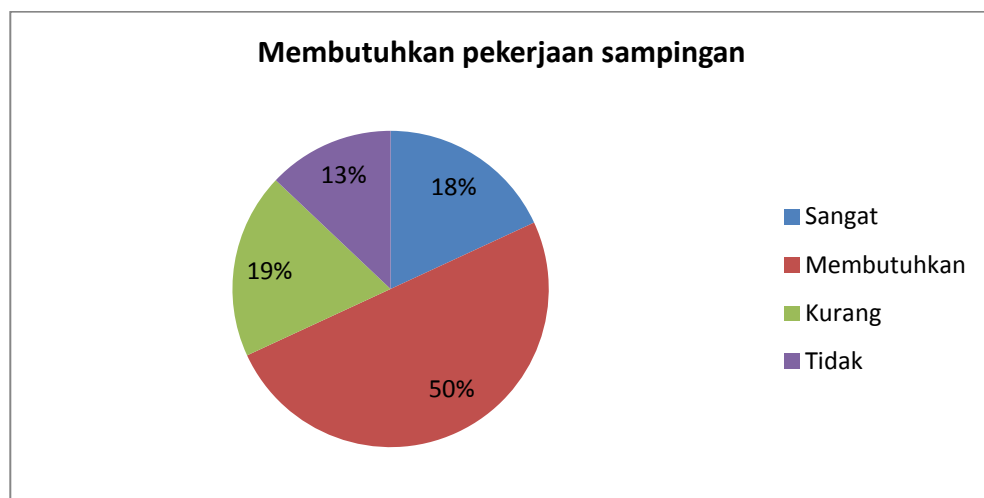
ada pula yang merasa terlalu banyak tekanan dari atasan sehingga sulit untuk melakukan sesuatu dengan maksimal.

Namun demikian, lulusan merasa bahwa mereka merasa berhasil dengan semua yang didapatnya, terbukti bahwa yang menyatakan cukup berhasil ada sebanyak 65% atau 75 orang. Yang menyatakan bahwa mereka berhasil bahkan sangat berhasil ada sebanyak 25 orang (21%) dan 2 orang (2%). Mereka yang menyatakan cukup berhasil hingga sangat berhasil beralasan bahwa mereka berhasil menerapkan ilmu yang diperoleh dari kuliah pada pekerjaan mereka sekarang. Ada pula yang beralasan bahwa semua yang didapat sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup bahkan ada yang sudah memiliki rumah dan kendaraan sendiri, serta pekerjaan yang didapat saat ini sesuai dengan apa yang diinginkan. Itulah mengapa mereka merasa cukup berhasil dengan semua yang didapat saat ini. Namun 12% atau 14 orang merasa bahwa mereka tidak berhasil karena ada yang belum tercapai, belum menjadi profesional di bidang pekerjaan dan harus meningkatkan kompetensi serta ada kebutuhan yang belum terpenuhi..

Kesejahteraan lulusan dapat tergambarkan dari penghasilan yang diperoleh sekarang sudah memenuhi kebutuhan lulusan dan keluarganya. Berdasarkan data diatas, lulusan merasa cukup bahkan terpenuhi kebutuhannya dengan penghasilan yang mereka peroleh sekarang. Terlihat dari data diatas bahwa sebanyak 66% atau 77 orang merasa cukup dengan penghasilan saat ini. Namun sebanyak 7 orang atau 6% responden menyatakan bahwa penghasilan saat ini tidak dapat memenuhi kebutuhan lulusan dan keluarga.

Dengan demikian dibutuhkan usaha lebih untuk memenuhi kebutuhan lulusan dan keluarganya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan lulusan adalah

dengan memperoleh pekerjaan sampingan. Walaupun jika dilihat dari data diatas, lulusan merasa cukup dengan penghasilannya saat ini namun sebanyak 50% responden menyatakan bahwa mereka membutuhkan pekerjaan sampingan. Bahkan 18% reponden menyatakan bahwa mereka sangat membutuhkan pekerjaan sampingan. Ini berarti walalupun sudah memiliki pekerjaan utama, para lulusan tetap dituntut untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya.



Gambar 4.4. Diagram Membutuhkan Pekerjaan Sampingan

Walaupun banyak lulusan yang menyatakan bahwa mereka membutuhkan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya, namun hanya 6 orang atau 7% yang memiliki pekerjaan kedua. Pekerjaan tersebut diataranya menjadi *fashion buyer/writer, henna artist, pattern maker*, serta wirausaha.

4.2.1.4. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja

Sosialisasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengenalkan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di dunia kerja. Hal

tersebut dapat terlihat dari peluang lulusan untuk memasuki dunia kerja serta apakah Program Studi Pendidikan Tata Busan dikenal didunia kerja.

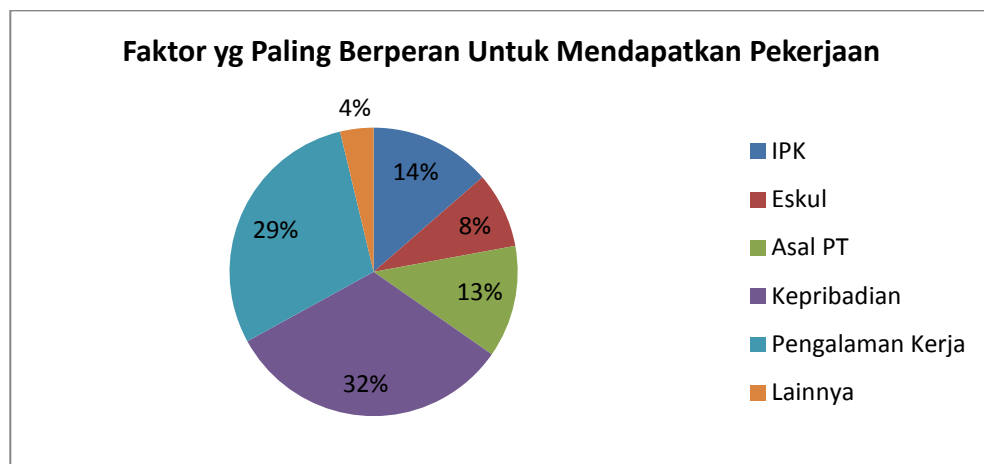
Tabel 4.4. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	N	%	
1	Peluang Kerja Lulusan	Peluang Kerja Lulusan	Sangat berpeluang	24	21	
			Berpeluang	40	35	
			Cukup berpeluang	48	41	
			Tidak berpeluang	4	3	
		Total			116	100
		Prodi dikenal di Dunia Kerja	Sangat terkenal	10	9	
			Terkenal	35	30	
			Cukup terkenal	58	50	
			Tidak terkenal	13	11	
		Total			116	100

Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion cukup bahkan sangat berpeluang untuk bekerja dibidang pekerjaan saat ini. 41% (48 orang) menyatakan bahwa lulusan cukup berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan pada saat ini. Namun 4 orang (3%) menyatakan bahwa lulusan tidak berpeluang bekerja di bidang pekerjaan saat ini. Yaitu menjadi editorial team, marketing, serta office manager.

Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion cukup berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan hasil dari jawaban sebanyak 48 orang atau 41%. Hal tersebut juga sejalan dengan Program Studi yang cukup terkenal berdasarkan hasil jawaban dari 58 orang atau 50% yang menyatakan bahwa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion cukup terkenal di dunia kerja.

Peluang mendapatkan pekerjaan tidak hanya dikarenakan Program Studi yang cukup terkenal di dunia kerja, namun ada beberapa faktor yang paling berperan untuk mendapatkan pekerjaan. Berikut adalah faktor yang paling berperan untuk mendapatkan pekerjaan menurut lulusan.



Gambar 4.5. Diagram Faktor yang Paling Berperan untuk Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan data diatas, faktor yang paling berperan untuk mendapatkan pekerjaan adalah kepribadian (kursus, keterampilan bahasa) yaitu sebesar 32%, kemudian pengalaman kerja yaitu sebesar 29%, IPK hanya sebesar 14%, asal Perguruan Tinggi sebesar 13%, Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok *study*) hanya 8% dan sisanya sebesar 4% yaitu keinginan untuk belajar, *soft skill*, keterampilan dan kepribadian serta multitalenta.

4.2.1.5. Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional

Desain Fashion di Dunia Kerja

Kesesuaian kurikulum yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja akan dibahas mula dari kurikulum memeberikan prospek terhadap keberhasilan lulusan, lulusan meningkatkan

kompetensi diri, serta evaluasi yang diberikan oleh lulusan untuk Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.

Tabel 4.5. Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	N	%	
1	Kurikulum memberikan Prospek terhadap Keberhasilan Lulusan	PKL menunjang pekerjaan	Sangat menunjang	40	34	
			Menunjang	39	34	
			Cukup menunjang	29	25	
			Tidak menunjang	8	7	
		Total			116	100
		Mata Kuliah Bidang Busana Menunjang	Sangat menunjang	35	30	
			Cukup menunjang	76	66	
			Kurang menunjang	3	3	
			Tidak menunjang	2	2	
		Total			116	100
		Penggunaan Bahasa Inggris dlm Pekerjaan	Sangat dibutuhkan	56	48	
			Dibutuhkan	45	39	
			Kurang dibutuhkan	12	10	
			Tidak dibutuhkan	3	3	
		Total			116	100
		Beban kurikulum dlm Mata Kuliah	Sangat berat	6	5	
			Berat	56	48	
			Sedang	51	44	
			Tidak berat	3	3	
		Total			116	100
		Mencetak Sikap Wirausaha	Sangat mencetak	36	31	
			Cukup mencetak	17	15	
			Kurang mencetak	63	54	
			Tidak mencetak	0	0	
Total			116	100		
Menyiapkan lulusan mandiri, kompeten, dll	Sangat menyiapkan	23	20			
	Menyiapkan	58	50			
	Cukup menyiapkan	33	28			
	Tidak menyiapkan	2	2			
Total			116	100		
Kesesuaian Kurikulum dengan Dunia Kerja	Sangat sesuai	11	9			
	Sesuai	47	41			
	Cukup sesuai	46	40			
	Tidak sesuai	12	10			
Total			116	100		
2	Evaluasi Program Studi	Sarana dan Prasarana	Sangat menunjang	1	1	
			Menunjang	30	26	

Pendidikan Vokasional Desain Fashion		Cukup menunjang	66	57
		Tidak menunjang	19	16
		Total	116	100
	Fasilitas Laboratorium	Sangat lengkap	0	0
		Lengkap	41	35
		Kurang lengkap	70	60
		Tidak lengkap	5	4
		Total	116	100
	Yang Perlu ditinjau dari Program Studi	Kurikulum	49	22
		Fasilitas	95	43
		Dosen	25	11
		Proses KBM	48	22
		Lainnya	5	2

Kurikulum yang diajarkan pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dapat memberikan prospek terhadap keberhasilan lulusan dapat terlihat dari pelaksanaan mata kuliah yang ada menunjang kemampuan kerja dalam dunia pekerjaan, kurikulum mencetak lulusan yang memiliki sikap sesuai tuntutan dunia kerja, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mendukung pekerjaan, serta kurikulum sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Banyak mata kuliah yang diajarkan pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion salah satunya adalah mata kuliah Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja Lapangan atau yang biasa disingkat menjadi PKL merupakan mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk praktek kerja disebuah perusahaan yang bergerak dibidang busana selama kurang lebih 40 hari kerja.

Sebanyak 25% responden atau 29 orang menyatakan bahwa pelaksanaan PKL cukup menunjang kemampuan kerja lulusan. Sebanyak 34% responden atau 39 orang dan 40 orang menyatakan bahwa mata kuliah PKL menunjang bahkan sangat menunjang kemampuan kerja dalam dunia pekerjaan. Dengan demikian,

pelaksanaan PKL sudah berpengaruh terhadap kemampuan kerja lulusan dalam dunia pekerjaan.

Selain mata kuliah PKL, Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion juga memberikan mata kuliah bidang keahlian tata busana dalam kurikulumnya. Berdasarkan hasil penelusuran, mata kuliah bidang keahlian tata busana yang telah ditempuh para lulusan cukup menunjang pekerjaan lulusan bahkan sangat menunjang pekerjaan para lulusan. Berdasarkan data diatas, sebanyak 65% responden atau 76 orang menyatakan bahwa mata kuliah bidang keahlian tata busana cukup menunjang dan memberikan pengalaman nyata kepada lulusan. Sebesar 30% responden atau 35 orang menyatakan bahwa mata kuliah bidang keahlian tata busana sangat menunjang dan memberikan pengalaman nyata kepada lulusan. Namun 3% dan 2% responden menyatakan bahwa mata kuliah tersebut kurang bahkan tidak memberikan pengalaman nyata kepada lulusan. Hal tersebut disebabkan lulusan tersebut tidak bekerja dibidang tata busana.

Bahasa asing atau bahasa Inggris penggunaannya dalam pekerjaan saat ini dibutuhkan bahkan sangat dibutuhkan di dunia kerja. Sebesar 39% responden atau 45 orang menyatakan bahwa bahasa Inggris dibutuhkan dalam pekerjaan mereka saat ini. Bahkan 48% responden atau 56 orang menyatakan bahwa bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam pekerjaan saat ini. Namun sebanyak 3% atau 3 orang menyatakan bahwa penggunaan bahasa Inggris tidak dibutuhkan dalam pekerjaan mereka. Karena responden yang menjawab demikian berprofesi sebagai wirausaha.

Jumlah SKS yang harus ditempuh lulusan ketika melaksanakan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yaitu sebanyak 144 SKS. Berdasarkan hasil penelusuran, lulusan merasa bahwa beban kurikulum pada

mata kuliah ketika menjalani studi di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah sedang bahkan sangat berat.

Kurikulum yang baik akan menciptakan lulusannya yang dapat bersaing di dunia kerja dan membekali mahasiswanya dengan sikap-sikap yang akan menunjang keberlangsungan hidup mereka dimasa mendatang. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh lulusan adalah sikap berwirausaha. Sikap berwirausaha ini nantinya yang akan menjadi bekal lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Bahkan dapat menjadi bekal para lulusan untuk membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion kurang mencetak lulusan untuk memiliki sikap wirausaha. Sebesar 54% responden menyatakan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion kurang mencetak lulusan yang memiliki sikap wirausaha sesuai tuntutan kerja saat ini. Namun sebesar 31% responden menyatakan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sangat mencetak lulusan yang memiliki sikap wirausaha.

Walaupun demikian, hal tersebut sejalan dengan Visi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yaitu “menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara nasional dalam bidang Ke Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang berwawasan kewirausahaan pada tahun 2020“ karena pada kurikulum Pendidikan Vokasional Desain Fashion terdapat mata kuliah Kewirausahaan dan Pengolaan Usaha Busana (PUB).

Namun, yang perlu ditingkatkan agar lulusan memiliki sikap wirausaha adalah tidak hanya memberikan materi dasar mengenai wirausaha namun lebih

diajarkan ilmu bisnis *fashion*, perizinan usaha yang lebih mendalam, serta membuka mata kuliah *fashion business*.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sudah dapat menyiapkan lulusan yang mandiri, berkompeten, dan memiliki sikap professional sesuai perkembangan dan perubahan lingkungan di dunia kerja berdasarkan hasil jawaban dari 50% responden atau 58 orang yang menyatakan hal demikian.

Hal tersebut berarti sudah sejalan dengan Misi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion ayat 1 (satu) yang berbunyi “Menyiapkan tenaga akademik dan atau professional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang Pendidikan Vokasional Desain Fashion guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.”

Kurikulum yang baik yaitu kurikulum yang dapat sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan hasil penelusuran, sebanyak 41% responden atau 47 orang menyatakan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja yang mereka tekuni saat ini. Bahkan 9% responden atau 11 orang menyatakan bahwa kurikulum sudah sangat sesuai dengan dunia kerja.

Untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion maka perlu dilakukannya evaluasi. Mulai dari evaluasi fasilitas, sarana dan prasarana, proses Kegiatan Belajar Mengajar, kualitas dosen, serta pelayanan terhadap mahasiswanya.

Berdasarkan hasil penelusuran, lulusan menyatakan bahwa fasilitas pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion kurang lengkap yaitu

sebesar 60% atau 70 orang yang menyatakan hal demikian. Namun 41 orang (36%) lulusan menyatakan fasilitas pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sudah lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa, lebih banyak lulusan yang merasa bahwa kurang lengkapnya fasilitas pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion disebabkan karena beberapa alat sudah tidak dapat digunakan atau tidak dalam kondisi yang baik. Beberapa alat tidak tersedia untuk praktik, seperti praktik membatik, sablon, tenun serta bordir. Serta kurangnya pemeliharaan terhadap fasilitas yang tersedia di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.

Sebesar 57% lulusan atau 66 orang menyatakan bahwa sarana dan prasarana selama perkuliahan telah cukup menunjang pekerjaan saat ini. Bahkan 26% lulusan atau 30 orang lulusan menyatakan bahwa sarana dan prasarana sudah menunjang pekerjaan mereka saat ini.

Namun demikian ada beberapa yang perlu dibenahi seperti tidak sesuainya sarana dan prasarana dengan jumlah mahasiswa, kurangnya alat dan aplikasi pembuatan pola secara computer, buku-buku perlu ditambahkan, serta diperhatikan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan penelusuran, hal yang perlu ditinjau dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang pertama adalah fasilitas (43%), kurikulum (22%), proses Kegiatan Belajar Mengajar (22%), kualitas dosen (11%) dan lainnya (2%) yaitu meliputi penambahan mata kuliah yang berhubungan dengan industry pakaian (*garment*) agar mahasiswa mendapatkan ilmu mengenai pembuatan pola dengan menggunakan program komputer.

4.2.2. Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan *Stakeholder* Terhadap Lulusan

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

4.2.2.1. Karakteristik Tenaga Kerja

Karakteristik tenaga kerja yang dimaksud disini adalah karakteristik untuk menerima tenaga kerja di perusahaan atau instansi yang menerima lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Karakteristik tenaga kerja yang akan dibahas meliputi IPK lulusan perguruan tinggi yang diterima pada perusahaan, serta proses perkrutan tenaga kerja baru pada perusahaan *stakeholder*.

Tabel 4.6. Karakteristik Tenaga Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	N	%
1	IPK lulusan	-	2,50 - 2,75	3	14
			2,75 - 3,00	17	77
			3,00 - 3,50	2	9
			> 3,50	0	0
			Total	22	100
2	Perekrutan Tenaga Kerja	Cara Penyebaran Informasi Lowongan Kerja	Iklan di media massa	15	60
			Pemberitahuan kalangan terbatas	8	32
			Lamaran langsung lulusan	0	0
			Menghubungi fakultas	0	0
			Hubungan pribadi lulusan	2	8
		Total	22	100	
		Seleksi Penerimaan Tenaga Kerja Baru	Seleksi mandiri	22	100
			Kerjasama antar instansi dgn lembaga rekrutment	0	0
		Total	22	100	
		Penerimaan Tenaga Kerja secara Berkala	Ya	22	100
			Tidak	0	0
		Total	22	100	
		Aspek Penting Penerimaan Tenaga Kerja Baru	Kepribadian	15	22
			Hasil tes penerimaan	8	12
			Keterampilan komputer	3	4
Pengalaman kerja	4		6		
Keterampilan praktis	4		6		
Prestasi akademik	11	16			

		Kesesuaian bidang studi	19	28
		Asal univesitas	4	6
		Total	68	100
	Alasan Menggunakan Lulusan Program Studi	Kemampuan & keterampilan memadai	19	86
		Rekomendasi	2	9
		Gaji yang diminta sesuai	0	0
		Memiliki kemampuan non akademik	1	5
		Total	22	100

IPK lulusan merupakan IPK minimal yang dianggap wajar oleh perusahaan yang merupakan salah satu syarat penerimaan tenaga kerja baru. Berdasarkan hasil penelusuran, sebanyak 77% perusahaan menyatakan bahwa perusahaan tersebut menerima tenaga kerja baru dengan minimal IPK yaitu antara rentang 2,50 - 3,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion masuk dalam kategori dapat diterima pada perusahaan tersebut karena nilai IPK rata-rata lulusan adalah 3,39.

Proses perekrutan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan yang akan dibahas pada sub bab ini meliputi cara penyebaran informasi penerimaan tenaga kerja, seleksi penerimaan tenaga kerja baru, penerimaan tenaga kerja secara berkala, aspek penting penerimaan tenaga kerja baru, alasan menggunakan lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.

Berdasarkan hasil penelusuran, cara penyebaran informasi penerimaan tenaga kerja paling banyak adalah dengan iklan di media massa yaitu sebesar 60% atau 15 orang *stakeholder*. Kemudian disusul dengan pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas yaitu sebesar 32% atau 8 orang serta hubungan pribadi dengan lulusan yaitu sebesar 8% atau 2 orang *stakeholder*. Iklan di media

massa merupakan cara paling banyak yang perusahaan lakukan untuk menyebarkan informasi untuk penerimaan tenaga kerja.

Proses perekrutan tenaga kerja yang selanjutnya adalah seleksi penerimaan tenaga kerja baru yang paling banyak dilakukan adalah dengan melaksanakan seleksi penerimaan tenaga kerja baru sendiri tanpa bekerjasama antar instansi dengan lembaga rekrutmen SDM.

Proses perekrutan tenaga kerja yang selanjutnya adalah aspek penting penerimaan tenaga kerja baru berdasarkan hasil penelusuran. Berdasarkan hasil penelusuran, aspek penting penerimaan tenaga kerja baru yang paling banyak adalah kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yaitu sebesar 28%. Kemudian kepribadian menempati posisi kedua yang merupakan aspek penting penerimaan tenaga kerja baru yaitu sebesar 22%. Yang terbesar ketiga adalah prestasi akademik yaitu sebesar 16% atau 11 orang *stakeholder*.

Sebagian besar *stakeholder* menerima atau menggunakan lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah karena kemampuan dan keterampilan para lulusan yang memadai. Hal ini sesuai dengan jawaban *stakeholder* yang menyatakan alasan menggunakan lulusan Program Studi Vokasional Desain Fashion adalah karena kemampuan dan keterampilan yang memadai yaitu sebesar 86% atau 19 *stakeholder*. Sebesar 9% dan 5% *stakeholder* masing-masing menyatakan bahwa mereka menggunakan lulusan dengan alasan adanya rekomendasi/eksternal perusahaan serta memiliki kemampuan non akademik.

Dengan demikian kemampuan dan kompetensi dibidang yang sesuai dengan pekerjaan merupakan aspek utama yang harus ditingkatkan oleh lulusan agar mampu bersaing dalam dunia kerja.

4.2.2.2. Sosialisasi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain

Fashion

Sosialisasi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang akan dibahas pada sub bab ini meliputi integritas (etika dan morel) lulusan, cara berkomunikasi serta kerjasama tim di lingkungan kerja.

Tabel 4.7. Sosialisasi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan							
			Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
			N	%	N	%	N	%	N	%
1	Integritas (Etika dan Moral) Lulusan	Kedisiplinan	9	40	13	60	0	0	0	0
		Kejujuran	12	55	9	40	1	5	0	0
		Motivasi Kerja	7	32	15	68	0	0	0	0
		Etos Kerja	7	32	15	68	0	0	0	0
Total			35		52		1		0	
%			40		59		1		0	
2	Cara Komunikasi	-	9	41	13	59	0	0	0	0
		Total	9		13		0		0	
		%	41		59		0		0	
3	Kerjasama Tim	-	7	32	15	68	0	0	0	0
		Total	7		15		0		0	
		%	32		68		0		0	

Integritas (etika dan moral) merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang agar mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan sosialnya. Integritas disini

meliputi kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja serta etos kerja. Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan lulusan menurut *stakeholder* sudah baik. Terbukti dengan sebanyak 13 orang (60%) *stakeholder* yang menjawab kedisiplinan lulusan sudah baik, bahkan 9 orang (40%) *stakeholder* menyatakan bahwa kedisiplinan lulusan sangat baik.

Untuk kejujuran para lulusan, kejujuran para lulusan sudah dapat dikatakan baik. Karena sebanyak 9 orang (41%) menyatakan bahwa demikian bahkan 12 orang *stakeholder* (55%) menyatakan bahwa kejujuran para lulusan sangat baik. Walaupun ada 1 orang (4%) *stakeholder* yang menyatakan bahwa kejujuran lulusan cukup baik.

Motivasi dan etos kerja dari lulusan memiliki nilai yang sama yaitu 15 orang (69%) menyatakan baik dan sebanyak 7 orang (31%) *stakeholder* menyatakan sangat baik. Dengan demikian motivasi dan etos kerja dari lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dapat dikatakan baik.

Dari empat aspek integritas yang ada, dapat disimpulkan bahwa integritas (moral dan etika) dari lulusan baik. Karena sebagian besar jawaban dari *stakeholder* adalah baik, bahkan sangat baik.

Cara berkomunikasi disini adalah bagaimana lulusan berkomunikasi ditempat kerja, baik itu dengan rekan kerja ataupun dengan atasannya. Menurut data yang telah diperoleh, sebanyak 13 orang (60%) *stakeholder* menyatakan bahwa cara berkomunikasi lulusan ditempat kerja sudah baik. Bahkan 9 orang (40%) *stakeholder* menyatakan sangat baik.

Kerjasama tim yang dibangun oleh lulusan di tempat kerja yang telah dinilai oleh *stakeholder* berdasarkan data yang telah diperoleh adalah baik. Karena

sebanyak 15 orang (69%) stakeholder menyatakan bahwa kerja sama tim para lulusan di tempat kerja adalah baik. Bahkan 7 orang (31%) stakeholder menyatakan bahwa kerjasama tim yang dibangun lulusan ditempat kerja adalah sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerjasama tim di tempat kerja adalah baik.

4.2.2.3. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan Program Stud Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang dinilai oleh stakeholder meliputi kemampuan keahlian, kemampuan berbahasa Inggris, serta kemampuan menggunakan teknologi dan informasi.

Tabel 4.8. Kompetensi Lulusan

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan							
			Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
			N	%	N	%	N	%	N	%
1	Kemampuan keahlian	Aplikasi Bidang Ilmu	5	23	12	54	5	23	0	0
		Merencanakan Pekerjaan	13	59	9	41	0	0	0	0
		Kreatif Inovatif	8	36	14	64	0	0	0	0
		Adaptasi dgn lingkungan	12	55	10	45	0	0	0	0
Total			38		45		5		0	
%			43		51		6		0	
2	Kemampuan Bahasa Inggris	Berbicara	5	23	14	63	3	14	0	0
		Menulis	4	18	15	68	3	14	0	0
		Memahami teks	5	23	14	63	3	14	0	0
Total			14		43		9		0	
%			21		65		14		0	
3	Kemampuan Penggunaan	Memanfaatkan	9	41	13	59	0	0	0	0

	Teknologi Informasi	Teknologi Informasi								
		Menggunakan Alat Modern	5	23	17	77	0	0	0	0
Total			14		30		0		0	
%			32		68		0		0	

Kemampuan keahlian yang dimaksud pada sub bab ini adalah kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan bidang ilmu pada tempat kerja, kemampuan lulusan dalam merencanakan pekerjaan, kemampuan lulusan dalam bertindak kreatif dan inovatif serta kemampuan lulusan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Berdasarkan data diatas, kemampuan lulusan untuk mengaplikasikan bidang ilmu pada pekerjaan mereka sudah baik. Karena sebanyak 12 orang (55%) stakeholder menyatakan baik. Bahkan 5 orang (22,5%) stakeholder menyatakan sangat baik. Namun 5 orang (22,5%) stakeholder lainnya menyatakan cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan lulusan untuk mengaplikasikan bidang ilmu dalam pekerjaannya sudah baik.

Selanjutnya adalah kemampuan lulusan dalam merencanakan pekerjaan, berdasarkan hasil dari penulisan kepada stakeholder, sebanyak 13 orang (60%) lulusan sangat baik dalam merencanakan pekerjaan. 9 orang (40%) stakeholder menyatakan baik. Dengan demikian kemampuan lulusan dalam merencanakan pekerjaan dapat dikatakan sangat baik.

Kemampuan bertindak kreatif dan inovatif dari lulusan menurut stakeholder adalah baik. Karena sebanyak 14 orang (64%) stakeholder menyatakan bahwa kemampuan lulusan dalam bertindak kreatif dan inovatif dalam bekerja adalah baik.

Yang terakhir adalah kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 13 orang (60%) stakeholder menyatakan bahwa kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja lulusan sangat baik. Hanya 9 orang (40%) stakeholder yang menyatakan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja sangat baik. Dari keempat aspek dari kemampuan yang lulusan miliki dapat dikatakan bahwa kemampuan dan keahlian lulusan adalah baik.

Kemampuan berbahasa Inggris lulusan yang dinilai oleh stakeholder meliputi kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, menulis dalam bahasa Inggris dan memahami teks berbahasa Inggris.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris lulusan adalah baik. Karena sebanyak 14 orang (64%) menyatakan demikian. Namun 3 orang (14%) stakeholder menyatakan bahwa lulusan cukup baik dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian kemampuan lulusan dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris dapat dikatakan sudah baik.

Selain menilai kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, kemampuan menulis menggunakan bahasa Inggris lulusan juga sudah dapat dikatakan baik. Karena sebanyak 15 orang (68%) stakeholder menyatakan kemampuan lulusan menulis dalam bahasa Inggris sudah baik. Bahkan 4 orang (18%) stakeholder menyatakan sangat baik.

Kemampuan bahasa Inggris yang dinilai terakhir adalah memahami teks bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 14 orang (64%) stakeholder menyatakan kemampuan memahami teks berbahasa Inggris lulusan

sudah baik. Bahkan 5 orang (14%) menyatakan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga aspek kemampuan tersebut, kemampuan bahasa Inggris lulusan sudah baik.

Dalam era globalisasi seperti saat ini penggunaan teknologi informasi sangatlah dibutuhkan. Dengan demikian kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi dan informasi diperlukan dalam dunia pekerjaan.

Kemampuan lulusan dalam memanfaatkan teknologi informasi sudah baik, bahkan ada stakeholder yang mengatakan sangat baik. Terlihat dari 13 orang (59%) stakeholder menyatakan bahwa kemampuan lulusan dalam memanfaatkan teknologi informasi sudah baik. Bahkan 9 orang (41%) menyatakan sudah sangat baik.

Penggunaan alat modern seperti komputer, proyektor, dan sebagainya juga dinilai oleh stakeholder. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 17 orang (77%) stakeholder menyatakan bahwa kemampuan lulusan dalam menggunakan alat modern sudah baik. Bahkan sebagian stakeholder yaitu sebanyak 5 orang (23%) menyatakan sudah sangat baik. Dengan demikian berdasarkan dari dua aspek yang dilihat tersebut, kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi informasi sudah dapat dikatakan baik.

4.2.2.4. Pengembangan Diri

Pengembangan diri lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang akan dibahas pada sub bab ini adalah proses dari pengembangan diri lulusan.

Tabel 4.9. Pengembangan Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan							
			Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
			N	%	N	%	N	%	N	%
1	Proses Pengembangan Diri	Kemajuan Perusahaan	6	27	13	59	3	14	0	0
		Mengkatkan Kompetensi Diri	7	32	15	68	0	0	0	0
		Tuntutan Pekerjaan	5	23	15	68	2	9	0	0
Total			19		43		5		0	
%			28		64		7		0	

Proses pengembangan diri lulusan yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu mempelajari hal baru untuk kemajuan perusahaan, mempelajari hal baru untuk meningkatkan kompetensi diri, dan yang terakhir adalah mempelajari hal baru sesuai tuntutan pekerjaan.

Menurut penilaian stakeholder, proses pengembangan diri lulusan untuk mempelajari hal baru demi kemajuan perusahaan sudah baik. Karena sebanyak 13 orang (59%) stakeholder menyatakan bahwa hal tersebut sudah baik. Bahkan 6 orang (27%) menyatakan sudah sangat baik. Proses pengembangan diri lulusan untuk meningkatkan kompetensi diri menurut penilaian stakeholder sudah baik. Karena sebanyak 15 orang (68%) menyatakan bahwa pengembangan diri lulusan untuk meningkatkan kompetensi diri sudah baik.

Aspek yang terakhir, menurut penilaian stakeholder juga sudah dapat dikatakan baik. Karena sebanyak 15 orang (68%) menyatakan bahwa pengembangan diri lulusan sesuai tuntutan pekerjaan sudah baik.

Dengan demikian proses pengembangan diri lulusan jika dilihat dari ketiga aspek tersebut dapat dikatakan baik. Karena hasil dari masing-masing aspek menurut stakeholder adalah baik.

4.3. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lulusan dan stakeholder kemudian akan dianalisis. Analisis data berupa penggabungan dua indikator untuk menilai adanya kemungkinan-kemungkinan yang terjadi antara satu indikator dengan indikator lainnya.

4.3.1. Analisis Data antara IPK dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Tabel 4.10. Analisis Data antara IPK dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

IPK	Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan				Total
	< 3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan	
2,00 - 2,75	0	0	0	0	0
2,76 - 3,50	54	22	8	2	86
3,51 - 4,00	20	8	1	1	30
Total	74	30	9	3	116

Dari data diatas dapat dilihat bahwa lulusan dengan IPK antara 2,76 - 3,50 mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 54 responden. dengan demikian lulusan yang mendapatkan IPK diatas rata-rata yaitu 2,76 dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Namun, lulusan yang memiliki IPK antara 3,51 - 4,00 terkadang juga sulit mendapatkan pekerjaan. Terlihat dari data diatas bahwa ada lulusan yang memiliki IPK antara 3,51 - 4,00 tetapi masa tunggu mendapatkan pekerjaannya adalah lebih dari 12 bulan. Hal itu disebabkan karena

lulusan menikah sebelum lulus dan kemudian memiliki anak. Sehingga lulusan menunda untuk mencari pekerjaan.

4.3.2. Analisis Data antara Lama Studi dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Tabel 4.11. Analisis Data antara Lama Studi dengan Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Lama Studi	Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan				
	< 3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan	Total
4 tahun	1	0	0	0	1
4,5-5 tahun	40	19	6	1	66
5,5-6 tahun	26	7	3	2	38
>6 tahun	7	4	0	0	11
Total	74	30	9	3	116

Berdasarkan data diatas, lulusan paling banyak menyelesaikan studinya selama 4,5 - 5 tahun. Lulusan yang menyelesaikan studinya antara 4,5 - 5 tahun mendapatkan pekerjaan pertama mereka yaitu kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 40 orang. Dengan demikian daya serap lulusan di dunia kerja relative cepat dan tidak melihat dari lamanya masa studi yang ditempuh oleh lulusan. Adapula lulusan yang sudah bekerja sebelum lulus.

4.3.3. Analisis Data antara Lama Kerja dan Prestasi Kerja

Tabel 4.12. Analisis Data antara Lama Kerja dengan Prestasi Kerja

Lama Kerja	Prestasi Kerja					
	Promosi Jabatan	Kenaikan Gaji	Karyawan Terbaik	Yang Lainnya	Tidak Ada	Total
1 - 6 bulan	4	4	0	2	29	39
7 - 12 bulan	2	20	1	3	12	38

1 - 2 tahun	3	9	2	2	12	28
> 3 tahun	3	7	0	1	0	11
Total	12	40	3	8	53	116

Berdasarkan data diatas, lulusan yang mengisi kuesioner paling banyak baru bekerja antara 1 - 6 bulan yaitu 39 responden. dan sebanyak 53 responden belum mendapatkan prestasi kerja. Prestasi kerja paling banyak diperoleh oleh lulusan adalah kenaikan gaji yaitu sebanyak 40 responden. jika dilihat dari data yang ada, lulusan yang baru bekerja selama 1 - 6 bulan belum mendapatkan prestasi di tempat kerjanya. Namun lulusan yang sudah bekerja antara 7 - 12 bulan paling banyak mendapatkan prestasi kerja yaitu berupa kenaikan gaji. Yaitu sebanyak 20 orang.

4.3.4. Analisis Data antara Frekuensi Pindah Kerja dengan Prestasi Kerja

Tabel 4.13. Frekuensi Pindah Kerja dengan Prestasi Kerja

Frekuensi Pindah Kerja	Prestasi Kerja					Total
	Promosi Jabatan	Kenaikan Gaji	Karyawan Terbaik	Yang Lainnya	Tidak Ada	
Tidak pernah	7	29	3	5	22	66
Hanya 1 kali	4	9	0	3	18	34
> 1 kali	1	2	0	0	12	15
Sering	0	0	0	0	1	1
Total	12	40	3	8	53	116

Dapat dilihat dari data diatas, lulusan yang frekuensi pindahnya paling rendah adalah lulusan yang berpotensi untuk mendapatkan prestasi kerja. Dapat dilihat bahwa sebanyak 29 orang yang tidak pernah pindah kerja mendapatkan prestasi kerja berupa kenaikan gaji. Lulusan yang sering pindah kerja dengan

alasan pekerjaan banyak lemburnya mengatakan bahwa dia tidak berprestasi pada pekerjaan saat ini.

4.3.5. Analisis Data antara Jabatan Pekerjaan saat ini dengan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.14. Analisis Data antara Jabatan Pekerjaan saat ini dengan Latar Belakang Pendidikan

Jabatan Pekerjaan Saat ini	Pekerjaan Sesuai Latar Belakang Pendidikan				
	Sangat	Sesuai	Kurang	Tidak	Total
Assistant Designer	4	9	0	0	13
Designer	3	5	0	0	8
Pattern Maker	5	9	0	0	14
Wardrobe	2	10	0	0	12
Wirausaha	17	12	3	0	33
Merchandiser	5	3	0	0	8
Stylist	0	2	0	0	2
Marketing	0	0	2	2	4
Staff	0	0	2	2	4
MUA Artist	0	0	1	3	4
Administrasi	0	0	2	1	3
Sekretaris	0	0	0	2	2
Lainnya	0	0	5	4	9
Total	38	49	15	14	116

Jabatan yang sesuai pekerjaan menurut data diatas yaitu wirausaha, pattern maker, wardrobe, serta assistant designer. Yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan sangat sesuai dengan pekerjaan wirausaha yaitu sebanyak 17 orang. Sebanyak 29 lulusan merasa bahwa pekerjaan mereka saat ini kurang bahkan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan paling banyak menjadi wirausaha dan pattern maker. Berdasarkan hasil penelusuran, mereka yang

menjadi pattern maker menyatakan bahwa mata kuliah bidang busana yang paling menunjang pekerjaan mereka saat ini adalah mata kuliah grading, rekayasa pola serta konstruksi pola busana wanita.

Lulusan yang memiliki jabatan sebagai pattern maker menyatakan bahwa ketertarikan akan pola dan gemar membuat pola menjadi alasan lulusan menjadikan pattern maker sebagai pekerjaan utama mereka.

4.4. Kelemahan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian Analisis *Tracer Study* Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja dibidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017 ini terdapat berbagai kelemahan, antara lain:

- a. Sulitnya menghubungi lulusan untuk dijadikan responden, dikarenakan beberapa nomor telepon /HP tidak aktif bahkan tidak tercantum dalam data yang telah diperoleh dari Fakultas Teknik.
- b. Soal pada kuesioner yang terlalu banyak sehingga responden kurang serius dalam mengisi kuesioner.
- c. Beberapa stakeholder sulit dimintai untuk menilai lulusan dengan alasan kesibukan kerja.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion merupakan Program Studi yang mencetak lulusan dengan tujuan menjadi pendidik, namun lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion tahun lulus 2014-2017 lebih banyak yang bekerja dalam bidang non pendidikan yaitu sebanyak 116 orang dari 200 orang yang terdaftar pada data Fakultas Teknik. Hal tersebut berarti dunia industri busana banyak menyerap lulusan dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion walaupun gelar pendidikan para lulusan identik dengan profesi dalam bidang pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebesar 74% lulusan mendapatkan IPK dengan predikat sangat memuaskan karena mendapatkan IPK antara 2,76 - 3,50 dengan rata-rata IPK 3,39. Sebagian besar lulusan yaitu sebesar 57% lulusan menyelesaikan studinya antara 4,5 hingga 5 tahun. Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama sebagian besar lulusan yaitu kurang dari 3 bulan setelah dinyatakan lulus dengan persentase 64%. Dengan penghasilan pertama antara Rp 1.000.000,- hingga lebih dari Rp 4.000.000,- walaupun 4% lulusan menyatakan penghasilan pertama kurang dari Rp 1.000.000,- Dengan demikian, lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dapat dikatakan cepat terserap di dunia kerja dan prospek kerja dibidang busana dapat dikatakan baik.

Lulusan mengatakan bahwa beban kurikulum pada mata kuliah yang dirasakan pada saat menjalani studi adalah berat, namun berdasarkan kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan sebesar 42% responden menyatakan bahwa pekerjaan dengan latar belakang pendidikan sudah sesuai, bahkan 33% menyatakan sangat sesuai. Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu menjadi wirausaha, *pattern maker*, wardrobe, assistant designer serta merchandiser.

Wirausaha merupakan jabatan pekerjaan paling banyak yang diemban oleh lulusan. Lulusan menyatakan bahwa mata kuliah wirausaha dan Pengelolaan Usaha Busana (PUB) menjadi mata kuliah penunjang untuk menjadi wirausaha. Namun ada beberapa saran terkait mata kuliah wirausaha yaitu ilmu wirausaha yang di upgrade, mendalam dan perijinan membuka usaha. Bahkan jika perlu, diadakan mata kuliah *fashion business*.

Jabatan kedua yang paling banyak diemban oleh lulusan adalah menjadi *pattern maker*. Mata kuliah yang menunjang pada pekerjaan *pattern maker* yaitu konstruksi pola, rekayasa pola serta grading. Namun beberapa lulusan mengatakan bahwa ilmu yang diajarkan hanya *basic*/ dasarnya saja, sehingga lulusan memerlukan usaha untuk menambah ilmu dari luar. Serta ilmu tidak diajarkan pada Program Studi namun sangat penting pada pekerjaan menjadi *pattern maker* yaitu ilmu membuat pola dengan menggunakan komputer.

Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Namun ada beberapa masukan dari lulusan yang perlu ditinjau dan diperbaiki dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yaitu fasilitas perkuliahan,

kurikulum, serta penambahan mata kuliah yang mengajarkan ilmu membuat pola dengan komputer.

Jika dilihat dari berbagai aspek mulai dari integritas (etika dan moral), cara berkomunikasi lulusan, kerjasama tim, kemampuan dan kompetensi lulusan, serta proses pengembangan diri lulusan, dapat disimpulkan bahwa lulusan dapat dikatakan baik berdasarkan hasil dari data tingkat kepuasan *stakeholder*.

5.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan/referensi untuk penelitian tracer study selanjutnya. Agar penelitian tracer study selanjutnya dapat lebih detail untuk melihat segala aspek yang dinilai. Mulai dari aspek dari lulusan, kurikulum, evaluasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion serta melihat tingkat kepuasan dari stakeholder. Serta menjadi acuan kepada calon lulusan mengenai pekerjaan, penghasilan, serta pengetahuan terkait dunia kerja dibidang non pendidikan.

5.3. Saran

1. Memperbaiki dan melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang ada pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion . Tidak hanya itu setiap fasilitas yang ada perlu diperhatikan pemeliharannya agar kondisi sarana dan prasaran tetap terjaga.
2. Ilmu terkait bidang tata busana perlu di *upgrade* dengan kata lain perlu disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan dunia kerja. Seperti penambahan

ilmu mengenai pembuatan pola dengan komputer serta ilmu *fashion bussiness* agar lulusan dapat lebih memiliki sikap wirausaha.

3. Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion diharapkan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para calon lulusan agar menjadi lulusan yang dapat berpikir kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Sumarsono, Sonny. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi Edisi Kedua*. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2003. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2010. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mayrani, Alfa. 2008. *Kutu Lontar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Redaksi Refika
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutiono, Rudy Jusup. 2009. *Visual Merchandising Attraction: Senjata Merayu yang Paling Ampuh Agar Orang Membeli Apapun yang Anda Jual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hardisuryana, Irma, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Universitas Negeri Jakarta. 2015. *Pedoman Akademik Fakultas Teknik*. Jakarta: UNJ
- BAN-PT. 2010. *BUKU 3A-Borang Akreditasi Sarjana (versi)8-04-2010*. Tidak diterbitkan

INTERNET

- http://tracerstudy.dikti.go.id/upload/1457056734_panduan_hibah_tracer_study_2016_FIX.pdf Panduan Hibah Tracer Study, 2016 diakses pada 12 Oktober 2016
- <http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/unduh> diakses pada 12 Oktober 2017
- <http://unjkiti.com/daftar-jurusan-di-universitas-negeri-jakarta/> diakses pada 10/10/2017

<https://kbbi.web.id/akreditasi>) diakses pada 10/10/2017

<https://tracer.itb.ac.id/id/tentang-tracer-study>) diakses pada 11/10/2017

<http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/about>) diakses pada 11/10/2017

<http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/unduh> diakses pada 12/10/2017

<http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>

diakses pada 12 oktober 2017

[http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-](http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html)

[peran.html](http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html) diakses pada 12 Oktober 2017

<https://jagokata.com/arti-kata/pencapaian.html> diakses pada 12 Oktober 2017

<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-gaji-dan-upah-definisi.html>

diakses pada 12 Oktober 2017

[https://fitinline.com/article/read/peran-seorang-asisten-designer-dalam-industri-](https://fitinline.com/article/read/peran-seorang-asisten-designer-dalam-industri-fashion/)

[fashion/](https://fitinline.com/article/read/peran-seorang-asisten-designer-dalam-industri-fashion/) diakses pada 12 Oktober 2017

[https://id.linkedin.com/pulse/10-prinsip-utama-visual-merchandise-production-](https://id.linkedin.com/pulse/10-prinsip-utama-visual-merchandise-production-fahri-ubay)

[fahri-ubay](https://id.linkedin.com/pulse/10-prinsip-utama-visual-merchandise-production-fahri-ubay) diakses pada 13 Oktober 2017

www.apparesearch.com/fashiondesigners diakses pada 16 oktober 2017

JURNAL

Mariska, Liani, dkk. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Pada Pemerintahan Kota Prabumulih. Palembang: Universitas Sriwijaya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA TAHUN LULUS 2015-2017

No.	Nama Lengkap	No. Tlp / HP	Alamat	Tempat, Tanggal Lahir	Profesi
Lulus pada Semester 101 Maret 2015					
1	1 Asti Karina Sari (k)	021 8361 939 / 0857 7790 1278	Jl. Ciwaringin Tanah Sewa No. 6 Rt. 001/01 Bogor Tengah	Bogor, 23 Oktober 1989	
2	2 Dinny Khairani	0812 9609 6964	Perum Reni Jaya Jl. Antasena Blok X-1 No. 3 Pamulang	Jakarta, 20 Januari 1986	
3	3 Yohana Kristian	0813 1495 5218 / 0877 7714 7015	Perum Permata Cimanggis, Mirah D7/20 Depok	Tangerang, 1 Februari 1992	
4	4 Riska Purwita Sari	0878 8552 0060	Jl. Angkur No. 29 Kayu Putih Jakarta Timur	Jakarta, 12 Maret 1991	
5	5 Rachma Windari	-	Jl. Cipinang Kembembem No. 5 Rt. 09/13 Jakarta Timur	Jakarta, 18 Agustus 1991	
6	6 Citra Pangesti Prameswari	0853 5433 2282	Jl. Bangka II Gg. V Rt. 016/02 No. 47 Jakarta Selatan	Jakarta, 28 November 1991	Pendidikan
7	7 Anggi Lestari	0878 8105 0647	Jl. Terogong Raya No. 32 Rt. 011/07	Jakarta, 2 Maret 1991	
8	8 Lina Sabrina	0852 1077 25	Jl. Flamboyan II No. 38 Rt. 42 Kayutangi Banjarmasin	Banjarmasin, 24 Juni 1992	
9	9 Yusi Oktaviani	0877 8842 9170	Jl. H. Gadung Rt. 05/03 No. 136	Jakarta, 15 Oktober 1991	
10	10 Ayu Wulan Agemanningrum	0856 9303 7026	Jl. Pertanian 3 No. 74a Lebak Bulus	Jakarta, 7 Agustus 1991	
11	11 Mai Linda Wulandari	0857 2554 5520	-	Karanganyar, 21 Mei 1992	Pendidikan
12	12 Ratih Karlyna Sari	021 8497 3447 / 0896 3730 9893	Jl. Sosial No. 24 Rt. 007/06 Jatiwaringin Jakarta Timur	Jakarta, 24 Juli 1992	
13	13 Tri Annisa Juliani	0812 1074 4011	Jl. Kramat Sentiong No. H67 Rt. 005/17 Jakarta Pusat	Jakarta, 14 Juli 1992	
14	14 Esa Rachmawati	0896 1887 5230	-	-	Pendidikan
Lulus pada Semester 102 September 2015					
15	1 Paramitha Ayu Syafitri	0857 1641 4388	Limus Pratam Regency Blok G2 No. 10 Cileungsi	Jakarta, 23 November 1989	Pendidikan
16	2 Septi Ajeng Budianti	0857 1962 7874	Jl. Rawamangun Gg. Kana No. 79 Rt. 08/15 Pisangan Timur Jakarta	Jakarta, 16 Agustus 1988	IRT
17	3 Susi Novayanti	0813 1506 2787	Jl. Semangi 3 No. 26A Ciputat Timur Tangsel	Payakumbuh, 29 November 1988	IRT
18	4 Fitria Farisa	0896 2054 7607	Jl. Pancoran Barat I Rt. 03/06 No. 16 Jakarta Selatan	Jakarta, 23 Maret 1991	
19	5 Yunita Sintha Dewi	0813 1506 2624	Komp. Angkasa Puri Jl. Murbey Blok A5/1 Rt. 11/10 Bekasi	Jakarta, 22 Juni 1990	IRT
20	6 Rizma Adzka	0895 1235 1131	Pondok Ungu Permai Blok JJ 5 No. 15-16 Bekasi	Jakarta, 11 Desember 1989	
21	7 Okki Rahmawati	0812 1952 0219	Jl. Ernawati No. 573 Dirgantara III Halim Perdana Kusuma	Jakarta, 6 Oktober 1989	
22	8 Dian Anggraini	0812 1905 0312	Jl. Menteng Wadas III Rt. 14/10 No. 14 Jakarta Selatan	Jakarta, 20 Juni 1991	
23	9 Ifta Lestari	0896 0421 1987	Jl. Lapangan Pors Gg. VB No. 25	Jakarta, 13 Mei 1992	IRT
24	10 Roslina Zahra	0857 1716 2433	Jl. Wisaprana Rt. 05/01	Kuningan, 7 Januari 1992	
25	11 Dwita Sribina Br Tarigan	0821 6275 7803	Jl. Jamin Ginting Gg. Saudara No. 43 Kabanjahe Sumut	Kabanjahe, 26 September 1991	Pendidikan
26	12 Tiara Tristyan	0856 9447 2362	Graha Harapan Blok E9 No. 34	Jakarta, 3 Mei 1992	
27	13 Anny Sukmawati	021 7499 967	Ciputat Baru Ciputat Tangerang Selatan	Jakarta, 24 Juni 1992	Resign
28	14 Novieta Eka Putri	0813 1045 9942	Komplek Inti Alasindo Blok B3 No. 2 Rt. 002/15 Jakasampurna	Padang, 3 April 1992	
29	15 Lyta Nopiya	0899 8842 861	Jl. Kamp. Basmul No. 4A Rt. 012/06 Kembangan Jakarta Barat	Jakarta, 16 Juni 1992	
30	16 Annisa Nur Astriana	0857 1650 0598	Jl. Lestari Sgar V Blok D.IV G 37 Rt. 009/04 Tangerang Selatan	Tangerang, 8 Agustus 1992	Resign
31	17 Ria Sukmawati	0878 7385 1855	Kp. Cikukulu Rt. 001/01 Cipejo Cileungsi Bogor	Bogor, 11 Oktober 1991	
32	18 Anggita Wahid Maulani	0856 9268 7033	Jl. Aren II Rt. 011/03 No. 47 Pondok Betung Tangsel	Tangerang, 10 September 1991	
33	19 Isna Rosnafilawa Sari	0888 0851 2799	Jl. Jambudipa Raya Rt. 01/06 No. 33 Cileba Timur Sukaraja	Bogor, 29 November 1990	
34	20 Jundian Priyatin	-	-	Tegal, 7 Juni 1985	
35	21 Rachma Permata Sari	0812 1829 4016	Jl. Perintis Bawah 2 No. 33 Rt. 08/12	Tangeang, 27 Agustus 1991	
36	22 Siti Aisyah Hastutie	0853 1226 7226	Balimatraman Rt. 11/02 Manggarai Selatan Tebet Jakarta Selatan	Jakarta, 3 September 1990	IRT
Lulus pada Semester 103 Maret 2016					
37	1 Haryati S.	-	Jl. Musyawarah No. 5	Poso, 27 April 1990	
38	2 Irfi Nur Azizah	-	Jl. Delma Elok VI No. 4 Jakarta Selatan	Banjarnegara, 29 Desember 1989	IRT
39	3 Aster Di Martina	-	Perum Puri Pelita Blok B1 No. 13 Depok	Madiun, 03 Maret 1972	
40	4 Dewi Retnoningsih	-	Jl. RTM Kelapa Dua Gg. Bhakti Rt. 12/10 No. 73	Sukoharjo, 3 Juli 1989	
41	5 Siti Atika Nirmala	-	Jl. Kali Anyar VII Rt. 11/04 No. 32 Jakarta	Jakarta, 25 Desember 1991	

42	6	Krisna Ginting	-	Jl. Jambu No. 38 Pematang Siantar	Pematangsiantar, 17 November 1990	
43	7	Dini Nurul Azizah	-	Griya Serdang Indah A1 No. 06 Serang Banten	Jakarta, 21 Februari 1992	IRT
44	8	Mutiara Bilha	08788 0806 5090	Puri Bintara Hijau B1 No. 19 Rt. 012/12 Pondok Aren Tangerang Selatan	Tangerang, 21 November 1992	
45	9	Asilah	-	Jl. H. Saprin No. 3 C	Jakarta, 7 Januari 1993	
46	10	Oktavinda Rahmi Utami	0813 8376 5105	Villa Nusa Indah Blok V 21/21 Gunung Putri Bogor	Bekasi, 21 Oktober 1992	
47	11	Eva Kurniati	-	Lr. Melawai Rt. 003 Tangkit Sungai Gelam	Jambi, 24 Desember 1991	
48	12	Fatimah	-	Jl. Buluh No. 27 C Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur	Surabaya, 01 Januari 1991	
49	13	Genclang Sharfina	-	Jl. Bangunan Barat Kav. 2 Pulo Gadung Jakarta Timur	Jakarta, 27 Juni 1992	Pendidikan
50	14	Andi Nurl Husnul KH.	-	Komplek Alvita Blok V No. 12 Tangerang Selatan	Makassar, 02 September 1992	
51	15	Aghnia Nur Azizah	-	Ds. Sidapurna Rt. 10/02 Dukuhturi Tegal	Tegal, 7 Juni 1991	
52	16	Syifa Nurfazria	-	Kampung Rambutan Rt. 005/03 No. 25 Ciracas Jakarta Timur	Jakarta, 16 November 1992	
53	17	Cut Melati Lyra Nabila	0896 3566 1119	Jl. Hanjuang VII No. 99AA Jatibening 2 Bekasi 17412	Jakarta, 4 Agustus 1992	
54	18	RR. Ayuprita Amelia Putri	-	Perum Bojong Depok Baru 2 Blok AG/09 Cibinong	Jakarta, 3 Agustus 1991	
55	19	Dwi Astiningsih	-	Jl. Dr. Saharjo	Jakarta, 18 Maret 1991	
56	20	Kusmiati Azizah	-	Perum Taman Cibodas Jl. Mawar 4 Blok G/10 No. 6 Tangerang	Tangerang, 24 September 1992	
57	21	Rahayu Dwi Mardiana	-	Jl. Kutilang 3 Perum Mangun Jaya 2 F 6/3 Tambun Selatan	Bekasi, 13 Maret 1993	IRT
58	22	Caterine Cyntia	-	Jl. Siliwangi Warung Bandrek No. 26 Rt. 002/13 Bogor Selatan	Bogor, 10 November 1993	Pendidikan
59	23	Princess Miranti Angelya Hutabarat	-	Jl. Jati Timur II Blok A No. 201 Perum Bj. Menteng	Medan, 4 Desember 1993	
60	24	Chistina Sukmawati	-	Komplek LP Klas I No. 41 Kota Tangerang	Yogyakarta, 4 Desember 1992	
61	25	Sortika Sari	-	Perum Persada Elok II Blok A No. 19	Medan, 16 Oktober 1991	
62	26	Septa Ana	-	Jl. Daksinapati Barat No. 2C Rawamangun Jakarta Timur	Tanjung Karang, 30 September 1992	
63	27	Rininta Racmanda Amalia	-	Jl. Mangga No. 4 Rt. 002/05 Utan Kayu Utara Jakarta Timur	Jakarta, 8 Juni 1993	
64	28	Anisa Nurtria Muharani	-	Komplek Asrama Yon Ang Air Jl. Ananta 5 No. yh09	Jakarta, 25 Juli 1991	
65	29	Yenni Tri Bintari	-	Jl. RM. Kahfi I Rt. 002/06 No. 38	Jakarta, 3 Januari 1991	Pendidikan
66	30	Putri Andarwati	-	Jl. Cempaka Wangi III Rt. 03 No. 41 A	Wonogiri, 28 Oktober 1991	
67	31	Rista Amelia	-	Perum Mutiara Cimanggis I Rt. 006/016 No. 28E	Subang, 2 Juli 1990	Pendidikan
Lulus pada Semester 104 September 2016						
68	1	Ruri Nindar Visakha	0812 8941 1771	Lingkungan 03 Rt. 003/07 No. 56 Ciriung Cibinong Bogor	Bogor, 31 Mei 1991	Pendidikan
69	2	Eka Dara Setiawati	0856 1765 690	Jl. Kayu Jati V No. 44 Rawamangun Jakarta Timur	Jakarta, 19 Oktober 1990	
70	3	Tri Rosmaeni	0882 1260 2403	Komplek Rusunawa Marunda (STIP) Klaster A Rt. 002/10 No. 508	Jakarta, 26 Juni 1991	
71	4	Usnul Astika Reni	0857 7700 8761	Jl. Amal No. 60 Rt. 007/07 Lubang Buaya Cipayung Jakarta Timur	Jakarta, 1 September 1990	
72	5	Fidi Seliya Murni	0811 9305 999	Jl. Antara 2 No. 2 Rt. 009/06 Bintara Jaya Bekasi Barat	Tegal, 3 Maret 1992	
73	6	Erra Febry Damayanti	-	Jl. Kebon Mangga No. 1 Rt. 007/02	Jakarta, 21 Februari 1991	
74	7	Rizky Trissi Kinanti	0819 1234 4546	Jl. Muara Bahari Rt. 003/014 No. 208B	Jakarta, 14 September 1990	
75	8	Syifa Laily Izzi	0812 8811 4508	Jl. Papanggo 10 No. 36	Jakarta, 6 Februari 1992	
76	9	Linda Nurma Shinta	0813 1090 6502	Perum. Tytyan Kencana Blok H2 No. 5 Bekasi Utara	Singkawang, 26 Agustus 1991	
77	10	Dewi Astari Utami	0822 1317 0370	Jl. Kemang Raya Rt. 005/05 Cilandong Depok	Jakarta, 27 Februari 1989	Resign
78	11	Nur Bintariyati Sholikah	0878 7775 6719	Jl. Kampung Baru I Rt. 016/09 No. 69	Jakarta, 4 September 1990	
79	12	Ratna Tamzia	-	Komplek Bintara III Blok D-49 Bekasi Barat	Surabaya, 11 September 1990	
80	13	Larasati Dewi Wahyudi	0878 8924 0788	Jl. Burisworo No. 791	Jakarta, 28 Maret 1990	
81	14	Mauludiyah	-	Jl. Nurl Huda II No. 2 Rt. 002/15 Bekasi	Bekasi, 8 September 1992	
82	15	Adelina C. V. Manurung	0896 3077 8745	Jl. Pemuda II No. 10 Rt. 008/01 Rawamangun Jakarta Timur	Bengkulu, 10 September 1991	
83	16	Ajeng Vibiandrini	0856 1616 607	Villa Pamulang Mas Blok C1 Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan	Jakarta, 25 Juni 1992	
84	17	Lestari	0898 1060 441	Jl. Garuda Kel. Kayuara Rt. 002 Lubuklinggau Barat I	Kayuara, 14 April 1992	
85	18	Agustina Margareta Simanjuntak	0857 2042 6684	Jl. Pisangan Baru II	Sibolga, 30 Agustus 1988	Resign
86	19	Winnie Awalia	0266 532 011 / 0819 1178 6147	Kp. Gg. Metro No. 31 Rt. 001/03 Parungkuda Sukabumi	Jakarta, 14 November 1992	
87	20	Laferia Azmimi S.	0852 1915 8280	-	-	
88	21	Esty Setianingsih	0822 3321 3835	Komplek Perindustrian Jl. Industri Mesin Blok B No. 133	Jakarta, 5 April 1991	IRT

89	22	Yuyun Susilowati	021 7883 2302	Jl. Kebagusan Dalam IV Rt. 009/04 No. 37	Jakarta, 4 Juni 1992	Pendidikan
90	23	Putri Rizqa Malika	0856 9793 1713	Jl. Raya Munjut Rt. 004/02 No. 19	Jakarta, 24 Maret 1993	Resign
91	24	Dahlia Tiorina BR. Sinaga	0896 0438 1518	Jl. Sabilono 2 No. 22 Kayu Putih Pulogadung Jakarta Timur	Tanah Gambus, 13 Mei 1993	
92	25	Sari Azhari	0877 7156 6368	Jl. Musyawarah No. 40D Kebon Jeruk Jakarta Barat	Tangerang, 19 Agustus 1993	
93	26	Estetika Sukma Dewi	0817 6315 687	Jl. H. Amsir No. 14 Rt. 003/04 Jakarta Timur 13620	Jakarta, 23 Mei 1993	
94	27	Siti Musyarofah	0812 8433 7710	Jl. Marzuki III No. 61 Penggilingan Cakung Jakarta Timur	Jakarta, 6 April 1993	
95	28	Aisha Septiyaningrum	0896 6564 5818	Jl. Satria Raya No. 26 Rt. 006/03 Ujung Menteng Cakung Jakarta Timur	Jakarta, 11 September 1993	
96	29	Muni Yusmarani	0896 2380 9152	Jl. Gurame Blok D2 No. 4 Komplek Kunci Mas	Tangerang, 10 Agustus 1995	
97	30	Nurul Fajriyah	0812 9432 7494	Jl. Kayu Tinggi Rt. 008/11 No. 79 Cakung Jakarta Timur	Jakarta, 14 Januari 1994	Pendidikan
98	31	Zahra El Jannah	0812 9005 9200	Jl. H. Amsir Rt. 001/04 No. 92 Depok	Depok 7 Juni 1993	Pendidikan
99	32	Nurul Kamilah	0813 1115 7141	Jl. Pancawarna Blok A No. 1 Perum. Pabaton Indah Kota Bogor	Bogor, 8 Februari 1993	Resign
100	33	Amalia Kusmaningrum	0813 1083 2320	Bumi Nasio Indah Jl. Seruni Blok A12/1 Jati Mekar Jati Asih Bekasi	Bekasi, 15 Maret 1993	
101	34	Diana Citra Andini	0896 5022 3045	Perumahan Taman Alamanda Blok A6/21 Tambun Bekasi	Jakarta, 13 Juli 1993	
102	35	Bernadeta Putri Litakusuma	021 8650 921	Komplek DKI Blok S2/14 Pondok Kelapa Jakarta Timur	Karanganyar, 30 Oktober 1993	
103	36	Ratna Juwita	0896 9355 0377	Jl. Mayang Pratama 4 Blok A/50 Bekasi 17157	Majalengka, 5 November 1993	
104	37	Suci Farhatul Kamilah	0838 9886 0668	Jl. Raya Serang KM. 13,8 Rt. 001/01 Cikupa Tangerang	Tangerang, 10 Februari 1994	
105	38	Annisa Nurul Hidayah	0838 9169 7533	Jakarta	Bekasi, 30 Mei 1993	Pendidikan
106	39	Nur Annisa	0898 9410 745	Cipayung Jl. Kira Rt. 004/05 No. 41 Cibining Bogor	Jakarta, 17 Januari 1994	
107	40	Dian Pratinidina Cipriyanto	0897 8561 880	Kp. Serab Rt. 002/03 No. 31 Depok	Jakarta,	Pendidikan
108	41	Lisa Ayu Efendi	0897 8780 271	Jl. Letda Nasir Rt. 001/03 Wanaherang Gunung Putri Bogor	Bogor, 5 Juni 1993	
109	42	Fanny Yolanda	-	Perum Bumi Sawangan Indah 2 Jl. Anggrek 2 C6 No. 51 Pengasinan	Bukit Tinggi, 30 Maret 1993	Pendidikan
110	43	Mariah	0878 8176 2383	Jl. Pancoran Timur IIIA Rt. 010/08 Jakarta	Riyadh, 4 Februari 1994	
111	44	Vani Avriani	0838 7332 0186	Jl. Serdang 4 Gg. 7 No. 3B Rt.014/04	Jakarta, 22 April 1994	IRT
112	45	Nyi Ayu Yanti Mursiti	0857 1036 0073	Perum Sudirman Indah Blok H 15/03 Rt. 01/06 Tangerang	Jakarta, 2 September 1993	Pendidikan
113	46	Sridefi Yanty	0857 7310 7667	Jl. Kerja Bakti VII Rt. 003/07 No. 56 Makassar	Jakarta, 8 Desember 1993	
114	47	Septi Ayu Karlina	0857 1824 3223	Jl. Kredong Barat Rt. 008/04 Jakarta Barat	Jakarta, 13 September 1992	
115	48	Octianda Putri Luthfiya	0856 9703 0341	Jl. Sabeni Rt.007/02 No. 7 Kalisari Jakarta Timur	Jakarta, 2 April 1993	
116	49	Amira Viranti	0878 7865 8422	Jatibening Estate Blok F2 No. 13	Jakarta, 23 Agustus 1993	IRT
117	50	Nur Cholifah	0857 1996 2306	Jl. Palbatu IV No. 9 Rt. 010/004	Jakarta, 15 Februari 1994	
Lulus pada Semester 105 Maret 2017						
118	1	Zuhni Eka Rismawati	0852 1758 9592	Jl. Nanas III Gg. Melati 5 Utan Kayu Selatan	Lamongan, 3 Oktober 1991	Resign
119	2	Sisi Sandi Pradesi	0815 7497 0576	Ds. Duren Rt. 013/04 Duren Klari Karawang	Pemalang, 11 Januari 1994	
120	3	Suci Lestari	0896 9626 5026	Jl. Kemuning I No. 33 Pulo Gadung	Grobogan, 30 Mei 1994	
121	4	Hapsa Octiviyani	0812 8037 2612	Jl. AMD XXXIX No. 19 Kelapa Dua Wetan	Jakarta, 1 Oktober 1995	
122	5	Hani Rahmawati	0812 8222 8825	Jl. Ekor Kuning 2 No. 9 Rt. 07/07 Rawamangun	Tangerang, 17 September 1992	IRT
123	6	Rizki Amelia	0858 8057 4440	Jl. Tebet Utara I Rt. 01/10 No. 10	Banyumas, 3 Januari 1993	
124	7	Setiyaningsih Azis	0878 8033 5180	Jl. H. Amin Rt. 04/02 No. 53 Tirtajaya Sukmajaya Depok	Jakarta, 28 Juni 1994	
125	8	Zulfati Imani Syamsu	021 8847 3536 / 0896 2224 8147	Jl. Duyung Raya No. D/1 Jati Pulo Gadung Jakarta Timur	Jakarta, 14 Juli 1994	
126	9	Adventari Egi Liniata	0812 9372 2715	Jl. Pemuda II No. 27 Rt. 05/02 Rawamangun Jakarta Timur	Jakarta, 2 Januari 1993	
127	10	Rentika Aldini	0857 7144 8454	Jl. Barkah II No. 14 Rt. 009/06 Tebet Jakarta Selatan	Jakarta, 29 Agustus 1993	
128	11	Novira Marlieza Nara	021 4530 938 / 0812 8230 7272	Jl. Raya Kelapa Lilin No. 5	Jakarta, 23 November 1994	
129	12	Winda Oktafiani	0857 7502 8086	Jl. Gandaria I No. 24 Rt. 010/05 Cipayung Jakarta Timur	Serenga, 14 Oktober 1994	Resign
130	13	Puji Alit	021 7355 370 / 0838 0653 7794	Jl. H. Galim Rt. 001/ 002 No. 1A	Jakarta, 19 November 1992	
131	14	Rizka Laila Magfira	0857 1802 2305	Jl. Taman Anyelir 3 No. 1 Cilodong Depok	Jakarta, 15 Maret 1993	Resign
132	15	Anisa Fitria Farida	0812 9885 3254	Jl. Cikaret No. 8 Cibinong Bogor	Bogor, 28 Januari 1992	
133	16	Aristianita	0857 7000 2404	Jl. KH. Agus Salim No. 36A Rt. 02/01 Tanah Tinggi Tangerang	Serang, 5 April 1994	
134	17	Maesaroh	0818 0693 1152	Jl. Teratai Putih II Gg. 8 No. 34	Serang, 25 Oktober 1986	Pendidikan
135	18	Nurul Maulidiyah	0838 9493 6354	Jl. Kebon Kacang 22 No. 81A	Jakarta, 30 Agustus 1992	Pendidikan

136	19	Zohraenny Dewi Prima	021 8242 4466 / 0858 1342 9870	Jl. Bojong Indah 1 Blok D6 No. 1 Bekasi	Jakarta, 30 November 1994	
137	20	Afif Nandani	0857 8182 3345	Jl. Taruna V No. 12A Rt. 020/003 Serdang Kemayoran Jakarta Pusat	Sukoharjo, 12 November 1994	
138	21	Linda Mulyasari	0838 0414 9097 / 0889 1333 631	Jl. Nelayan Barat Rt. 002/03 No. 24M	Jakarta, 11 Desember 1989	
139	22	Lu'luk'atul Faridah	0858 1443 2588	Jl. H. Oyar Rt. 002/004 Pegangsaan II	Bojonegoro, 27 Agustus 1994	
140	23	Maesita Sofyana	0857 1862 2894	Kav. Sawah Indah Rt. 03/05 No. 97 Bekasi	Bekasi, 18 Mei 1994	Pendidikan
141	24	Andriani Respati Ningrum	0818 0744 9529	Pondok Pekayon Indah, Ketapang IX Blok DD 28 No. 19	Jakarta, 12 Agustus 1994	
142	25	Laely Muniroh	0899 4590 141	Jl. Setia Budi II No. 45 Kp. Baru Cikarang Utara	Bekasi, 21 Oktober 1992	Pendidikan
143	26	Rachmah Indah Ageman Ningsih	0856 7235 321	Jl. Pertanian III No. 74A Lebak Bulus	Jakarta, 24 September 1994	Resign
144	27	Ninda Tiara Pradana	0838 7087 5150	Jl. Kayu Gede 1 No. 15	Tangerang, 15 Desember 1994	
145	28	Fadillah Mutia	0822 9950 3999	Jl. Pengadegan Barat II No. 9 Rt. 02/06 Pancoran Jakarta Selatan	Jakarta, 29 Mei 1995	
146	29	Nafisa Seriani	0878 8189 0716	Jl. Penggilingan Raya PIK Blok B No. 49 Rt. 04/10	Jakarta, 13 September 1991	
147	30	Nindya Aulia Rinanda	0831 8695 0202	Jl. Pemuda Asli 2 No. 17 Rawamangun Jakarta Timur	Duri, 26 Desember 1993	
148	31	Fiqih Kurnia Pratiwi	0877 6550 7588	Jl. Cendrawasih Lampung Utara	Semuli Jaya, 21 Februari 1994	Pendidikan
149	32	Intan Nur Indah Sari	0899 0640 604	Jl. Pramuka Jaya VI No. 31	Jakarta, 12 Januari 1994	
150	33	Diah Islamiyati	0812 1896 9006	Jl. P. Kalimantan Raya No. 41 Rt. 008/016 Aren Jaya Bekasi Timur	Jakarta, 6 September 1993	Resign
151	34	Dewi Koemala Sari	0857 7988 0622	Villa Mutiara Gading Blok B1 No. 7	Bekasi, 18 September 1994	
152	35	Octa Putri Trisnawaty	0813 8022 7512	Jl. Cendrawasih Raya No. 66A Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan	Jakarta, 28 Oktober 1994	
153	36	Reni Nur'aini	0858 9139 8606	Jl. Hajlung No. 313 Kemayoran Jakarta Pusat	Jakarta, 24 Oktober 1994	
154	37	Arina Irfa Amalia	0813 1633 5985	Komplek PIK Blok B No. 177 Rt. 03/10 Penggilingan Cakung	Pekalongan, 3 Oktober 1993	
155	38	Alfi Azizah	0813 8118 9671	Jl. Kusuma Timur IB E3/6 Bekasi	Jakarta, 19 Januari 1995	Resign
156	39	Ria Dini Lestari	0857 7823 8225	Jl. Karet Pasar Baru Timur V	Jakarta, 10 Juni 1994	
157	40	Sopia Roihanah	0812 8639 7260	Jl. Bojong Nangka IV Rt. 002/08 No. 84	Bekasi, 3 Juli 1994	
158	41	Aida Mutia Hasna	0812 8090 8259	Jl. Bintara XIV No. 125 Bekasi Barat 17134	Jakarta, 2 April 1993	
159	42	Annafsul Mardhiyah	021 8493 4207 / 0896 1469 4902	Komp. TNI AL Blok E17 No. 6 Ciangrana Bogor	Jakarta, 28 Juli 1994	
160	43	Rona Zulfia	021 8249 6712 / 0812 8876 9376	Jl. Pahlawan Kp. Tengah No. 9 Rt. 003/06 Cileungsi Bogor	Sumedang, 18 April 1994	
161	44	Tri Handayani	021 8209 619	Pekayon Jaya Bekasi Selatan	Bekasi 5 Agustus 1994	
162	45	Noverta Ermafallah	0895 3690 73627	Jl. Raya Tengah No. 1001 Zaara Residence Jakarta Timur	Palembang, 3 November 1993	Pendidikan
163	46	Hilyati Husna	021 8297 984 / 0812 1254 0020	Jl. Mawadah II No. 5 Islamic Village Karawaci Tangerang	Jakarta, 20 Juli 1991	
164	47	Inggar Kasih Pratami	0812 1230 9618	Jl. Celepuk 2 Rt. 03/012 No. 40 Jatimakmur Pondok Gede Bekasi	Jakarta, 14 Maret 1994	
165	48	Tri Utami Murhasanah	021 8232 508 / 0818 0728 3736	Kp. Rawaputat Cileungsi Bogor	Bogor, 28 Desember 1993	
166	49	Triana Inayati	0813 1063 7041	Jl. Cilangkap Baru No. 4 Rt. 002/06	Jakarta, 31 Maret 1994	
167	50	Fahma Sarira Delasandra	0878 8337 5170	Jl. Agung Perkasa III No. 1 Sunter Jakarta Utara	Batam, 13 Juni 1994	Resign
168	51	Ririn Riniaty Nurhidayat	0812 8166 3081	Jl. SyafiuI Ihnan No. 195 Rt. 007/02	Jakarta, 25 Juli 1994	
169	52	Lisda Febrianti Hidayat	0857 9337 5323	Jl. Terusan Kopo KM 154 Warung Lobak Bandung	Tasikmalaya, 10 Februari 1994	
170	53	R. Mega Widjayanti	021 7819 060 / 0812 8594 7792	Jl. Gunung 1 No. 28B Pasar Minggu Jakarta Selatan	Pandeglang, 29 September 1992	Resign
171	54	Nadiyah Fadhullah Bintaringsih	0812 9787 5130	Jl. H. Rijin No. 142 Kelapa Dua Depok	Jakarta, 15 Oktober 1994	
172	55	Nur Ria Laksana	0895 1511 6276	Jl. Akyu Besar Rt. 10/11 No. 66 Cengkareng Timur Jakarta Barat	Jakarta, 23 September 1994	Resign
173	56	Khairun Nisaa	0812 8168 5936	Jl. Mujair I No. 16 Rt. 004/09 Rawa Bumbu Pasar Minggu	Jakarta, 1 Maret 1986	
174	57	Alfinsa Nurul Fauziyah	0815 7842 4774	Wonosidi Lor Rt. 63/29 Wates Kulon Progo Yogyakarta	Ambon, 27 Februari 1994	Pendidikan
175	58	Dewi Widowati	0857 8177 5131	Jl. Teratai Putih I Rt. 005/04 No. 47	Bekasi, 21 Juli 1994	
Lulus pada Semester 99 Maret 2014						
176	1	Helena Elise Marpaung	0852 8080 3306	Jl Raya Gg Tanjung No 15 Jagakarsa	Porsea, 3 Juni 1988	
177	2	Rina Angelina	0813 1683 079	Jl. Bojong Tua No. 19 Rt. 06/01 Pondok Gede Bekasi	Jakarta, 25 Juli 1987	
178	3	Ika Vinancya	0213 4338 212	Jl. Tanah Kusir II No. 3 Rt. 02/011 Kebayoran Lama	Jakarta, 3 Agustus 1989	
179	4	Soli Yanti	0813 9669 9530	Jl. Rasta Namukur Selatan	Sp 3 Namu Ukur, 2 Maret 1988	
180	5	Herliana	0857 1048 0331	Jl. Anjalu Panumbangan Ciamis	Panumbangan, 15 Agustus 1989	
181	6	Asri Damayanti	0856 9735 3082	Komp. TPI C7 No. 9 Serang Banten	Rangkas Bitung, 26 Desember 1990	
182	7	Ria Novita	0819 6331 12	Komp. Pondok Surya Blok VII No. 6 Medan	Medan, 21 November 1990	

183	8	Nurmayasari	0857 1986 0030	Kp. Pangkalan Desa Sukarasa Tanjung Sari Bogor	Bogor, 4 Desember 1990
184	9	Dwi Setyorini	0856 7408 544	Kp. Kamurang Rt. 02/08 No. 26 Citeureup Bogor	Bogor, 10 Agustus 1991
185	10	Amilia Surma	0889 3002 234	Gg. Remaja I Rt. 05/04 No. 8	Jakarta, 25 Juli 1991
186	11	Retno Widowati	0856 8564 159	Jl. Jati MakmurN. 10. 05/09	Bandung, 20 Januari 1990
Lulus pada Semester 100 September 2014					
187	1	Chairunnisa	0856 1235 695	Jl. Irida Barat 17 Blok D9/14 Rt. 007/014 Bekasi Timur	Jakarta, 8 Juni 1989
188	2	Sofia Jehan Lestari	0813 1027 1982	Jl. Ciliwung No. 4J Rt. 02/07 Cimanggis Depok	Jakarta, 2 Agustus 1990
189	3	Erina Ayuswasti	0838 7952 545	Bumi Nasio Indah Jl. Apel V	Jakarta, 12 Juni 1990
190	4	Anis Syarifah		Jl. Serdang Raya No. 11 Jakarta Pusat	Jakarta, 15 November 1987
191	5	Windi Anggraini	0896 8978 0989	Jl. Masjid Al-Khoirotno. 45 Rt. 08/04 Condet Jakarta Timur	Jakarta, 13 September 1990
192	6	Gistha Nirmala	0882 1156 7000	Jl. Trikora Raya E-1 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Jakarta, 9 Februari 1990
193	7	Setyawitri Sekar Sari	0856 9200 9252	Pondok Pekayon Indah D5/9	Jakarta, 5 April 1991
194	8	Roro Menur Mentari Putri	0898 9009 259	Jl. Kramat Pulo Dalam II Gg. 21/E.31	Jakarta, 19 Januari 1992
195	9	Sukma Lega Said	0812 9351 525	Jl. Pondok Kelapa 12 Blok F 9 No 2 Kav Jakarta Timur	Jakarta, 1 Agustus 1991
196	10	Hidayah Maulidah	0878 8883 3772	Jl. Ceremai Ujung Bantar Jati Bogor	Bogor, 22 September 1992
197	11	Fitria Farisa	0856 9394 2491	Jl. Mawar II Rt. 003/014 Bintaro Pesanggrahan	Jakarta, 23 April 1991
198	12	Fitria Wulandari	0857 7770 1596	Jembatan Pari Rt. 05/03 Bogor	Bogor, 13 Mei 1991
199	13	Heny Mutiara	0838 7824 739	Jl. Basuki Rahmat Rt. 06/04 No. 43	Jakarta, 6 September 1991
200	14	Trias Kartikawati	0896 5022 0330	Jl. Narogong Indah EB 5 No. 3 Bekasi Timur	Jakarta, 29 Juli 1991

Rekapitulasi Data		
No Respon		21
Non Pendidikan		116
Pendidikan		30
IRT		17
Resign		16
TOTAL		200

**DATA LULUSAN PROGRAM STUDI VOKASIONAL DESAIN FASHION TAHUN LULUS 2014-2017
YANG BEKERJA DI BIDANG NON PENDIDIKAN**

No	Nama Lengkap	Email	Pekerjaan	Tempat Bekerja	Alamat
1	Adelina Carolussi Virgiana Manurung	adelina_manru@yahoo.com	Wirausaha	Val. Gallery	Jl. Pemuda 2 no 10 Rt 08/01 Rawamangun, Jakarta Timur
2	Adventari Egi Liniata	egisianturi2193@gmail.com	Designer	Yayasan Del	Gedung The East Unit 07 L. 20 Kav 3.2 No 1 Rt 5/2 Setiabudi, Jakarta Selatan
3	Afif Nandani	avivnandani@yahoo.com	Assistant Designer	Qonita Gholib	Jl. Gajah Mada No 49 Pekalongan Barat
4	Aghnia Nur Azizah	aghniezah@yahoo.co.id	Wirausaha		Sidapurna, Tegal, Jawa Tengah
5	Aida Mutia Hasna	gatesinside@yahoo.com	Marketing Corporate & Relations	PT Segara Aminido Sarana	Jl. Jatiluhur Raya Blok C No 3 Jakasampurna, Kalimantan

6	Aisah Septiyaningrum	aisstianni11@gmail.com	Plan Produksi	Butik Si. Se. Sa	Jl. Prapabca Raya No 113b Cipete
7	Ajeng Vibiandrini	ajeng.vibi@hotmail.com	Wirausaha		Villa Pamulang Mas
8	Amalia Kusumaningrum	amaliakusumaningrum03@gmal.com	Freelancer	Dames (Online Shop)	Jakarta
9	Andi Nurul Husnul Khatimah	andinurulandi@gmail.com	Wirausaha	La Dalle Swimwear	Jl. Plafon Raya No 19 Jakarta Timur
10	Andriani Respati Ningrum	resti.andreas@yahoo.com	Designer	Hijup.com	Pejaten Corner
11	Anggi Lestari	anggilestari2march@yahoo.com	Pattern Maker	PT Sessa Gasimandea	Jl. Haji Muhi XIII No 33
12	Anisa Fitria Farida	anisafitriafarida@yahoo.com	Wirausaha		Jl. Terusan Soreang Banjaran Kp Nyalindung Rt 01/18 Soreang Bandung
13	Annafsul Mardiyah	annafsulmardiyah@yahoo.com	Wirausaha		Cibubur
14	Arina Irfa Amalia	arianairfaamalia@gmail.com	Assistant Designer	Norma Hauri	Perumahan Taman Bona Indah
15	Aristianita	aristia.nita@yahoo.com	Sekretaris	Bank Sinarmas	Wisma Eka Jiwa

16	Asilah	asilahash@gmail.com	Wirausaha		Pondok Bambu
17	Aster Di Martina	martinayuwono@yahoo.co.id	Wirausaha		Jl. Palmerah Barat III
18	Astikarina Sari	astikarinasari@gmail.com	Pelaksana Administrasi (Keuangan)	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Ciwaringin Tanah Sewa No 6 Rt 001/001 Cibogor, Bogor Tengah
19	Ayu Wulan Agemanningrum	ayulan.ageman@gmail.com	Wirausaha		Jl. Pertanian III No 74a, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
20	Ayuprita Amelia Putri	ayupritaamelia@gmail.com	Assistant Designer	Fashion Retail	Cengkareng, Jakarta Barat
21	Cut Melati Lyra Nabila	cutmelatilyra@hotmail.com	Wirausaha	Konveksi	Jatibening
22	Dahlia Tiorina Br Sinaga	dahliatorina@gmail.com	Designer	Universal Lingerie Sourcing Ltd	Jl. Perjuangan Kebon Jeruk
23	Dewi Koemala	dewiikoemala@gmail.com	Designer	Birds & Bees Baby	Komplek Gading Bukit Indah No V 9
24	Dewi Retnoningsih	dewiretno_ningsih@yahoo.co.id	Wirausaha	RM Barokah	Indramayu Jawa Barat

				Indah	
25	Dewi Widowati	dewiwidowati333@gmail.com	Wardrobe	RCTI	Kebon Jeruk
26	Dian Anggraini	diananggrainii20@gmail.com	Wardrobe	PT Lativi Mediakarya	Jl Rawa Terate II No 2 Pulo Gadung Jakarta Timur
27	Dinny Khairani	khairanidinny@yahoo.com	Wardrobe	I'News TV	Jl. Kebon Sirih MNC Tower
28	Dwi Astiningsih	dwiasti.18@gmail.com	Marketing	PT Das Certification Internasional	Office 88 Tower A Lt 16B Jl Kota Kasablanka Raya Kav 88
29	Eka Darma Setiawati	ekadarma1910@gmail.com	Pattern Maker	Parang Kencana	Jl. Tentara Pelajar, Rukan Permata Senayan Blok D32 Jakarta Selatan
30	Erra Febry	febby_feb21@yahoo.com	Pattern Maker	Online Workrobe	Jl Ciasem 1 No 32
31	Eva Kurniati	kurniatieva91@gmail.com	Wirausaha		Jambi
32	Fatimah	fatimah_ab4ever@yahoo.co.id	Wirausaha		Jl. Buluh Jakarta Timur

33	Fidi Setiya Murni	fidisetiya@gmail.com	Wirausaha		Jl Antara 2 No 32 Bintara Jaya Bekasi
34	Fitria Farisa Albar	fitria.farisa@gmail.com	Stylist	Berrybenka.com	Jl KH Mas Mansyur No 19
35	Hapsa Octiviyani	hapsaactiviyani@yahoo.com	Public Relation	Muslimarket.com(SUQMA brand)	Belleza Permata Hijau
36	Helena Elise Marpaung	elenz_elize@yahoo.co.id	Wardrobe	ANTV	Mampang
37	Heny Mutiara	henymutiara91@gmail.com	Wirausaha		Jl. Basuki Rahmat No. 53
38	Hilyati Husna	hilyatihusna@gmail.com	Merchandiser	Hijup.com	Tebet Timur
39	Ika Vinancya	vforinancya@gmail.com	Marketing	BNI Life	Jl. Tanah Kusir II No. 3
40	Inggar Kasih	inggarkasihp@gmail.com	Editorial Team	Beautynesia	Karet
41	Intan Nur Indah Sari	l.intannur1201@gmail.com	Merchandiser	PT Wieda Sejahtera	Jl. Batu Alam No 43
42	Isna Rosnafilawati Sari	inaafilawa1129@yahoo.com	MUA Stylish & QC	Bridal Foto	Kelapa Gading
43	Jundian Priyatin	junjundian@gmail.com	Wirausaha	Konveksi	Pasar Sunan Giri

44	Khairun Nisaa	niisaa_za@yahoo.com	Wirausaha		Jl. Mujair Pasar Minggu
45	Krisna Ginting	krisnaginting5@yahoo.co.id	Wirausaha	AEON	Cakung
46	Kusmiati Azizah	azizah.kusmiati@yahoo.com	Pattern Maker	PT Indonesia Wacoal	Komp. Kota Grogol Perma Blok A30, Jl. Prof. Dr. Latumenten Jakarta Barat
47	Laferia Azmimi	laferiaaz@gmail.com	Wirausaha	Swasta	Jl. Wiratama
48	Larasari	larasaridewi27@gmail.com	Wardrobe	TV One	Jl. Rawaterate II Pulogadung
49	Lestari	rerereta7@gmail.com	Wirausaha	Val. Gallery	Jl. Pemuda 2 no 10 Rt 08/01 Rawamangun, Jakarta Timur
50	Lina Sabrina	sabrina.lina06@gmail.com	Pattern Maker	Butik Rumahan	Jl. Flamboyan 2 No 38
51	Linda Nurma Shinta	lindanurmashinta26@gmail.com	Wirausaha		Perum Tytyan Kencana, Blok H2 Rt 04/04 Bekasi Utara
52	Lisa Ayu Efendi	eflisa.efendi@yahoo.com	Pattern Maker	PT Planet Global Secret	Bogor

53	Lisda Febrianti Hidayat	lisdafhidayat@gmail.com	Staff Design Grafis	CV Kreasi Indah Busana	Jl. Kopo Jaya IV No 19
54	Lu'luk Atul Faridah	lulukatulfaridah@gmail.com	Assistant Designer	CLEMENTINE	Jl. Duri Selatan 1B NO 33 Jembatan Lima Jakarta Barat
55	Lyta Nopiya	luytanopiya@gmail.com	Wirausaha	Ikiaku Workshop	Jl. Basmol No 4 Rt 012/006 Kembang Utara Jakarta Barat
56	Mariah	mariahbudiansyah@gmail.com	MUA Stylish		
57	Mauludiyah	mauludiah_lulu@rocketmail.com	Wirausaha		Perum Mustika Permai, Tambun Utara, Bekasi
58	Muni Yusmarani	muniyusmarani@gmail.com	Wirausaha		Tangerang
59	Mutiara Bilha	mutiara_bilha@yahoo.com	Travel Consultant	HIS Travel	Puri Bintaro Hijau B1/19 Tangerang Selatan
60	Nadiyah Fadhlullah B	nadiyah_diaah@yahoo.com	Marketing	Rama Dauhan Design Studio	Ragunan

61	Nafisa Seriani	seriani13@gmail.com	Wirausaha		Jl. Penggilingan Raya PIKBlok B No 49
62	Ninda Tiara P	nindatiarap@gmail.com	Designer	Mutiara Nusantara Globalindo	Jl. KH Ahmad Dahlan No 8M Cipondoh Tangerang
63	Nindya Aulia Arinanda	nindyaauliarinanda26@gmail.com	Wirausaha		Bekasi
64	Novieta Eka Putri	novietaekaputri10@gmail.com	Wardrobe	Global TV	Kebok Jeruk
65	Novira Nara	marlieza.nara@gmail.com	Designer	Muslimarket.co m(SUQMA brand)	Belleza Permata Hijau
66	Nur Annisa	nurannisa1701@gmail.com	Wirausaha		Jl. Kirai Rt 04/05 Cibinong Bogor
67	Nur Bintariyati Sholikah	nurbintari.bibin@gmail.com	Pattern Maker	PT Indonesia Wacoal	Jl. Tarikolot No. 59 Citeureup Bogor
68	Nur Cholifah	unjnurcholifah@gmail.com	Merchandiser	PT Wieda Sejahtera	Jl. Batu Alam No 43

69	Octa Putri Trisnawaty	octa_putritrisnawaty@ymal.com	Pattern Maker	PT Bali Nirwana Garment	Jl Hos Cokroaminoto Larangan Tangerang
70	Octianda putri Luhfiya	octiandapl@gmail.com	Wirausaha		Pasar Rebo
71	Okky Rahmawati	okki_rahmawati@yahoo.com	Wardrobe	OChannel TV	Jl Damai No 11 Gd Indosiar Lantai 3
72	Oktavinda Rahmi Utami	oktavinda@yahoo.com	Pattern Maker	Butik	Fatmawati
73	Puji Alit	pujialit101@gmail.com	Wirausaha		Jl Hj Jimin Rt 05/02 No 124
74	Rachma Permata Sari	permatarachma@gmail.com	Assistant Designer	Butik Ayumi	Jl Pelita No 99C Kemang Jakarta Selatan
75	Rachma Windari	rachma.windari18@gmail.com	Merchandiser	PT Hollit Internasional	Meta Epsi Building Jl DI Panjaitan Kav 2 Jakarta Timur
76	Ratih Karlyna Sari	ratih_ksari@yahoo.com	Wardrobe	MNC TV News	MNC Tower Lt 17 Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat
77	Ratna Juwita	ratnajuwi93@gmail.com	Assistant Administration	Bank	Bekasi Timur
78	Ratna Tamzia	nanatamzia@gmail.com	Wirausaha	Online Hijab	Perum Bintara 3

79	Reni N	reneh915chan@gmail.com	Head of Production	Rama Dauhan Design Studio	Jl Jabir No 46 Ragunan
80	Rentika Aldini	aldini.rentika@yahoo.co.id	Wardrobe	Global TV	Balimatraman
81	Ria Dini Lestari	riadini.lestari@gmail.com	Merchandiser	PT Bali Nirwana Garment	Jl Bahagia Kreo Jakarta Selatan
82	Ria Novita	rya.novita@gmail.com	Stylist		Jl. Madrasah Timur
83	Ria Sukmawati	riaspribadi@gmail.com	Sekretaris	PT Daya Gagas Sentosa	Jl Raya Narogong KM 17 Cileungsi Bogor
84	Rininta Rachmanda Amalia	rininta.amaliaaaa@gmail.com	MUA		Jl Mangga No 4 Rt 002/05 Utan Kayu Utara
85	Ririn Riniaty N	ririnriniatynr@gmail.com	Call Center	J&T Express	Jakarta
86	Riska Purwita Sari	caramellosid@gmail.com	Wirausaha	Home Production	Cluster Taman Firdaus & Bulak Jatiasih
87	Rizki Amelia	ariskiamelia1@gmal.com	Pattern Maker	PT Planet Secret Global	Rukan Avenue Jakarta Garden City No. 8091
88	Rizkya Trissi Kinanti	rizkyatrissi.kinanti@yahoo.com	Merchandiser	PT Planet Selancar	Jl. Bukit Gading Raya Blok RA No 18

				Mandiri	
89	Rizma Adzkia	rizmaadzkia@gmail.com	Wardrobe	PT Lativi Mediakarya	Jl Rawa Terate II No 2 Pulo Gadung Jakarta Timur
90	Rona Zulfia	rona.zulfia@gmail.com	Wirausaha	You Wear Me	Ciluengsi Bogor
91	Roro Menur Mentari Putri	ro.menur@gmail.com	Designer	Kreasi Kriya	Conclave Wijaya
92	Roslina Zahra	linazahra43@gmail.com	Customer Service	JD.ID	RDTX Tower
93	Sari Azhari	sariazhari732@yahoo.com	Sales Admin	PT Hartono Raya Motor	Jl Daan Mogot KM 1 No 99
94	Septa Ana	ana_septa@ymail.com	Assistant Designer	PT Pramono Amanah	Kebayoran Baru
95	Septi Ayu Karlina	septi_ayukarlina@yahoo.com	Pattern Maker	Athalia	Jl Kartika Utama Pondok Indah
96	Setiyaningsih Aziz	tiyazis94@gmail.com	Assistant Designer	PT Gaya Raya Indah	Jl Dukuh Patra V No 88A
97	Sisi Sandi Pradesi	sisisandipradesi94@gmail.com	Staff General Affair	NIKE Factory	Ds Gintungkerta Kiarapayung Karawang

98	Siti Musyarofah	musyarofah.sm@gmail.com	Assistant Designer	Athalia	Jl Kartika Utama Pondok Indah
99	Sofia Roihana	Sofiaroihana03@gmail.com	Assistant Designer	Rama Dauhan Design Studio	Pondok Melati
100	Sridefi Yanty	sridefiyant@yahoo.com	Wirausaha		Kp Makasar Jakarta Timur
101	Suci Fahratul Kamilah	suci_fahratulk@yahoo.com	Merchandiser	PT Sandrafine Garment	Jl Raya Pasar Kemis KM1 Tangerang
102	Suci Lestari	sucilestari.sl@gmail.com	Pattern Maker	Qonita Batik & Boutique	Pekalongan
103	Syifa Laily Izzi	syffa_izzi@yahoo.com	Wirausaha		Jl Papanggo 1D No 36 Tanjung Priok Jakarta Utara
104	Syifa Nurfazria	syifazria.official@gmail.com	Wirausaha		Jl Kp Jati 05/03 No 25
105	Tiara Tristyan	tiaratristyan@gmail.com	Product Owner	PT Witami Tunai Mandiri	Gran Rubina Business Park, General Tower Lt 19 Setiabudi Jakarta Selatan
106	Tri Handayani	tri.handayani5894.th@gmail.com	Assistant Designer	Qonita Gholib	Kemang Jakarta Selatan

107	Tri Rosmaeni	trirosmaeni@yahoo.com	Pattern Maker	Pink Sugar	Gading Griya Lestari Ruko D1 No 30 Sukapura Jakarta
108	Tri Utami Nurhasanah	nurhasanahtriutami@gmail.com	Stylist	Hijup.com	Jakarta
109	Triana Inayati	trianainayati31@gmail.com	Designer	Universal Lingerie Sourcing Ltd	Rukan Graha Kencana Blok BI Jl Raya Perjuangan No 88 Kebon Jeruk
110	Trias Kartikawati	triaskartikawatiksn@gmail.com	Office Manager	Virama Karya	Jl. MTH Kav 27 Gedung Adhi Karya Cawang
111	Usnul Astika Reni	astikareny@gmail.com	Merchandiser	PT Sisesa Pramono Amanah	Jakarta
112	Winie Awalia	winawalia14@gmail.com	Produksi	PT Dhanista Putra Composites	Jl Bengkel Roda 72 Cileungsi Bogor
113	Yohana Kristian	yohanakristian.yk@gmail.com	Wirausaha	LimeBerry by Yoan	Permata Cimanggis, Cluster Mirah D7/720 Tapos Depok

114	Yusi Oktaviani	yusioktaviani52@gmail.com	Assistant Designer	PT Cahaya Surya Indah Busana	Jl Kaliayar 1 No 15A
115	Zohraenny Dewi Prima	zodepi@gmail.com	Assistant Designer	Anthony Tandiyono	Kelapa Gading
116	Zulfati Imani	imanizulfati@ymail.com	Sales Admin	Dealoka	Jl Bendungan Hilir

DATA STAKEHOLDER

No	Alamat Email	Nama Stakeholder	Jabatan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	Shopfhl@gmail.com	Anandhita Putri	Pemilik	Butik Rumahan	Fatmawati
2	july.kurniawan@mncgroup.com	July Kurniawan	Senior Stylist	Global TV	Kebon Jeruk
3	yenyonyon@yahoo.com	Yenia	Staff Patrun	Pink Sugar	Gading Griya Lestari Ruko D1 No 30 Sukapura Jakarta
4	sessagasimandea@gmail.com	Monica Jufri	Pemilik & Designer	PT Sessa Gasimandea	Jl. Hj. Muhi XIII No 33
5	uun.banana@gmail.com	Unilahwati	Pemilik & MD Manager	Fashion Retail	Cengkareng, Jakarta Barat
6	Roslinah.inah@gmail.com	Roslinah	Asistant Manager	PT Hollit Internasional	Meta Epsi Building Jl DI Panjaitan Kav 2 Jaktim
7	amalia18@gmail.com	Amalia	Koordinator Marketing	PT Das Certification Internasional	Office 88 Tower A Lt 16B Jl Kota Kasablanka Raya Kav 88
8	movlies.collection38@gmail.com	Esty Nurbaya, SE	Owner	Butik Rumahan	Jl. Flamboyan 2 No 38
9	adeturmuji.sisesa@gmail.com	Ade Turmuji	Manager Produksi	PT Sisesa Pramono Amanah	Jakarta
10	intan.pestaria@gmail.com	Intan Pestaria Verawaty Simanjuntak, S.Kom	Bendahara	Yayasan Del	Gedung The East Unit 07 L. 20 Kav 3.2 No 1 Rt 5/2 Setiabudi, Jakarta Selatan
11	sari_widyastuty20@gmail.com	Sari Widyastuty	CEO	PT Planet Global Secret	Bogor
12	Merry.purnomo@gmail.com	Merry Pranomo	Owner	PT Pramono Amanah	Kebayoran Baru
13	lissa.aryanti92@gmail.com	Lissa Aryanti	Designer	Birds & Bees Baby	Komplek Gading Bukit Indah No V 9

14	pipit@hijup.com	Nurfitri Hadiewinoto	Supervisor Merchandiser	Hijup.com	Tebet Timur
15	jenahara@gmail.com	Nanida Jenahara Nasution	Creative Director	Muslimarket.com(SUQMA brand)	Belleza Permata Hijau
16	vivi_octovia@yahoo.com	Vivi Octovia	Director	CLEMENTINE	Jl Duri Selatan 1B No 33 Jembatan Lima Jakarta
17	gonitagholib@yahoo.com	Qonita Gholib	Designer	Qonita Gholib	Jl Gajah Mada No 49 Pekalongan
18	dini.rahmadini@gmail.com	Dini Rahmadini	SPV Stylist	Hijup.com	Jakarta
19	shinta@lativi.com	Shinta	SPV Wardrobe	PT Lativi Mediakarya	Jl Rawa Terate II No 2 Pulo Gadung Jaktim
20	anggraina_dina@gmail.com	Dina Anggraina	SPV Stylist	Berrybenka.com	Jl. KH Mas Mansyur No 19
21	shangkar@balinirwanagarment.com	Shankar Munusamy	Pattern Development Center Manager	PT Bali Nirwana Garment	Jl. Hos Cokroaminoto Rt 02/01, Kreo Selatan Tangerang
22	puspapujiastuti90@gmail.com	Puspa Pujiastuti	SPV Stylist		Jl Madrasah Timur

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ, akan melakukan penelitian tentang: “ Analisis *Tracer Study* Lulusan Program Studi Vokasional Desain Fashion Tahun Lulus 2014-2017”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi Pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja di bidang nonpendidikan.

Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan masukan bagi pihak program studi untuk evaluasi dan perbaikan kurikulum dalam menyiapkan calon lulusan yang berkualitas dan kompeten di dunia kerja.

Oleh karena itu, kami mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden serta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner. Jawaban saudara akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, November 2017

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti tentang tujuan penelitian

Judul : “Analisis *Tracer Study* Lulusan Program Studi Vokasional Desain Fashion Tahun Lulus 2014-2017”.

Peneliti : Ulfa Damayanti

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sebelumnya saya sudah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini dan saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan diri saya.

Demikian secara sadar, sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya berperan serta dalam penelitian ini dan bersedia menandatangani lembar persetujuan ini.

Jakarta, November 2017

Responden

(.....)

**TRCER STUDY LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
VOKASIONAL DESAIN FASHION FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA TAHUN LULUS 2014-2017**

DAFTAR KUESIONER UNTUK LULUSAN

A. IDENTITAS RESPONEN

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-Laki*
4. Asal Sekolah : SMA/SMK/MA/MAK*
5. Tahun Masuk UNJ :
6. Tahun Kelulusan UNJ :
7. Indeks Prestasi Kumulatif :
8. Organisasi Semasa Perkuliahan :
9. Lama Studi :
10. Pendidikan Tertinggi :
11. Tempat Bekerja : 1.
2.
12. Status : Menikah / Belum Menikah*
13. Status Kepegawaian : PNS/Honorar/Karyawan Tetap/
Karyawan Kontrak
14. Email :

*Coret yang tidak dipilih

B. Beri tanda pada jawaban yang menurut anda paling tepat dan berilah alasan dari setiap jawaban yang Anda pilih.

Jika mempunyai jawaban sendiri silahkan isi kolom yang tersedia.

1. Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk memperoleh pekerjaan pertama sejak dinyatakan lulus ?
 - a. < 3 bulan
 - b. 3-6 bulan
 - c. 6-12 bulan
 - d. > 12 bulan
2. Apakah jenis pekerjaan Anda saat ini?
 - a. Produksi
 - b. Jasa
 - c. Periklanan Mode
 - d. Wirausaha
 - e. Lain-lain.....
3. Apakah jabatan Anda saat ini?
 - a. Asistant Designer
 - b. Pattern Maker
 - c. Wardrobe
 - d. Wiraswasta
 - e. Lain-lain.....
4. Bagaimana cara Anda mengetahui informasi dan memperoleh pekerjaan pertama?
 - a. Iklan
 - b. Internet
 - c. Pengumuman di kampus
 - d. Koneksi (teman, dosen, saudara/keluarga, dll)
 - e. Lain-lain.....
5. Apa alasan mendasar Anda memilih pekerjaan pertama?
 - a. Sesuai dengan cita-cita dan bakat
 - b. Sebagai batu loncatan
 - c. Memperoleh pengalaman
 - d. Dorongan dari luar
 - e. Lain-lain.....
6. Berapa gaji pertama yang Anda peroleh?
 - a. < 1 juta
 - b. 1-2 juta
 - c. 2-4 juta
 - d. > 4 juta
7. Apakah Anda sebelumnya sudah pernah bekerja sebelum lulus perguruan tinggi?
 - a. Iya, dibagian.....
 - b. Tidak, alasan.....

8. Berapa banyak perusahaan/instansi yang Anda lamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama ? (*isi jawaban sendiri*)
.....
9. Apakah Anda pernah berpindah-pindah pekerjaan dari awal hingga sekarang ?
- Tidak pernah
 - Hanya satu kali
 - Lebih dari satu kali
 - Sering
10. Apakah alasan Anda pindah pekerjaan?
- Penghasilan tidak mencukupi
 - Jauh dari tempat tinggal
 - Konflik dengan rekan kerja
 - Tidak sesuai kemampuan
 - Lain-lain.....
11. Berapa penghasilan yang Anda terima ditempat pekerjaan sekarang ?
- < 1 juta
 - 1-2 juta
 - 2-3 juta
 - > 4 juta
12. Berapa jam Anda bekerja per harinya?
- < 8 jam
 - 8-10 jam
 - 10-12 jam
 - > 12 jam
13. Apakah pekerjaan Anda saat ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
14. Materi kuliah Program Pendidikan Tata Busana dapat memberikan pengalaman nyata kepada lulusan dalam dunia kerja.
- Sangat memberikan pengalaman
 - Cukup memberikan pengalaman
 - Kurang memberikan pengalaman
 - Tidak memberikan pengalaman
15. Menurut Anda apakah kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana dapat menyiapkan lulusan yang mandiri, berkompeten dan mempunyai sikap profesional sesuai perkembangan dan perubahan lingkungan dunia kerja?
- Sangat menyiapkan
 - Menyiapkan
 - Cukup menyiapkan
 - Tidak menyiapkan

16. Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana sudah berdasarkan kompetensi.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
17. Menurut Anda apakah kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana sudah sesuai dengan yang dibutuhkan didunia kerja yang anda tekuni saat ini?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Tidak sesuai
- Alasan :.....
18. Apakah kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana dapat mencetak lulusan yang mempunyai sikap wirausaha sesuai perkembangan dan tuntutan dunia kerja?
- Sangat mencetak lulusannya
 - Kurang mencetak lulusannya
 - Cukup mencetak lulusannya
 - Tidak mencetak lulusannya
- Alasan :.....
19. Apakah pengetahuan dan keterampilan yang Anda miliki dapat mendukung pekerjaan saat ini ?
- Sangat mendukung
 - Cukup mendukung
 - Kurang mendukung
 - Tidak mendukung
- Alasan:.....
20. Apakah MKBK (Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang) dapat memberikan pengalaman nyata kepada lulusan disetiap usaha dalam dunia kerja?
- Sangat memberikan pengalaman
 - Cukup memberikan pengalaman
 - Kurang memberikan pengalaman
 - Tidak memberikan pengalaman
- Alasan:.....
21. Apakah pelaksanaan mata kuliah PKL menunjang dalam kemampuan kerja Anda di dunia kerja saat ini?
- Sangat menunjang
 - Menunjang
 - Cukup menunjang
 - Tidak menunjang
22. Beban kurikulum pada mata kuliah yang Anda rasakan selama menjalani studi.

- a. Sangat berat
- b. Berat
- c. Sedang
- d. Tidak berat

Alasan :

23. Menurut Anda metode pembelajaran apakah yang paling menunjang pekerjaan saat ini?
- a. Tatap muka
 - b. Diskusi
 - c. Praktek
 - d. Lain-lain, sebutkan.....
24. Menurut Anda apakah materi ptraktikum yang diberikan oleh dosen, sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam pekerjaan Anda?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
25. Mata kuliah apa saja yang paling menunjang bagi pekerjaan Anda sekarang?
- a. Mata kuliah teori
 - b. Mata kuliah praktek
 - c. Mata kuliah teori dan praktek
 - d. Umum
26. Apakah bahasa asing sangat dibutuhkan dalam pekerjaan Anda sekarang?
- a. Sangat dibutuhkan
 - b. Dibutuhkan
 - c. Kurang dibutuhkan
 - d. Tidak dibutuhkan
27. Seberapa sering Anda mengaplikasikan kemampuan bidang studi Tata Busana pada pekerjaan Anda saat ini?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Apakah kompetensi yang Anda miliki dapat mendukung tugas dan pekerjaan saat ini?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Tidak mendukung
29. Apakah Anda membutuhkan upaya untuk meningkatkan kompetensi Anda ?
- a. Sangat membutuhkan
 - b. Membutuhkan

- c. Cukup membutuhkan
 - d. Tidak membutuhkan
30. Upaya apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi Anda ? (jawaban boleh dari satu)
- a. Membaca buku
 - b. Belajar dari rekan kerja
 - c. Melalui multimedia
 - d. Mengikuti pelatihan
 - e. Lain-lain.....
31. Apakah Anda pernah meningkatkan kemampuan Anda diluar kompetensi Anda ?
- a. Sering mencoba(lebih dari 5 kali)
 - b. Lebih dari satu kali mencoba
 - c. Hanya satu kali mencoba
 - d. Tidak pernah mencoba
- Jika pernah, bagaimana hasilnya.....
-
32. Apakah Anda pernah mengajar sesuatu kepada orang lain dari kompetensi yang Anda miliki?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
33. Bagaimana hubungan dengan rekan kerja Anda ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak baik
34. Apakah Anda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan atasan dengan tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- Alasan:.....
35. Apakah Anda selalu datang tepat waktu ke tempat kerja?
- a. Sangat tepat waktu
 - b. Cukup tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
- Alasan:
36. Prestasi apakah yang pernah Anda raih yang berhubungan dengan pekerjaan saat ini?
- a. Memperoleh promosi/kenaikan jabatan
 - b. Kenaikan gaji

- c. Penghargaan sebagai karyawan terbaik
 - d. Tidak ada
 - e. Lain-lain, sebutkan.....
37. Bagaimana status kepemilikan rumah yang Anda tempati saat ini?
- a. Sendiri
 - b. Milik orang tua
 - c. Kontrakan
 - d. Rumah dinas
38. Jenis kendaraan apakah yang Anda miliki setelah bekerja saat ini?
.....
39. Apakah Anda merasa bangga dengan prestasi yang Anda raih saat ini ?
- a. Sangat bangga
 - b. Cukup bangga
 - c. Tidak bangga
 - d. Tidak tahu
- Alasan :.....
40. Menurut Anda apakah Anda dikatakan berhasil dengan semua yang telah dimiliki dari hasil pekerjaan saat ini?
- a. Sangat berhasil
 - b. Berhasil
 - c. Cukup berhasil
 - d. Tidak berhasil
- Alasan:
41. Apakah penghasilan yang Anda peroleh sekarang sudah memenuhi kebutuhan Anda dan keluarga ?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Cukup memenuhi
 - d. Tidak memenuhi
- Alasan :
42. Apakah Anda membutuhkan pekerjaan sampingan untuk meningkatkan kesejahteraan Anda diluar pekerjaan saat ini?
- a. Sangat membutuhkan
 - b. Membutuhkan
 - c. Kurang membutuhkan
 - d. Tidak membutuhkan
- Sebutkan pekerjaan apa:.....
43. Menurut Anda apakah Program Studi Pendidikan Tata Busana sangat dikenal di dunia kerja ?
- a. Sangat terkenal
 - b. Terkenal
 - c. Cukup terkenal
 - d. Tidak terkenal
44. Menurut Anda bagaimanakah peluang kerja bagi lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ di bidang pekerjaan Anda saat ini?

- a. Sangat berpeluang
 - b. Berpeluang
 - c. Cukup berpeluang
 - d. Tidak berpeluang
45. Menurut anda apakah fasilitas untuk laboratorium di Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ telah lengkap ?
- a. Sangat lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Kurang lengkap
 - d. Tidak lengkap
- Alasan :
46. Menurut anda apakah sarana dan prasarana selama perkuliahan telah menunjang pekerjaan saat ini ?
- a. Sangat menunjang
 - b. Menunjang
 - c. Cukup menunjang
 - d. Tidak menunjang
- Alasan:.....
- Saran :
47. Menurut anda apakah yang perlu ditinjau dalam Program Studi Pendidikan Tata Busana ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)
- a. Kurikulum Tata Busana
 - b. Fasilitas perkuliahan
 - c. Kualitas dosen
 - d. Proses KBM
- Alasan :
48. Menurut anda faktor apakah yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan di bidang pendidikan ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)
- a. IPK/ prestasi akademik
 - b. Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi, dll)
 - c. Asal perguruan tinggi
 - d. Kepribadian dan pengalaman (kursus, keterampilan bahasa, dll)
 - e. Lainnya.....
49. Menurut anda faktor apakah yang paling berperan dalam mengembangkan prestasi kerja ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)
- a. IPK/ kemampuan akademik
 - b. Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi, dll)
 - c. Asal perguruan tinggi
 - d. Kepribadian dan pengalaman (kursus, keterampilan bahasa, dll)
 - e. Lainnya.....

**KUESIONER UNTUK PENGGUNA LULUSAN (STAKEHOLDER)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN LULUS 2014-2017**

A. IDENTITAS PENGGUNA

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jabatan :
4. No. Telp/HP :
5. Email :
6. Nama Instansi/ Perusahaan :
7. Alamat Instansi/ Perusahaan :
8. Nama Lulusan Yang Bekerja :

B. Informasi Umum

1. Berapakah nilai IPK (Skala 4) minimal untuk bekerja di perusahaan/instansi Anda?
 - a. 2,5-2,75
 - b. 2,75-3
 - c. 3-3,5
 - d. >3,5
2. Apakah alasan Anda menggunakan lulusan Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion?
 - a. Kemampuan dan keterampilan yang memadai
 - b. Adanya rekomendasi/eksternal perusahaan/instansi
 - c. Gaji yang diminta sesuai dengan kemampuan perusahaan
 - d. Memiliki kemampuan non-akademik (soft skill yang memadai)
 - e. Yang lain:
3. Apakah aspek penting dalam menerima pegawai di perusahaan/instansi Anda? (*jawaban boleh lebih dari satu*)
 - a. Kepribadian
 - b. Hasil tes penerimaan
 - c. Keterampilan computer
 - d. Pengalaman bekerja
 - e. Keterampilan praktis
 - f. Prestasi akademik
 - g. Kesesuaian bidang studi

Informasi Khusus

4. Bagaimana kedisiplinan dari Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang bekerja di perusahaan/instansi anda?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
5. Bagaimana kejujuran dari Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang bekerja di perusahaan/instansi anda?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
6. Bagaimana etos kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang bekerja di perusahaan/instansi anda?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik

- d. Kurang baik
7. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ berkomunikasi ditempat kerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 8. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ untuk bekerjasama tim ditempat kerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 9. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dalam merencanakan pekerjaan?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 10. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dalam aplikasi ilmu sesuai kompetensi?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 11. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dalam bertindak kreatif dan inovatif dalam bekerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 12. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ menggunakan teknologi informasi dalam bekerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 13. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dalam bahasa inggris?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik

- d. Kurang baik
- 14. Bagaimana proses pengembangan diri lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ selama bekerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
- 15. Berikan saran Anda untuk Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ.

.....

.....

.....

.....

.....







TERIMAKASIH

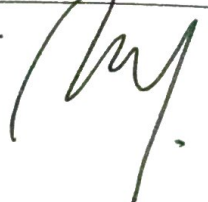






**BUKU KONSULTASI
SKRIPSI / KOMPREHENSIF/TA
TATA BUSANA**

NAMA : ULFA DAMAYANTI
NOREG : 5525134084
PRODI : Pendidikan Tata Busana

**PRODI TATA BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

TANGGAL	SARAN /KOMENTAR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI / KOMPRE/TA	TANDA TANGAN
14 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> - konsul ide ttg bentuk - Dapat ide untuk tracer study - Minta data alumni ke FT 	
5 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - sudah dapat data alumni - Baca skripsi mengenai tracer studi 	
8 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat kuisisioner Univ lain ttg tracer study - Cari perbedaan in kuisisioner dengan univ lain tersebut. 	
18 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - konsul acc penambahan instrumen kuisisioner - pengarahan untuk bab 1, 2, 3 	
26 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis sesuatu yang terdapat pada data agar lebih difokuskan untuk di analisis. - Konsultasi bab 1 	
29 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi judul & tema masalah - ubah judul jadi Analisis performansi lulusan Tata Rukana UNJ pada dunia kerja. 	

TANGGAL	SARAN /KOMENTAR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI / KOMPRE/TA	TANDA TANGAN
10/10/2017	<ul style="list-style-type: none">- Lanjut Bab 2- Identifikasi masalah sama	
16/10/2017	<ul style="list-style-type: none">- Kerangka berpikir- Surat pernyataan responden, kode etik penelitian, & untuk menyatakan respon- gogle.doc. gunakan aplikasi tersebut	
18/10/2017	<ul style="list-style-type: none">- Koreksi bab 2- Di perhatikan lagi tulisannya banyak pengetikan yang salah.- fashion designer diganti menjadi asisten fashion designer, karena jika baru lulus belum pasti langsung menjadi fashion designer	
31/10/2017	<ul style="list-style-type: none">- 5 stakeholder berikan alasannya jadi bentuk wawancara- Ambil data lulusan baru lihat tempat kerjanya baru di wawancara- Instrumen tetap ya buat	

TANGGAL	SARAN / KOMENTAR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI / KOMPRE/TA	TANDA TANGAN
24 / 01 / 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Stakeholder tetap dimasukkan dalam identifikasi masalah namun stakeholder tidak menjadi responden / sampel penelitian. - wawancara 5 stakeholder untuk memahami ke data nya - Metode penelitian kuantitatif - kualitatif - Buat analisis antar aspek yg dinitesi 	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Ulfa Damayanti
Nomor Registrasi : 5525134084
Program Studi : Pendidikan Vokasional, Desain Fashion
Judul : Analisis Tracer study Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional
Desain Fashion yg Bekerja Dibidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Perbaiki latar belakang → kesenjangan antara kenyataan bahwa visi UNS adalah menjadi pendidike. Sedangkan kenyataan sedikit yang menjadi guru.
2.	Perbaiki abstrak
3.	perbaiki daftar isi , daftar pustaka

Jakarta, 6 Februari 2018
Dosen Pembimbing/Penguji*

(Dr. Wernina, M. Sn)
NIP 19631029 198803 2 001

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Ulfa Damayanti
Nomor Registrasi : 5525134084
Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Judul : Analisis Tracer Study Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang Bekerja di bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2015-2017

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	kurikulum untuk acuan sesuai atau tidak dengan yang diteliti khawatir visi & misi beda
2.	kesenjangan antara kenyataan bahwa visi unj adalah menjadi pendidik sedangkan kenyataan sedikit yg jadi guru
3.	Paling banyak lulusan menjadi pattern maker, gali lebih jauh
4.	perbaiki tanda baca.

Jakarta, 2 Februari 2018
Dosen Pembimbing/Penguji*

(Dra. Vivi Radiona SP, M.Pd.)
NIP 19620911 198803 2 001

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

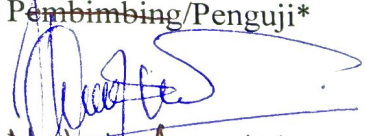
No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Ulfa Damayanti
Nomor Registrasi : 5525134084
Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Judul : Analisis Tracer study Lulusan Program studi Pendidikan Vokasional
Desain Fashion yg Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2015

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Perbaiki referensi. Harus ditulis dengan benar dan jelas terutama bagian pernyataan
2.	Perbaiki tanda baca
3.	Perbaiki kesimpulan
4.	Relevansi kurikulum non kependidikan dgn ilmu yg diterapkan pada dunia kerja
5.	Perbaiki implikasi
6.	analisis data harus lebih digali

Jakarta,
Dosen Pembimbing/Penguji*


(Esty Nurhary Ansy, M.km.)
NIP 19740928 199903 2 001

* Coret yang tidak perlu

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ULFA DAMAYANTI, lahir di Bantul-Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 1995. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Supria Permanadisastra (alm) dengan Ibu Mujiyati. Penulis tinggal di Perumahan Citra Kebun Mas Blok T 16 No 45 Desa Benge Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, pada tahun 1999 lulus dari TK Sawunggalih, Jakarta. Pada tahun 2006, penulis lulus dari SDN Margasari 1 dan melanjutkan ke SMPN 2 Karawang Barat yang lulus pada tahun 2009. Tahun 2013, penulis lulus dari SMKN 3 Karawang dengan mengambil kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kemudian melanjutkan studinya di Universitas Negeri Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Pada tahun 2018 penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Tracer Study Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan Tahun Lulus 2014-2017”**

Selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, penulis juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Organisasi Mahasiswa yaitu Kelompok Sosial Pencinta Anak UNJ (KSPA UNJ). Dalam organisasi tersebut, penulis pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris KSPA UNJ Periode 2014-2015, Staff Hubungan Masyarakat Periode 2015-2016, serta menjadi Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Periode 2016-2017.

Data Pribadi Penulis:

Nama Lengkap : Ulfa Damayanti
No Reg : 5525134084
No HP : 08986234562
Email : ulfadmynt@gmail.com